



STATISTIK PARIWISATA PROVINSI BALI 2025



Dinas Pariwisata Provinsi Bali





STATISTIK PARIWISATA PROVINSI BALI 2025

Dinas Pariwisata Provinsi Bali

**STATISTIK PARIWISATA
Provinsi Bali
2025**

Ukuran Buku : 21,7 cm x 29 cm
Jumlah Halaman : vii + 144 halaman

Penyusun Naskah: Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Penyunting : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Pembuat Kover : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Penerbit : Pemerintah Provinsi Bali
Sumber Ilustrasi : www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Pemerintah Provinsi Bali.

Kata Pengantar

Om Swastyastu,

Puja Pangastuti dan Angayu Bagia dipanjatkan kehadapan Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kerta Wara NugrahaNya, Buku Statistik Pariwisata Provinsi Bali 2025 dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini menyajikan data statistik sektoral di bidang pariwisata, yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan daerah.

Buku ini dipublikasikan secara rutin setiap tahun yang menyajikan data dan informasi kepariwisataan di Provinsi Bali yang dibagi menjadi empat bagian, yaitu bagian I yang terdiri dari tabel 1-7, bagian II terdiri dari tabel 8-12, bagian III terdiri dari tabel 13-23, dan bagian IV terdiri dari tabel 24-35.

Dirasakan buku ini masih jauh dari sempurna dan belum dapat memberikan informasi yang lengkap, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyajian Buku Statistik Pariwisata Provinsi Bali di tahun berikutnya. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan buku ini.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Bali, April 2026

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali,

Drs. I WAYAN SUMARAJAYA, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
I. Pendahuluan.....	8
II. Metodologi.....	9
III. KONSEP DAN DEFINISI.....	10
BAB II.....	13
ULASAN.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Asosiasi Pariwisata (Unit), 2021-2025.....	15
Tabel 2 Jumlah Asosiasi Pariwisata (Unit), 2021-2025.....	15
Tabel 3 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Indonesia dan Bali (Kunjungan), 1971 - 2025	20
Tabel 4 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Tahun (Kunjungan), 1971 - 2025	22
Tabel 5 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Setiap Bulan (Kunjungan), 2021 – 2025	24
Tabel 6 Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Alat Angkut (Kunjungan), 2020 – 2025	27
Tabel 7 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Berdasarkan Negara Pasar Utama (Kunjungan), Januari-Desember 2025	31
Tabel 8 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Berdasarkan Kebangsaan Setiap Bulan (Kunjungan), 2025	34
Tabel 9 Kunjungan Langsung Wisatawan Mancanegara ke Bali Berdasarkan Kebangsaan (Kunjungan) 2021 – 2025	47
Tabel 10 Jumlah Penumpang Melalui Bandara Ngurah Rai (Penumpang),2020 – 2025.....	53
Tabel 11 Jumlah Penumpang Menurut Katagori Penerbangan Melalui Bandara Ngurah Rai (Penumpang), 2020 – 2025	56
Tabel 12 Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Ketapang – Gilimanuk (Penumpang), 2020 – 2025.....	61
Tabel 13 Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Lembar - Padang Bai (Penumpang), 2020 - 2025.....	65
Tabel 14 Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Lembar - Padang Bai (Penumpang), 2024 – 2025.....	66
Tabel 15 Data Perbandingan Wisatawan Mancanegara Yang Langsung Ke Bali Berdasarkan Kawasan (Kunjungan), 2024 Vs 2025	67
Tabel 16 Pendapatan Visa on Arrival di Bali (US \$), Bulan Januari - Desember 2025	69
Tabel 17 Daftar Usaha Pariwisata Bali (Unit), 2025	72
Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025	74
Tabel 19 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bali (Kunjungan), 2020-2025	90
Tabel 20 Rata-Rata Lama Tinggal dan Pengeluaran Wisatawan Di Indonesia dan Bali (Hari/US\$), 1994 – 2025	93
Tabel 21 Akomodasi Di Provinsi Bali (Unit/Kamar), 2020 - 2025.....	96
Tabel 22 Akomodasi di Provinsi Bali Per Kabupaten/Kota (Unit/Kamar), 2019 - 2024...	101
Tabel 23 <i>Prosentase Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang di Bali (%)</i> , Januari - Desember 2025.....	105
Tabel 24 Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan di Hotel Berbintang di Bali (Hari), Januari - Desember 2025	109

Tabel 25 Restoran/Rumah Makan di Provinsi Bali Per Kabupaten/Kota (Unit/Kursi), 2020- 2025.....	112
Tabel 26 Perkembangan Bar di Bali Per Kabupaten/Kota (Unit), 2019 – 2025.....	115
Tabel 27 Pramuwisata Umum yang Aktif (Orang) S/D, 2025.....	117
Tabel 28 Proyeksi Pariwisata Bali (Orang/Hari/US \$), 2025.....	119
Tabel 29 Perkembangan Kepariwisata di Bali (Kunjungan), 2020 - 2025.....	117
Tabel 30 Jumlah Kawasan Pariwisata, Daya Tarik Wisata, dan Usaha Wisata Tirta (Unit), 2025.....	122
Tabel 31 Perbandingan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Indonesia Melalui Pintu Masuk (Kunjungan) 2023 Vs 2024.....	125
Tabel 32 Penghargaan Untuk Destinasi Wisata Bali (Buah), 2019 – 2024.....	128
Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025.....	133
Tabel 34 Jumlah Kelompok Sadar Wisata Bali (Kelompok), 2025	148
Tabel 35 Data Ekonomi Kreatif di Kabupaten/Kota (Usaha) ,2025	149

BAB I

PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Provinsi Bali yang telah dikenal luas sebagai destinasi wisata unggulan baik di tingkat nasional maupun internasional. Keunikan budaya, keindahan alam, serta keramahtamahan masyarakat menjadikan Bali sebagai magnet bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Dalam perkembangannya, sektor pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya, serta memperkuat identitas dan daya saing daerah di kancah global.

Dinamika perkembangan pariwisata yang terus berubah dari waktu ke waktu, baik akibat faktor ekonomi global, kebijakan pemerintah, maupun kondisi eksternal lainnya, menuntut tersedianya data dan informasi yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data statistik pariwisata menjadi elemen penting dalam memahami tren, pola pergerakan wisatawan, serta kinerja sektor pariwisata secara menyeluruh. Tanpa dukungan data yang berkualitas, perencanaan dan pengambilan kebijakan berpotensi tidak tepat sasaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyusunan Buku Statistik Pariwisata Provinsi Bali Tahun 2025 ini dilakukan sebagai upaya untuk menyediakan data statistik sektoral yang komprehensif dan terstruktur. Publikasi ini memuat berbagai indikator penting kepariwisataan, antara lain perkembangan kunjungan wisatawan, distribusi berdasarkan kebangsaan, sarana dan prasarana pariwisata, serta indikator pendukung lainnya yang relevan. Data yang disajikan bersumber dari berbagai instansi terkait dan telah melalui proses pengolahan serta verifikasi untuk menjamin kualitas dan konsistensinya.

Buku ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku industri pariwisata, akademisi, maupun masyarakat umum. Selain sebagai sumber informasi, publikasi ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, penyusunan program, serta evaluasi pembangunan pariwisata di Provinsi Bali. Dengan adanya informasi yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan pembangunan pariwisata dapat dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, melalui penyusunan Buku Statistik Pariwisata Provinsi Bali Tahun 2025 ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi dan perkembangan sektor pariwisata di Bali. Masukan, kritik, dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas penyajian data serta memberikan manfaat yang lebih luas.

II. Metodologi

Penyusunan Buku Statistik Pariwisata Provinsi Bali Tahun 2025 dilakukan melalui pendekatan kompilasi data statistik sektoral yang bersumber dari berbagai instansi terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah. Metode yang digunakan mencakup pengumpulan, verifikasi, pengolahan, serta penyajian data secara deskriptif guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan sektor pariwisata di Provinsi Bali.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa sumber utama. Data kunjungan wisatawan mancanegara diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali yang dihimpun berdasarkan pencatatan resmi pada pintu masuk internasional. Sementara itu, data kunjungan wisatawan nusantara diperoleh melalui pendekatan data pergerakan penumpang pada pintu masuk ke Bali, yaitu melalui jalur darat dan laut di Pelabuhan Padang Bai–Lembar dan Ketapang–Gilimanuk, serta jalur udara melalui Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Data penumpang yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari pengelola Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Pelabuhan Ketapang–Gilimanuk, dan Pelabuhan Lembar–Padang Bai. Data tersebut digunakan sebagai indikator pendukung untuk menganalisis mobilitas wisatawan yang masuk dan keluar wilayah Bali.

Selanjutnya, data terkait daftar usaha pariwisata, perkembangan kunjungan wisatawan pada kawasan Daya Tarik Wisata (DTW), serta data akomodasi, restoran, bar, pramuwisata, desa wisata, ekonomi kreatif (ekraf), dan kelompok sadar wisata diperoleh melalui koordinasi dan kompilasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota se-Bali. Data ini memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan industri pariwisata di tingkat daerah.

Untuk melengkapi analisis, data rata-rata lama tinggal dan pengeluaran wisatawan diperoleh dari Badan Pusat Statistik serta hasil survei yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali bekerja sama dengan Universitas Udayana. Data ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan perilaku wisatawan selama berada di Bali.

Selain itu, data perbandingan wisatawan mancanegara yang langsung datang ke Indonesia dan ke Bali melalui berbagai pintu masuk diperoleh dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Adapun data terkait penghargaan di bidang pariwisata dihimpun dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Seluruh data yang terkumpul selanjutnya melalui proses validasi dan konsolidasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian deskriptif sehingga memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disampaikan. Dengan metodologi ini, diharapkan Buku Statistik Pariwisata Provinsi Bali Tahun 2025 dapat menjadi sumber data yang andal dan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan.

III. KONSEP DAN DEFINISI

- 3.1 Wisatawan Mancanegara
setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi
- 3.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
banyaknya orang yang melakukan perjalanan ke Indonesia dari luar negeri, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk Indonesia
- 3.3 Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara
rata-rata banyaknya hari yang dihabiskan oleh wisatawan mancanegara di Indonesia yang dihitung berdasarkan pergantian tanggal
- 3.4 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan/atau menginap di akomodasi komersial
- 3.5 Wisatawan Nusantara
penduduk Indonesia yang melakukan perjalananan di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin
- 3.6 Jumlah kunjungan wisatawan nusantara
banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh penduduk dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan/atau menginap di akomodasi komersial, dan/atau jarak perjalanan lebih besar dari atau sama dengan 100 kilometer pergi-pulang
- 3.7 Jumlah usaha penyediaan makan minum
banyaknya usaha yang melakukan kegiatan pelayanan makan minum, yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera, meliputi restoran tradisional, restoran "self-service" atau restoran "take away", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, yang ditentukan berdasarkan makanan dan minuman berdasarkan pemesanan, bukan berdasarkan fasilitas yang ditawarkan
- 3.8 Jumlah destinasi pariwisata
banyaknya kawasan geografis tempat tujuan wisata yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif, yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan

3.9 Bandar udara

Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2013, tentang Tatahan Kebandaudaraan Nasional, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.10 Pelabuhan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan, yang dimaksud dengan pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

3.11 Jumlah usaha penyediaan makan minum

banyaknya usaha yang melakukan kegiatan pelayanan makan minum, yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera, meliputi restoran tradisional, restoran "self-service" atau restoran "take away", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, yang ditentukan berdasarkan makanan dan minuman berdasarkan pemesanan, bukan berdasarkan fasilitas yang ditawarkan

3.12 Jumlah destinasi pariwisata

banyaknya kawasan geografis tempat tujuan wisata yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif, yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan

3.13 Bandar udara

Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2013, tentang Tatahan Kebandaudaraan Nasional, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.14 Pelabuhan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan, yang dimaksud dengan pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

BAB II ULASAN

Berdasarkan data perkembangan kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia dan Bali periode 1971–2025, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mengalami tren peningkatan yang cukup signifikan dalam jangka panjang, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada beberapa periode tertentu. Pada awal periode tahun 1970-an, kontribusi Bali terhadap total kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia masih relatif rendah, yaitu berkisar antara 19–21 persen. Namun, seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata, khususnya pada masa Pelita II hingga Pelita IV, peran Bali mulai meningkat dengan pangsa yang mencapai sekitar 28–29 persen.

Memasuki periode 1990-an hingga awal 2000-an, kontribusi Bali cenderung berfluktuasi pada kisaran 22–29 persen, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan situasi keamanan. Selanjutnya, sejak tahun 2007, pangsa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali menunjukkan peningkatan yang cukup konsisten, bahkan mencapai lebih dari 30 persen, dan terus meningkat hingga mendekati 40 persen pada periode 2010–2019. Hal ini menunjukkan semakin kuatnya posisi Bali sebagai destinasi utama wisatawan mancanegara di Indonesia.

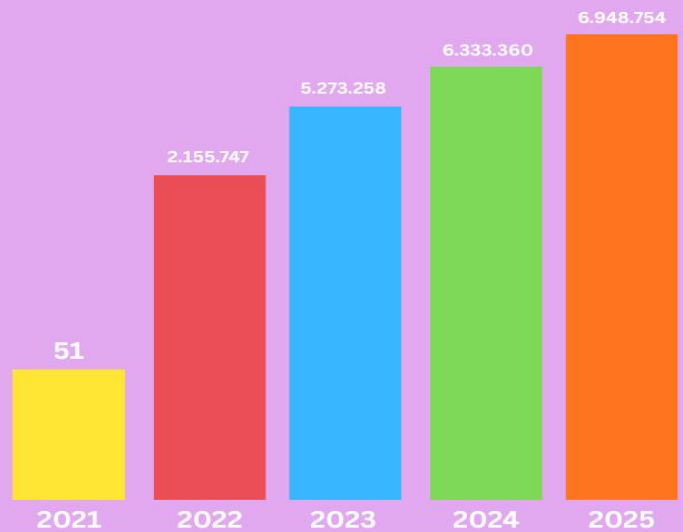
Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang sangat drastis baik di tingkat nasional maupun Bali, yang berdampak signifikan terhadap kontribusi Bali hingga hampir nol persen pada tahun 2021. Kondisi ini disebabkan oleh pembatasan mobilitas global. Namun demikian, pada periode pascapandemi, terjadi pemulihan yang cukup cepat, di mana pada tahun 2022 hingga 2025 kontribusi Bali kembali meningkat secara signifikan hingga mencapai sekitar 45 persen.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, Bali mengalami peningkatan peran yang sangat signifikan dalam menarik wisatawan mancanegara ke Indonesia, bahkan dalam beberapa tahun terakhir hampir setengah dari total kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berkunjung melalui Bali. Hal ini menegaskan posisi strategis Bali sebagai pintu gerbang utama pariwisata internasional Indonesia.

Jumlah Distribusi Kedatangan Wisatawan ke Bali Tahun 2025



Laju Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali

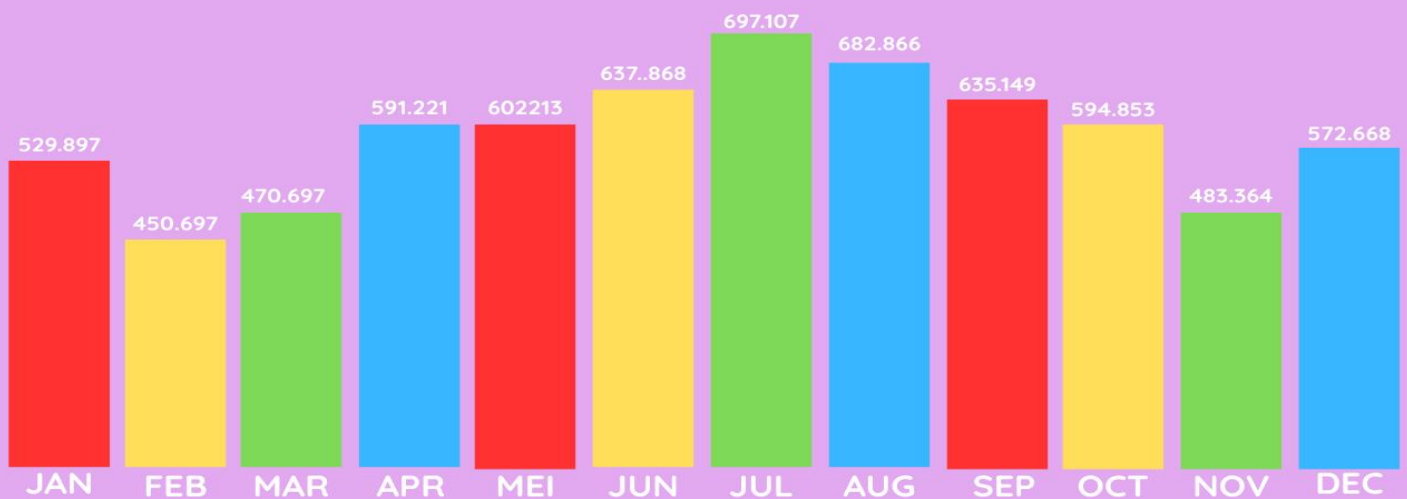


AIR
6.907.585

Jumlah Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali menurut Alat Angkut Tahun 2025

SEA
41.169

Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Tahun 2025



Tabel 1 Jumlah Asosiasi Pariwisata (Unit), 2021-2025
Table 1 Number of Tourism Association in Bali (Unit), 2021-2025

Tahun	Jumlah Asosiasi Pariwisata
2021	26
2022	26
2023	52
2024	52
2025	55

Tabel 2 Daftar Asosiasi Pariwisata (Unit), 2025
Table 2 List of Tourism Association in Bali (Units), 2025

NO	NAME OF ASSOCIATION	ADDRESS/TELP/FAX	DIRECTOR
1	Gabungan Industri Pariwisata Indonesia	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	I.B.Agung Partha Adnyana
		Tlp. 08125998998/08123816400 Fax. 0361 - 239200	
2	Badan Promosi Pariwisata Daerah Bali	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	Tjok Oka Artha Ardhana
		Tlp. 0811394110 Email: phri.bali@gmail.com	Sukawati, M,Si
3	DPD Gabungan Pengusaha Wisata Bahari (GAHAWISRI)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	Fredy
		Tlp. 08123655117 E.gahawisribali@yahoo.com	
4	Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	IGA Inda Trimafo Yudha
		Tlp./Fax. 08113924567	
5	Persatuan Angkutan Wisata Bali (PAWIBA)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	I Nyoman Sudiarta ,SE
		Tlp. 08113939699/081703468888 Fax 0361 - 232904 E.pawibabali@yahoo.com	
6	Himpunan Pramuwisata Indonesia (DPD HPI Bali)	Jln. Sekar Tunjung VII No.9 Gatot Subroto Timur	I Nyoman Nuartha, SH
		Tlp./Fax. 087731762273 E.dpdpibali@yahoo.com	
7	Society of Indonesian Professional Convention Organizer (SIPCO)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	Putu Juarez Robin Putra
		Tlp.0811385315 E.sipcobali@gmail.com	

8	Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies(DPD ASITA Bali)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	I Putu Winastra, S.Sos
		Tlp. 08123820155/081934355009	
		E. info@asita71bali.org W. www.asitabali.org	
9	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (BPD PHRI Bali)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	Prof. Tjokorda Oka Ardhana
		Tlp. 08123853781/082236346399	Sukawati, M,Si
		E. phri.bali@gmail.com W. www.phribali.or.id	
10	Pacific Asia Travel Association (PATA Bali & Nusa Tenggara Chapter)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	Ratna Rajauli
		Tlp. 0817818626 Fax. 0361 - 226579	
		E. patabalinusrachapter@gmail.com	
11	DPD HILDIKTIPARI Bali (Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata)	MAPINDO BALI Jl. Kubu Gunung, Dalung, Kuta - Bali	
		Tlp. 081337492894 Fax. 0361 - 412972	I Ketut Sutapa
		E.ketut.sutapa@triatma-mapindo.ac.id	
12	Bali Villa Association (BVA)	Hotel Kayu Aya	
		Jl. Lebak Sari, Kuta	Putu Hendrawan
		Tlp.081337561826	
		Email : gsukarta@hotmail.com	
13	Bali Spa Wellness Association (BSWA)	Jl. Raya Kuta 707	Alexandra Laksmi H
		Tlp.081338621448/08123878369	Sutopo
		E. bswa.president@gmail.com	
14	Bali Laundry Association (LAB)	Jl. Mandiri Raya, No.24 C, Lingk.Taman Griya Nusa Dua	Nyoman Suka Kargana
		Tlp. 08123948948	
		E. lgm_bali@yahoo.com	
15	Indonesian Chef Association (ICA)	Bali Golf Nusa Dua	I Gede Putu Hendra Mahena
		Tlp.08113898417	
		E. hendra.mahena@balinational.com	
16	Association Chief Engineering (ACE)	Ayodya Resort Bali	I Gede Swastika
		Tlp. 08113887087	
		E. gdsbastika@yahoo.com	
17	Indonesia Housekeeping Association (IHKA)	Ubud Green Resort Villas	Made Suarsa
		Tlp.08123908898	

18	Bali Hotel Association (BHA)	Jln. Moh. Yamin No 17x, Denpasar - Bali 80235	Jean Heliere
		Tlp. 081237154050/087761452783	
		E.chairmaninfo@balihotelsassociation.com	
19	Bali Hotel Security Manager Association (BH-SMA)	St.Regist Bali Resort	Made Dila
		Tlp. 08123833522	
		E.made.dila@stregis.com	
20	Bali Purchasing Professional Association (BPPA)	Anantara Seminyal	Komang Massrianing
		Tlp.08164719571/087862157262	
		E.bppa.secretary@gmail.com	
21	Bali Wedding Association (BWA)	Jl. Pakis Aji No 12 Hayam Wuruk, Denpasar 80235, Bali	Veronica
		Tlp. 081338134833	
		E.info@baliweddingassociation.com	
22	Indonesian Food and Beverage Association (IFBEC)	Grand Istana Rama	Wayan Eka Darmawan
		Tlp.087811164534	
		E.kt.darma@gmail.com	
23	Hotel Front Liners Association (HFLA)	The Haven Hotel	Gusti Alit Susila
		Tlp.081246896842/087862251876	
24	Hotel Finance Professional Association (HFPA)	Alila Seminyak	Shaza G.Sarjana
		Tlp.08781181980	
		E.shaza_sarjana@yahoo.com/ssarjana@alilahotels.com	
25	Asosiasi Bartender Indonesia (ABI)	Grand Istana Rama	Wayan Eka Darmawan
		Tlp. 087811164534	
		E.kt.darma@gmail.com	
26	Hotel Credit Managers Association (HCMA)	Intercontinental Bali Resort	I Made Suidiana
		Tlp. 081 239 492 61	
		E.hcmabali@gmail.com	
27	Indonesia Event industry Council (IVENDO)	Tlp. 082217271312 Email: bali.dpdivendo@gmail.com	Grace Jeanie JP
28	Meeting Incentive Convention Exhibition Bali (MICE) Forum/BMF	Tlp. 08123860430 Email: bali.dpdivendo@gmail.com	Putu Dede Wiwin Gunawasika,SE., MM
29	HIPI (himpunan instruktur pariwisata indonesia)	Tlp. 087843154237 Email: pakchiek@yahoo.co.id	I Gusti Sudarsana
30		Tlp. 08113987899	Putu Surya Gangga

	Ubud Hotel Association (UHA)		
31	Forum komunikasi desa wisata Provinsi Bali (Forkom Dewi Bali)	Tlp. 081338187475 Email: fokomdewibali@gmail.com	I Made Mendra Astawa
32	DPD BALI ASPERAPI (Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia)	Tlp. 08123860430 Email: asperapi.bali@gmail.com	Putu Gede Wiwin Gunawasika, SE.,MM,
33	Jejaring POKDARWIS Prov Bali	Tlp. 081338231444 Email: pokdarwisbali@yahoo.com	Ketut Aryana
34	United Bali Driver (UBD)	Tlp. 081999006545 W :unitedbalidriver.go.org	Yogi Namaste Sarwonadhi
35	Aliansi Masyarakat Pariwisata Bali (AMPB)	Tlp. 08113989994 Email : gustikadeksutawa@gmail.com	Dr.Gusti Kadek Sutawa, SE.,MM.,MBA
36	ASPPI (Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia)	Tlp. 081805578822 Email : dpdasppibali@gmail.com	SEKRETARIS PAK STEV
37	APPBI (asosiasi pengelola pusat belanja indonesia) DPD BALI	Tlp. 08113850803 Email : gita.sunarwulan@beachwalkbali.com	Gita Sunarwulan
38	ITDC The Nusa Dua	Tlp. 081547124475/081916220847 Email : ardita_ngurah@yahoo.co.id	I Gusti Ngurah Ardita MD ITDC The Nusa Dua YANTI
39	IHGMA Bali	Jl. Made Bulet Blok A 8 Dalung, Kuta - Utara Telp.081236384569 E: info@ihgma.com	Komang Arthana
40	Newa Cita Pariwisata Indonesia (NCPI) Bali	Jl. Raya Puputan No.88, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80239	Febe SQ Gusti Kade Sutawa
41	Association Hospitality Leadership Indonesia (AHLI)	Telp.081239991111	Ketut Swabawa
42	Bali Medical Tourism Association (BMTA)	Telp. 08123951364	Dr. Patra

43	Human Resources Association (HRA)	Telp.08113855667	Virmigia Risnayani Vira
44	Ubud Homestay Association (UHSA)	Telp.08123840841	Ida Bagus Gede Wiryawan
45	Indonesia Pastry Association (IPA) Bali	Telp. 085953714743	Erna Lingga
46	Indonesia Homestay Asosiasi (IHSA) Bali	Telp.08123933339	Ibu Dini
47	Bali Maha Usadi	Telp.081337742733	Prof.Dr.Md. Gelgel Wirasuta
48	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Bali	Telp.081999593322	Dr. I Ketut Subadra
49	Generasi Pariwisata Bali (GENPI) Bali	Telp.081916791454	Putu Suta Wijaya
50	Bali Villa Rental Association	Telp.081338579071	Kadek Adnyana
51	Indonesia Barista Association (IBA) Chapter Bali	Telp.081999843543	Nyoman Suweca, SE
52	Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia (APJI) Bali	Telp.082147366587	I G A agung inda Trimafo Yudha
53	Asosiasi Pengusaha Jasa Dekorasi Indonesia DPW Bali	Telp.08123805678	Tjoe Kent Hermawan (wakil)
54	Asosiasi Insan Pariwisata Indonesia Bali (IPI)	Telp. 08176551718	Wayan Witana
55	Phonus Indonesia	Telp. 081558588888	I Nyoman Theo Mahendra

Tabel 3 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Indonesia dan Bali (Kunjungan),
1971 - 2025

Table 3 Direct Foreign Tourist Arrivals to Indonesia and Bali (Arrivals), 1971 – 2025

Tahun Year	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara (kunjungan) <i>Number of Foreign Tourist Arrivals</i>		Persentase <i>Share</i> %	Keterangan <i>Remark</i>
	INDONESIA	BALI		
1971	178.781	34.313	19,19	PELITA I
1972	221.195	47.004	21,25	
1973	270.303	53.803	19,90	
TOTAL	670.279	135.120	20,16	
1974	313.452	57.456	18,33	PELITA II
1975	366.293	75.790	20,69	
1976	401.237	115.220	28,72	
1977	456.718	119.095	26,08	
1978	468.614	133.225	28,43	
TOTAL	2.006.314	500.786	24,96	
1979	501.430	120.084	23,95	PELITA III
1980	561.178	146.644	26,13	
1981	600.151	158.926	26,48	
1982	592.046	152.364	25,74	
1983	638.855	170.505	26,69	
TOTAL	2.893.660	748.523	25,87	
1984	700.910	189.460	27,03	PELITA IV
1985	749.351	211.244	28,19	
1986	825.035	243.354	29,50	
1987	1.060.547	309.294	29,16	
1988	1.301.049	360.415	27,70	
TOTAL	4.636.892	1.313.767	28,33	
1989	1.625.965	436.358	26,84	PELITA V
1990	2.051.686	490.729	23,92	
1991	2.569.870	555.939	21,63	
1992	3.060.197	738.533	24,13	
1993	3.403.138	885.516	26,02	
TOTAL	12.710.856	3.107.075	24,44	
1994	4.006.312	1.032.476	25,77	
1995	4.310.504	1.015.314	23,55	
1996	5.034.472	1.140.988	22,66	
1997	5.184.486	1.230.316	23,73	
1998	4.606.416	1.187.153	25,77	
1999	4.600.000	1.355.799	29,47	
2000	5.064.217	1.412.839	27,90	
2001	5.153.620	1.356.774	26,33	
2002	5.033.400	1.285.844	25,55	
2003	4.467.021	993.029	22,23	
2004	5.321.165	1.458.309	27,41	
2005	5.002.101	1.386.449	27,72	
2006	4.871.351	1.260.317	25,87	
2007	5.505.759	1.664.854	30,24	
2008	6.234.497	1.968.892	31,58	
2009	6.323.730	2.229.945	35,26	

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara (kunjungan) <i>Number of Foreign Tourist Arrivals</i>		Persentase <i>Share</i> %	Keterangan <i>Remark</i>
	INDONESIA	BALI		
2010	7.002.944	2.493.058	35,60	
2011	7.649.731	2.756.579	36,03	
2012	8.044.462	2.892.019	35,95	
2013	8.802.129	3.278.598	37,25	
2014	9.435.411	3.766.638	39,92	
2015	10.406.759	4.001.835	38,45	
2016	12.023.971	4.927.937	40,98	
2017	14.039.799	5.697.739	40,58	
2018	15.810.305	6.070.473	38,40	
2019	16.106.954	6.275.210	38,96	
2020	4.022.505	1.069.473	26,59	
2021	1.557.530	51	0,00	
2022	5.471.277	2.155.747	39,40	
2023	11.677.825	5.273.258	45,16	
2024	13.902.420	6.333.360	45,56	
2025	15.386.646	6.948.754	45,16	

Sumber :

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

Source :

- *Statistics of Bali Province*
- *Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia*

Tabel 4 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Tahun (Kunjungan), 1971 - 2025

Table 4 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali (Arrivals) in, 1971 – 2025

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara (kunjungan) <i>Number of Foreign Tourist Arrivals</i>	Pertumbuhan (%0 <i>Change</i>	Rata-rata Pertumbuhan (%) <i>Average Growth Rate</i>
1971	34.313	40,97 %	30,80%
1972	47.004	36,99 %	PELITA I
1973	53.803	14,46 %	
TOTAL	135.120	52,06 %	(Average)
1974	57.456	6,79 %	
1975	75.790	31,91 %	21,21%
1976	115.220	52,03 %	PELITA II
1977	119.095	3,36 %	
1978	133.225	11,96 %	
TOTAL	500.786	21,21 %	(Average)
1979	120.084	-9,86 %	
1980	146.644	22,12 %	5,68%
1981	158.926	8,38 %	PELITA III
1982	152.364	-4,13 %	
1983	170.505	11,91 %	
TOTAL	748.523	5,68 %	(Average)
1984	189.460	11,12 %	
1985	211.244	11,50 %	16,29%
1986	243.354	15,20 %	PELITA IV
1987	309.294	27,10 %	
1988	360.415	16,53 %	
TOTAL	1.313.767	16,29 %	(Average)
1989	436.358	21,07 %	
1990	490.729	12,46 %	19,91%
1991	555.939	13,29 %	PELITA V
1992	738.533	32,84 %	
1993	885.516	19,90 %	
TOTAL	3.107.075	19,91 %	(Average)
1994	1.032.476	16,60 %	
1995	1.015.314	-1,66 %	
1996	1.140.988	12,38 %	
1997	1.230.316	7,83 %	
1998	1.187.153	-3,51 %	
1999	1.355.799	14,21 %	
2000	1.412.839	4,21 %	
2001	1.356.774	-3,97 %	
2002	1.285.844	-5,23 %	
2003	993.029	-22,77 %	
2004	1.458.309	46,85 %	
2005	1.386.449	-4,93 %	
2006	1.260.317	-9,10 %	
2007	1.664.854	32,10 %	

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara (kunjungan) <i>Number of Foreign Tourist Arrivals</i>	Pertumbuhan (%0 <i>Change</i>	Rata-rata Pertumbuhan (%) <i>Average Growth Rate</i>
2008	1.968.892	18,26 %	
2009	2.229.945	13,26 %	
2010	2.493.058	11,80 %	
2011	2.756.579	10,57 %	
2012	2.892.019	4,91 %	
2013	3.278.598	13,37 %	
2014	3.766.638	14,89 %	
2015	4.001.835	6,24 %	
2016	4.927.937	23,14 %	
2017	5.697.739	15,62 %	
2018	6.070.473	6,54 %	
2019	6.275.210	3,37 %	
2020	1.069.473	-82,96 %	
2021	51	-100,00 %	
2022	2.155.747	101,57 %	
2023	5.273.258	144,61 %	
2024	6.333.360	20,10 %	
2025	6.948.754	9,72 %	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : *Statistics of Bali Province*

Perkembangan sektor pariwisata tidak dapat dilepaskan dari dinamika jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke suatu wilayah. Data historis dalam jangka panjang menjadi penting untuk melihat pola pertumbuhan, perubahan kontribusi antarwilayah, serta posisi suatu destinasi dalam konteks nasional. Dalam hal ini, Bali sebagai destinasi utama pariwisata Indonesia menunjukkan peran yang terus berkembang seiring waktu.

Pada periode 2021-2025 kedatangan wisatawan mancanegara langsung ke Bali terlihat adanya pola pemulihan yang sangat kuat pascapenurunan ekstrem pada tahun 2021. Pada tahun tersebut, jumlah kunjungan tercatat sangat rendah, dengan total hanya 51 kunjungan sepanjang tahun, mencerminkan dampak pembatasan mobilitas global. Aktivitas kunjungan mulai meningkat pada tahun 2022, meskipun masih relatif terbatas pada awal tahun dan kemudian mengalami kenaikan bertahap hingga akhir tahun, dengan total mencapai lebih dari 2,1 juta kunjungan.

Pemulihan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana jumlah kunjungan meningkat tajam menjadi lebih dari 5,2 juta wisatawan, atau tumbuh sekitar 144,61 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tren peningkatan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan total kunjungan mencapai 6,3 juta wisatawan, serta pertumbuhan sebesar 20,10 persen. Pada tahun 2025, jumlah kunjungan kembali meningkat menjadi sekitar 6,9 juta wisatawan, meskipun dengan laju pertumbuhan yang lebih moderat sebesar 9,72 persen, yang mengindikasikan mulai stabilnya fase pemulihan.

Secara bulanan, pola kunjungan menunjukkan kecenderungan meningkat dari awal hingga pertengahan tahun, dengan puncak kunjungan umumnya terjadi pada periode Juni hingga Agustus, yang bertepatan dengan musim liburan internasional. Pada tahun 2025, misalnya, jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar lebih dari 697 ribu wisatawan. Sementara itu, awal tahun cenderung memiliki jumlah kunjungan yang lebih rendah dibandingkan pertengahan tahun, meskipun tetap menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pariwisata Bali telah mengalami pemulihan yang sangat kuat setelah periode kontraksi, dengan tren pertumbuhan yang mulai melandai menuju kondisi yang lebih stabil. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan wisatawan internasional serta pulihnya konektivitas dan aktivitas pariwisata secara global. (tabel 3).

Tabel 5 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Setiap Bulan (Kunjungan), 2021 – 2025

Table 5 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Month (Arrivals) in 2021 – 2025

MONTH	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARY	10	3	331.785	420.037	529.897
FEBRUARY	12	1.310	323.510	455.277	450.697
MARCH	3	14.620	370.695	469.227	470.851
APRIL	9	58.335	411.510	503.194	591.221

MAY	8	115.611	439.475	544.601	602.213
JUNE	1	181.625	478.198	520.898	637.868
JULY	0	246.504	541.353	625.665	697.107
AUGUST	0	276.659	522.141	616.641	682.866
SEPTEMBER	0	291.162	508.350	593.909	635.149
OCTOBER	2	305.244	461.441	559.911	594.853
NOVEMBER	6	287.398	403.154	472.900	483.364
DECEMBER	0	377.276	481.646	551.100	572.668
TOTAL	51	2.155.747	5.273.258	6.333.360	6.948.754
GROWTH RATE	-100,00%	4226854,90%	144,61%	20,10%	9,72%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Transportasi merupakan faktor penting dalam mendukung aksesibilitas dan mobilitas wisatawan menuju suatu destinasi. Distribusi kedatangan wisatawan berdasarkan moda angkutan memberikan gambaran mengenai preferensi wisatawan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap jenis transportasi tertentu. Dalam konteks Bali, jalur udara dan laut menjadi dua pintu utama kedatangan wisatawan mancanegara yang mencerminkan dinamika sektor pariwisata, khususnya dalam menghadapi periode kontraksi dan pemulihan.

Secara keseluruhan periode 2020–2025, terlihat bahwa jalur udara secara konsisten menjadi moda transportasi yang dominan bagi wisatawan mancanegara yang datang langsung ke Bali. Pada tahun 2020, sebelum terjadi penurunan tajam, jumlah kunjungan masih tercatat sekitar 1,07 juta wisatawan, dengan hampir seluruhnya datang melalui jalur udara, sementara kontribusi jalur laut sangat kecil. Namun, memasuki periode berikutnya, terjadi penurunan drastis hingga mencapai titik terendah pada tahun 2021, di mana total kunjungan hanya sebanyak 51 orang, baik melalui udara maupun laut.

Memasuki tahun 2022, sektor pariwisata mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan total kunjungan meningkat menjadi sekitar 2,15 juta wisatawan. Tren ini berlanjut secara signifikan pada tahun 2023 dengan lonjakan menjadi sekitar 5,27 juta wisatawan, kemudian terus meningkat pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing menjadi sekitar 6,33 juta dan 6,95 juta wisatawan. Sepanjang periode pemulihan tersebut, jalur udara tetap mendominasi secara mutlak, sedangkan jalur laut meskipun mengalami peningkatan secara nominal, kontribusinya terhadap total kunjungan masih relatif kecil.

Dari sisi bulanan, pola kunjungan pada tahun 2020 menunjukkan penurunan tajam setelah triwulan pertama, sementara pada tahun 2021 hampir tidak terdapat aktivitas kunjungan. Selanjutnya, pada periode 2022–2025 terlihat pola pemulihan bertahap yang kemudian berkembang menjadi pola musiman yang lebih stabil, dengan puncak kunjungan umumnya terjadi pada pertengahan hingga akhir tahun, seperti bulan Juli, Agustus, dan Desember.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Bali memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap transportasi udara sebagai pintu masuk utama wisatawan mancanegara. Selain itu,

periode 2020–2021 menjadi fase kontraksi yang sangat dalam, diikuti dengan fase pemulihan yang kuat pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini menegaskan pentingnya konektivitas udara dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor pariwisata Bali, serta perlunya diversifikasi akses dan penguatan moda transportasi lainnya di masa mendatang (Tabel 4).

Tabel 6 Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Alat Angkut (Kunjungan), 2020 – 2025
 Table 6 Distribution of Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Mode of Transport (Arrivals), 2020 – 2025

NO	MONTH	2020				2021			
		AIR	SEA	TOTAL	SHARE %	AIR	SEA	TOTAL	SHARE %
1	JANUARY	533.392	3.219	536.611	50,18	2	8	10	19,61
2	FEBRUARY	358.929	5.710	364.639	34,10	12	0	12	23,53
3	MARCH	166.388	1.073	167.461	15,66	3	0	3	5,88
4	APRIL	273	106	379	0,04	9	0	9	17,65
5	MAY	34	2	36	0,00	8	0	8	15,69
6	JUNE	10	35	45	0,00	1	0	1	1,96
7	JULY	16	-	16	0,00	0	-	0	-
8	AUGUST	12	-	12	0,00	0	-	0	-
9	SEPTEMBER	8	-	8	0,00	0	-	0	-
10	OCTOBER	7	56	63	0,01	2	0	2	3,92
11	NOVEMBER	2	51	53	0,00	6	0	6	11,76
12	DECEMBER	127	23	150	0,01	0	0	0	-
	TOTAL	1.059.198	10.275	1.069.473	100,00	43	8	51	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 6 Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Alat Angkut (Kunjungan), 2020 – 2025 (Lanjutan)
 Table 6 Distribution of Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Mode of Transport (Arrivals), 2020 – 2025 (Continuation)

NO	MONTH	2022				2023			
		AIR	SEA	TOTAL	SHARE %	AIR	SEA	TOTAL	SHARE %
1	JANUARY	3	0	3	0,00	329.909	1.876	331.785	6,29
2	FEBRUARY	1.293	17	1.310	0,06	317.005	6.505	323.510	6,13
3	MARCH	14.617	3	14.620	0,68	366.956	3.739	370.695	7,03
4	APRIL	58.315	20	58.335	2,71	410.281	1.229	411.510	7,80
5	MAY	115.553	58	115.611	5,36	439.454	21	439.475	8,33
6	JUNE	181.545	80	181.625	8,43	478.127	71	478.198	9,07
7	JULY	246.442	62	246.504	11,43	541.272	81	541.353	10,27
8	AUGUST	276.627	32	276.659	12,83	522.063	78	522.141	9,90
9	SEPTEMBER	291.115	47	291.162	13,51	508.297	53	508.350	9,64
10	OCTOBER	305.152	92	305.244	14,16	458.845	2.596	461.441	8,75
11	NOVEMBER	287.025	373	287.398	13,33	397.522	5.632	403.154	7,65
12	DECEMBER	376.361	915	377.276	17,50	478.382	3.264	481.646	9,13
	TOTAL	2.154.048	1.699	2.155.747	100,00	5.248.113	25.145	5.273.258	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 6 Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Alat Angkut (Kunjungan), 2020 – 2025 (Lanjutan)
 Table 6 Distribution of Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Mode of Transport (Arrivals), 2020 – 2025 (Continuation)

NO	MONTH	2024				2025			
		AIR	SEA	TOTAL	SHARE %	AIR	SEA	TOTAL	SHARE %
1	JANUARY	414.937	5.100	420.037	6,63	526.831	3.066	529.897	7,63
2	FEBRUARY	454.398	879	455.277	7,19	444.411	6.286	450.697	6,49
3	MARCH	463.804	5.423	469.227	7,41	464.697	6.154	470.851	6,78
4	APRIL	502.870	324	503.194	7,95	587.315	3.906	591.221	8,51
5	MAY	544.492	109	544.601	8,60	602.055	158	602.213	8,67
6	JUNE	520.792	106	520.898	8,22	637.744	124	637.868	9,18
7	JULY	625.569	96	625.665	9,88	697.068	39	697.107	10,03
8	AUGUST	613.540	3.101	616.641	9,74	682.839	27	682.866	9,83
9	SEPTEMBER	591.848	2.061	593.909	9,38	634.482	667	635.149	9,14
10	OCTOBER	554.892	5.019	559.911	8,84	594.846	7	594.853	8,56
11	NOVEMBER	472.714	186	472.900	7,47	476.507	6.857	483.364	6,96
12	DECEMBER	548.685	2.415	551.100	8,70	558.790	13.878	572.668	8,24
	TOTAL	6.308.541	24.819	6.333.360	100,00	6.907.585	41.169	6.948.754	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Bali. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menjadi indikator utama untuk melihat kinerja sektor ini, khususnya dalam konteks pemulihan dan ekspansi pasar internasional.

Tabel 5 menunjukkan perkembangan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) langsung ke Bali berdasarkan negara pasar utama pada periode Januari–Desember 2024 dan 2025. Secara umum, total kunjungan mengalami peningkatan dari 6.333.360 pada 2024 menjadi 6.948.754 pada 2025, atau tumbuh sebesar 9,72%. Kenaikan ini menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata Bali yang cukup kuat. Dari sisi negara asal, Australia tetap menjadi kontributor terbesar meskipun pangsa pasarnya sedikit menurun dari 24,38% menjadi 23,44%. Jumlah wisatawan Australia meningkat 5,46% menjadi 1.628.459 kunjungan. India dan Tiongkok juga menunjukkan peningkatan signifikan, masing-masing tumbuh 3,43% dan 19,83%. Khusus Tiongkok, pertumbuhan yang tinggi ini mengindikasikan mulai pulihnya pasar tersebut setelah sebelumnya mengalami penurunan.

Beberapa negara lain seperti Korea Selatan (+17,91%), Jepang (+17,96%), Rusia (+25,93%), dan Turki (+34,01%) mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Hal ini menandakan adanya diversifikasi pasar wisatawan ke Bali, tidak hanya bergantung pada pasar tradisional. Rusia dan Turki bahkan menunjukkan lonjakan pertumbuhan tertinggi, meskipun kontribusi totalnya masih relatif kecil. Sebaliknya, terdapat beberapa negara yang mengalami penurunan jumlah kunjungan, seperti Singapura (-3,47%) dan Belanda (-2,67%). Penurunan ini juga diikuti oleh berkurangnya pangsa pasar kedua negara tersebut. Dari sisi kontribusi, total 20 negara utama menyumbang sekitar 84,56% dari total kunjungan pada 2025, sedikit menurun dibandingkan 85,64% pada 2024. Sementara itu, kategori “negara lainnya” justru meningkat pangasanya dari 14,36% menjadi 15,44%, yang memperkuat indikasi semakin beragamnya asal wisatawan ke Bali.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren pertumbuhan positif dengan peningkatan jumlah kunjungan dan semakin beragamnya pasar wisatawan. Bali tidak hanya bergantung pada pasar utama seperti Australia, tetapi juga mulai mendapatkan momentum dari negara-negara lain dengan pertumbuhan tinggi.

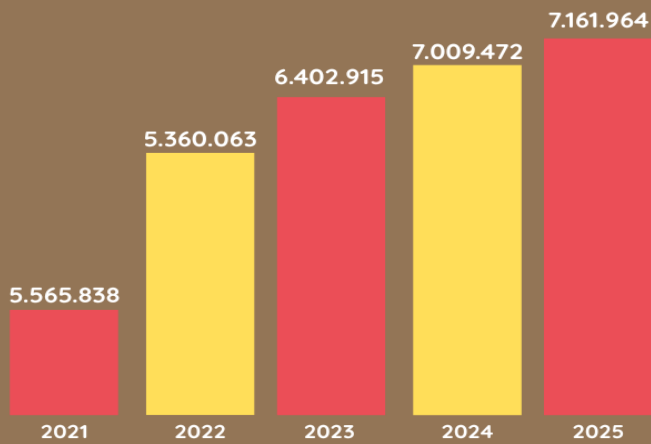
Tabel 7 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Berdasarkan Negara Pasar Utama (Kunjungan), Januari-Desember 2025
Table 7 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Market Country (Arrivals), January-December 2025

NATIONALITY	R	2024	SHARE (%)	R	2025	+/- (%)	SHARE (%)
AUSTRALIAN	I	1.544.141	24,38	I	1.628.459	5,46	23,44
INDIAN	II	550.379	8,69	II	569.261	3,43	8,19
CHINESE	III	448.446	7,08	III	537.375	19,83	7,73
SOUTH KOREAN	VII	294.024	4,64	IV	346.679	17,91	4,99
BRITISH	IV	295.326	4,66	V	317.523	7,52	4,57
FRENCH	VII	257.504	4,07	VI	279.117	8,39	4,02
AMERICAN	V	261.863	4,13	VII	274.611	4,87	3,95
MALAYSIAN	VIII	246.145	3,89	VIII	251.156	2,04	3,61
SINGAPOREAN	VI	218.926	3,46	IX	211.331	-3,47	3,04
JAPANESE	XII	176.856	2,79	X	208.615	17,96	3,00
GERMAN	IX	204.641	3,23	XI	205.927	0,63	2,96
RUSSIAN	X	162.097	2,56	XII	204.130	25,93	2,94
NEW ZEALAND	XIII	145.039	2,29	XIII	167.141	15,24	2,41
NETHERLAND	XI	138.099	2,18	XIV	134.409	-2,67	1,93
TAIWAN	XV	103.509	1,63	XV	118.861	14,83	1,71
PHILIPINE	XIV	103.665	1,64	XVI	105.771	2,03	1,52
ITALY	XVIII	88.416	1,40	XVII	98.233	11,10	1,41
SPAIN	XIX	79.665	1,26	XVIII	90.247	13,28	1,30
CANADIAN	XX	62.105	0,98	XIX	69.571	12,02	1,00
TURKEY	XXII	42.818	0,68	XX	57.380	34,01	0,83
TOTAL		5.423.664	85,64		5.875.797	8,34	84,56
OTHER NATIONALITIES		909.696	14,36		1.072.957	17,95	15,44
TOTAL ARRIVAL		6.333.360	100,00		6.948.754	9,72	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

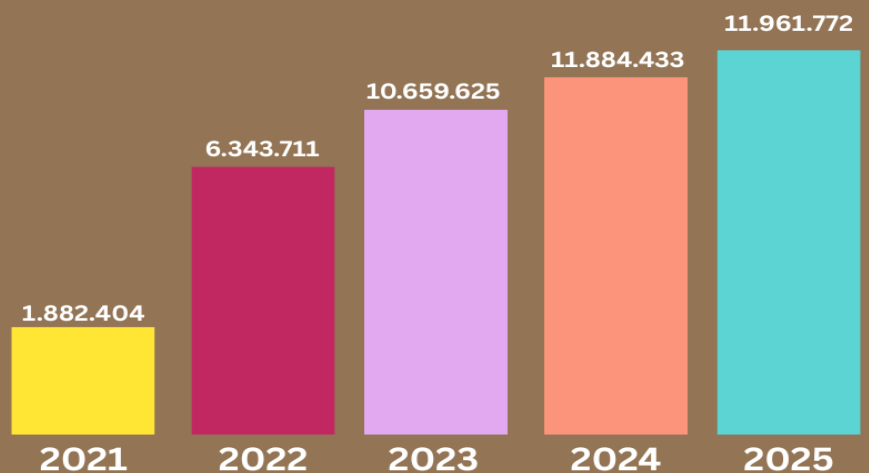
Source : Statistics of Bali Province

Jumlah Penumpang Wisatawan yang Datang ke Bali Tahun 2025



Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik Melalui Bandara Ngurah Rai Tahun 2025

Jumlah Penumpang Melalui Bandara Tahun 2021 – 2025



Pola kunjungan wisatawan mancanegara tidak hanya dapat dilihat dari total tahunan, tetapi juga dari distribusinya setiap bulan. Analisis bulanan penting untuk memahami *seasonality* (musiman) kunjungan serta dinamika pergerakan wisatawan dari berbagai negara sepanjang tahun.

Tabel 6 menunjukkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara langsung ke Bali berdasarkan kebangsaan setiap bulan selama tahun 2025, khususnya untuk kawasan Asia Pasifik (di luar ASEAN). Secara total, kawasan ini menyumbang 3.749.464 kunjungan atau sekitar 53,96% dari keseluruhan wisatawan, menjadikannya sebagai kontributor terbesar. Australia tetap menjadi penyumbang utama dengan total 1.628.459 kunjungan (23,44%). Secara bulanan, kunjungan wisatawan Australia relatif stabil sepanjang tahun, dengan peningkatan terlihat pada periode pertengahan tahun, khususnya Juni hingga Agustus, yang bertepatan dengan musim liburan di negara tersebut. Puncak kunjungan terjadi pada Juli (161.051), kemudian sedikit menurun menjelang akhir tahun. India menempati posisi berikutnya dengan 569.261 kunjungan (8,19%). Tren kunjungan wisatawan India menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari awal tahun hingga Mei (puncak 67.995), kemudian mengalami fluktuasi namun tetap berada pada *مستوى* yang cukup tinggi hingga akhir tahun, dengan kenaikan kembali pada Desember.

Wisatawan dari Korea Selatan juga menunjukkan pola fluktuatif dengan total 346.679 kunjungan (4,99%). Kunjungan tertinggi terjadi pada Juli (38.275), mengindikasikan adanya peningkatan perjalanan selama musim panas. Sementara itu, Jepang mencatat 208.615 kunjungan (3,00%), dengan lonjakan signifikan pada Agustus (30.539), yang kemungkinan berkaitan dengan periode liburan musim panas. Negara lain seperti Hong Kong (56.543) dan Bangladesh (8.791) memberikan kontribusi yang lebih kecil, namun tetap menunjukkan pola kunjungan yang relatif stabil sepanjang tahun. Beberapa negara dengan jumlah kunjungan sangat kecil seperti Bhutan, Fiji, dan Macau menunjukkan data yang sporadis, menandakan pasar yang masih terbatas.

Secara keseluruhan, pola bulanan menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kunjungan pada pertengahan tahun (Juni–Agustus), yang merupakan periode *peak season* pariwisata Bali. Selain itu, terdapat sedikit peningkatan kembali menjelang akhir tahun (Desember), yang berkaitan dengan liburan akhir tahun. Hal ini menegaskan bahwa faktor musim liburan internasional sangat memengaruhi arus kunjungan wisatawan ke Bali, khususnya dari kawasan Asia Pasifik.

Tabel 8 Kedatangan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Berdasarkan Kebangsaan Setiap Bulan (Kunjungan), 2025
Table 8 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Nationality by Month (Arrivals), 2025

NO	NATIONALITY	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNE	JULY	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	TOTAL	%
I	ASIA PACIFIC														
	EXCLUDING ASEAN	307.053	242.924	242.180	308.532	329.882	349.066	368.385	350.533	339.880	324.794	269.820	316.415	3.749.464	53,96
1	Australian	134.483	96.421	103.892	139.481	138.515	143.915	161.051	145.756	152.440	147.581	123.937	140.987	1.628.459	23,44
2	Bhutan	-	-	-	-	-	82	66	-	-	-	124	71	343	0,00
3	Bangladesh	889	801	792	883	466	773	555	525	690	705	795	917	8.791	0,13
4	Fiji	-	-	86	-	167	99	77	-	122	142	132	139	964	0,01
5	Hongkong	3.181	2.298	2.763	5.593	5.582	7.182	5.914	5.562	5.287	5.337	3.384	4.460	56.543	0,81
6	India	35.158	38.290	43.790	49.658	67.995	65.659	45.288	39.877	42.424	41.130	42.729	57.263	569.261	8,19
7	Japan	11.420	15.769	18.322	11.658	12.608	15.488	18.038	30.539	25.175	18.435	12.710	18.453	208.615	3,00
8	Kiribati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	Korean South	33.534	26.896	19.023	24.095	27.971	30.258	38.275	34.162	29.813	32.987	24.466	25.199	346.679	4,99
7	Maldives	125	124	-	312	237	289	271	210	200	177	227	241	2.413	0,03
11	Mongolia	1.990	686	508	392	227	346	355	227	270	400	591	2.645	8.637	0,12

12	Macau	-	-	-	-	-	-	80	121	-	120	-	84	405	0,01
13	Moldova	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72	72	0,00
14	Nepal	834	912	1.007	1.155	1.331	1.205	1.615	1.441	1.092	1.357	1.083	1.160	14.192	0,20
15	Nauru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
16	Pakistan	1.579	1.471	576	1.932	1.574	2.441	2.951	2.625	2.205	2.095	2.307	2.736	24.492	0,35
17	China	60.036	39.715	31.043	45.068	42.949	45.755	59.651	54.653	44.864	42.431	33.755	37.455	537.375	7,73
18	Palau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
19	Papua New Guinea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
20	Samoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
21	New Zealand	9.241	7.920	9.293	13.827	15.164	19.254	17.991	18.790	18.024	14.737	11.149	11.751	167.141	2,41
22	Solomon Island (East)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
23	Sri lankan	348	352	464	634	597	545	609	569	670	573	529	535	6.425	0,09
24	Tibet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
25	Tonga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
26	Taiwan	10.967	8.224	7.772	10.189	10.543	11.429	11.118	10.463	11.911	11.917	7.548	6.780	118.861	1,71
27	Timor Leste	3.268	3.045	2.849	3.655	3.956	4.346	4.480	5.013	4.693	4.670	4.354	5.467	49.796	0,72

28	Vanuatu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
II	ASEAN	51.632	46.578	45.541	54.067	64.982	70.320	49.455	51.929	61.845	53.228	47.683	74.397	671.657	9,67
1	Brunei Darussalam	-	-	-	-	114	82	73	-	113	-	-	85	467	0,01
2	Cambodia	345	327	367	437	307	308	402	300	342	308	396	371	4.210	0,06
3	Lao Peoples Democratik/Laos	-	-	-	115	102	97	136	123	-	-	-	74	647	0,01
4	Malaysian	20.974	20.354	15.025	18.583	26.619	21.600	17.149	19.779	29.620	20.873	16.906	23.674	251.156	3,61
5	Myanmar	960	728	754	1.637	863	1.058	823	706	809	723	824	1.303	11.188	0,16
6	Philipines	8.013	7.217	7.233	9.359	10.156	10.832	7.522	8.945	8.868	9.810	8.240	9.576	105.771	1,52
7	Singapore	15.542	11.817	16.555	14.954	19.046	28.766	14.428	12.877	14.479	14.291	16.096	32.480	211.331	3,04
8	Thailand	2.234	2.498	2.724	4.650	4.669	3.665	4.396	4.592	4.085	4.376	2.509	3.140	43.538	0,63
9	Vietnam	3.564	3.637	2.883	4.332	3.106	3.912	4.526	4.607	3.529	2.847	2.712	3.694	43.349	0,62
III	AFRICA	3.672	2.847	2.750	6.145	5.371	6.892	9.304	9.008	8.534	6.776	5.496	9.410	76.205	1,10
1	Algeria	254	179	-	320	421	466	699	1.788	1.377	666	479	390	7.039	0,10
2	Angola	-	-	-	-	-	-	277	-	-	-	-	-	277	0,00
3	South Africa	2.024	1.284	1.817	3.014	2.206	3.355	3.221	1.910	3.055	2.873	2.204	5.656	32.619	0,47
4	Botswana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00

5	Benin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6	Burundi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
7	Cameroon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
8	Comoros	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	Cape Verde	-	-	-	-	-	-	174	-	-	-	-	-	-	174	0,00
10	Congo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
11	Congo-Democratic Republic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
12	Ethiopia	-	-	-	-	-	-	92	-	-	-	-	-	-	92	0,00
13	Eritrea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
14	Ghana	-	-	-	-	-	-	90	-	-	-	96	102	288	-	0,00
15	Guinea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
16	Gambia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
17	Cote D ivoire/P. Gading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
18	Kenya	269	331	306	519	408	439	529	466	410	445	470	744	5.336	-	0,08
19	Mauritania	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
20	Mauritius	105	144	153	246	177	211	195	249	233	194	429	472	2.808	-	0,04
21	Madagaskar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
22	Malawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00

23	Morocco	645	526	281	1.092	1.248	1.326	1.725	2.907	1.787	1.205	989	860	14.591	0,21
24	Mozambique	-	-	-	-	-	-	119	-	-	-	-	94	213	0,00
25	Namibia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
26	Nigeria	-	-	-	-	-	104	156	-	-	109	-	70	439	0,01
27	Rwandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
28	Senegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
29	Seychelles	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
30	Somali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
31	Sierra Leone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
32	Swaziland	-	-	-	-	-	-	149	-	-	-	-	-	149	0,00
33	Tanzania	-	-	-	-	-	94	93	-	-	-	132	190	509	0,01
34	Tunisia	375	383	193	819	911	811	1.582	1.568	1.525	1.114	589	481	10.351	0,15
35	Ugandan	-	-	-	-	-	-	64	-	-	-	-	69	133	0,00
36	Zimbabwe	-	-	-	135	-	86	139	120	147	170	108	282	1.187	0,02
37	Zambia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
38	Zaire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
IV	AMERICA	30.439	28.951	36.920	38.875	37.986	41.156	40.265	33.493	36.510	35.797	32.453	33.901	426.746	6,14

1	Argentina	1.146	915	1.023	1.110	1.064	926	773	812	988	1.136	993	757	11.643	0,17
2	USA/American	18.222	17.149	23.065	24.606	24.258	29.738	28.408	22.548	23.461	22.219	19.880	21.057	274.611	3,95
3	Antigua and Barmuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
4	Brazil	1.949	1.460	1.967	2.525	2.482	2.309	2.085	2.207	2.489	2.384	1.941	2.644	26.442	0,38
5	Bahamas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6	Barbados	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
7	Bolivia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
8	Costa Rica	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56	56	0,00
9	Cuba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
10	Chile	783	1.098	892	907	938	747	686	720	837	781	734	673	9.796	0,14
11	Dominica	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
12	Dominican Republik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
13	El Salvador	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
14	Ecuador	-	152	129	122	150	114	97	129	117	132	146	135	1.423	0,02
15	Guatemala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	50	0,00
16	Guyana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
17	Honduras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00

18	Haiti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
19	Canada	6.241	6.162	6.881	6.342	6.176	4.656	5.625	4.860	5.715	5.922	5.305	5.686	69.571	1,00
20	Colombia	1.119	1.029	1.377	1.295	1.226	1.020	957	997	1.160	1.365	1.441	1.462	14.448	0,21
21	Micronesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
22	Mexico	783	794	1.053	1.474	1.330	1.186	1.194	945	1.334	1.479	1.705	1.076	14.353	0,21
23	Nicaragua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
24	Panama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
25	Paraguay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
26	Peru	196	192	255	270	245	269	268	275	308	269	215	207	2.969	0,04
27	Suriname	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
28	Saint Kitts And Nevis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
29	Saint Lucia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
30	Tahiti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
31	Trinidad and Tobago	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
32	Uruguay	-	-	278	224	117	116	79	-	-	-	-	-	814	0,01
33	Venezuela	-	-	-	-	-	75	93	-	101	110	93	98	570	0,01
34	Jamaica	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00

V	EUROPE	126.7 71	121.12 0	134.32 0	171.02 8	149.58 7	151.58 9	211.00 0	222.7 13	173.5 16	161.32 2	113.3 26	125.7 80	1.862.072	26,80
1	Austria	1.323	1.405	1.330	1.746	1.781	1.750	3.621	2.970	2.365	1.890	1.289	1.274	22.744	0,33
2	Armenia	179	146	109	110	110	152	245	182	165	129	157	155	1.839	0,03
3	Andorra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
4	Azerbaijan	138	115	268	151	198	298	326	432	215	134	212	139	2.626	0,04
5	Albania	-	-	-	115	-	71	62	147	112	113	93	-	713	0,01
6	Belgium	1.568	1.666	1.940	3.655	3.563	3.564	6.847	4.055	5.107	3.444	1.826	1.611	38.846	0,56
7	Netherlands / Belanda	9.202	8.485	8.981	13.403	11.461	9.300	21.783	12.89 6	13.52 3	10.454	7.273	7.648	134.409	1,93
8	Belarus	1.401	1.206	1.132	734	694	783	701	697	753	691	836	890	10.518	0,15
9	Bulgaria	786	1.035	1.189	982	581	405	388	490	649	743	795	1.135	9.178	0,13
10	Bosnia And Herzegovina	-	-	-	120	118	121	87	-	-	-	64	87	597	0,01
11	Croatia	395	324	293	347	270	314	384	334	354	305	311	403	4.034	0,06
12	Czech Republic	1.879	2.336	2.268	2.189	1.128	1.736	1.483	1.250	1.698	2.289	2.001	2.295	22.552	0,32
13	Cheko/Czechoslov akia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
14	Denmark	2.995	3.120	3.353	4.100	2.067	2.255	6.649	2.291	2.781	3.507	1.871	2.220	37.209	0,54
15	Estonia	803	996	713	357	243	208	217	221	335	492	662	682	5.929	0,09
16	Finland	1.436	1.290	1.162	903	553	658	430	396	695	1.072	905	996	10.496	0,15

17	Georgia	-	-	-	-	123	120	117	191	-	-	-	-	551	0,01
18	Hungary	1.553	1.566	1.821	1.984	1.334	1.636	1.394	1.241	1.632	2.323	1.144	1.195	18.823	0,27
19	Italy	3.774	3.529	4.049	7.363	6.069	8.164	10.745	29.024	9.801	6.598	4.504	4.613	98.233	1,41
20	United Kingdom / Inggris	20.231	19.472	26.830	32.301	29.212	27.721	33.538	34.218	27.226	25.406	18.723	22.645	317.523	4,57
21	Iceland	-	114	120	131	-	125	95	-	-	-	-	109	694	0,01
22	Ireland	2.213	1.880	2.755	3.279	2.954	3.567	4.035	3.399	2.983	2.663	2.004	2.860	34.592	0,50
23	Germany	10.565	11.181	14.723	19.869	18.646	16.603	20.558	26.566	24.870	20.311	11.506	10.529	205.927	2,96
24	Kazakhstan	2.660	2.038	1.733	1.776	1.442	1.730	2.303	1.964	1.207	1.813	1.785	2.540	22.991	0,33
25	Kyrgyzstan	187	126	176	131	140	114	111	191	-	149	104	251	1.680	0,02
26	Lithuania	912	1.008	922	665	545	613	548	481	677	815	818	783	8.787	0,13
27	Liechtenstein	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
28	Latvia	548	505	596	344	253	223	167	204	248	475	559	642	4.764	0,07
29	Luxembourg	-	-	-	176	124	109	218	380	183	108	-	84	1.382	0,02
30	Malta	-	-	-	121	120	129	282	281	208	105	-	132	1.378	0,02
31	Macedonia	-	-	-	-	-	72	96	-	-	-	-	56	224	0,00
32	Monaco	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00

33	Montenegro Republic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
34	Norway	1.465	1.700	1.833	1.753	805	1.861	2.618	1.109	1.256	1.400	1.128	1.365	18.293	0,26
35	Portugal	2.642	1.812	2.277	3.559	2.545	2.963	3.674	3.938	3.037	3.134	2.536	2.976	35.093	0,51
36	France	10.508	12.289	13.508	26.757	28.080	23.933	38.460	43.460	30.315	27.796	13.447	10.564	279.117	4,02
37	Poland	4.216	5.108	4.392	3.745	3.173	4.233	4.772	4.930	5.621	4.938	4.423	3.065	52.616	0,76
38	Republic Of Kosovo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
39	Russian	24.886	20.285	19.744	16.679	13.811	14.673	14.333	14.012	12.038	15.850	15.698	22.121	204.130	2,94
40	Romania	2.033	1.967	1.768	2.463	2.088	2.057	1.634	2.460	2.508	2.119	1.369	2.164	24.630	0,35
41	Scottish	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
42	Slovenia	240	434	290	439	227	437	579	283	506	434	269	246	4.384	0,06
43	Slovak	739	815	899	1.114	745	864	665	820	922	994	890	855	10.322	0,15
44	Sweden	2.860	2.816	2.548	2.301	1.270	2.042	2.133	1.276	1.532	2.487	1.689	3.396	26.350	0,38
45	Spain	4.004	3.642	4.178	6.567	6.351	8.374	11.645	16.417	10.328	8.160	5.676	4.905	90.247	1,30
46	Swiss/Switzerland	2.147	1.898	2.181	4.532	3.423	3.461	7.990	3.657	4.121	4.093	2.332	2.368	42.203	0,61
47	San Marino	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
48	Serbia	373	327	365	526	369	603	706	591	458	391	319	341	5.369	0,08

49	Tajikistan	-	-	-	-	-	-	73	-	-	-	-	-	73	0,00
50	Ukraine	4.020	3.160	3.010	2.212	1.959	2.234	2.037	1.879	1.933	2.153	2.351	3.264	30.212	0,43
51	Uzbekistan	1.223	705	220	361	396	678	1.295	1.082	372	612	878	1.135	8.957	0,13
52	Yugoslavia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
53	Greece / Yunani	667	619	644	968	616	635	956	2.298	782	732	879	1.041	10.837	0,16
VI	Middle East	8.973	6.748	8.301	11.811	13.347	17.576	16.884	14.598	13.713	12.199	13.506	11.295	148.951	2,14
1	Saudi Arabia	1.632	804	440	2.308	2.355	3.995	4.017	2.570	1.952	1.912	3.945	2.650	28.580	0,41
2	Afghanistan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73	73	0,00
3	Bahrain	-	-	-	115	105	149	163	142	-	127	104	74	979	0,01
4	Cyprus	120	102	146	179	113	164	334	472	160	174	114	145	2.223	0,03
5	Dubai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6	Iraq	370	390	160	423	365	540	375	456	605	496	478	344	5.002	0,07
7	Iran Islamic Republic	279	293	1.671	451	561	373	338	508	664	478	396	467	6.479	0,09
8	Israel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	Kuwait	110	116	-	156	156	339	496	628	219	146	95	126	2.587	0,04
10	Lebanon	170	188	314	292	351	510	577	497	485	334	208	266	4.192	0,06
11	Liberia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00

12	Libyan Arab Jamahiriya	129	-	-	109	133	133	166	226	208	153	187	181	1.625	0,02
13	Egypt / Mesir	752	655	543	1.526	1.602	2.012	1.268	1.090	1.346	1.635	1.181	1.347	14.957	0,22
14	Oman	209	144		242	166	223	381	235	219	213	320	204	2.556	0,04
15	Palestine	-	-	-	159	169	211	225	187	264	158	198	139	1.710	0,02
16	Qatar	-	-	-	-	-	194	220	175	-	-	-	-	589	0,01
17	Syrian arab Republik	101	-	112	179	232	332	316	280	231	249	229	192	2.453	0,04
18	Sudan	123	-	-	102	-	128	182	158	119	116	119	84	1.131	0,02
19	Turkey	3.996	3.372	4.443	4.076	5.588	6.198	5.654	5.226	5.815	4.570	4.761	3.681	57.380	0,83
20	Emirati/United Arab Emirates	364	349	161	680	762	1.131	1.046	869	586	611	438	556	7.553	0,11
21	Yemen/Yaman	165	-	-	157	146	146	172	178	142	153	220	160	1.639	0,02
22	Jordan	453	335	311	657	543	798	954	701	698	674	513	606	7.243	0,10
VII	Other Nationalities	1.357	1.529	839	763	1.058	1.269	1.814	592	1.151	737	1.080	1.470	13.659	0,20
	TOTAL	529.897	450.697	470.851	591.221	602.213	637.868	697.107	682.866	635.149	594.853	483.364	572.668	6.948.754	100,00

*TEMPORARY DATA

The number of direct arrivals in January - December 2025, is 6,948,754

The number of direct arrivals in January - December 2024, was 6,333,360

The number of foreign direct arrival in 2025 increase (9,72%) compared to that of 2024

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang berperan besar dalam perekonomian Provinsi Bali. Keindahan alam, kekayaan budaya, serta daya tarik destinasi wisata yang beragam menjadikan Bali sebagai tujuan utama wisatawan mancanegara dari berbagai negara. Setelah mengalami penurunan drastis akibat pandemi COVID-19, sektor pariwisata Bali mulai menunjukkan pemulihan yang signifikan seiring dibukanya kembali akses perjalanan internasional. Kondisi ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan asing ke Bali dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan Tabel 7 mengenai kunjungan langsung wisatawan mancanegara ke Bali berdasarkan kebangsaan tahun 2021–2025, terlihat bahwa jumlah wisatawan asing mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 51 wisatawan, akibat pembatasan perjalanan internasional. Namun, sejak tahun 2022 jumlah kunjungan mulai meningkat menjadi 1.525.747 wisatawan dan terus bertambah hingga mencapai 5.848.764 wisatawan pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan pemulihan sektor pariwisata Bali yang berlangsung sangat cepat dan stabil.

Berdasarkan kawasan asal wisatawan, kawasan Asia Pasifik di luar ASEAN menjadi penyumbang terbesar kunjungan wisatawan ke Bali. Pada tahun 2025 kawasan ini mencatat sekitar 3.749.464 kunjungan atau sekitar 53,96% dari total wisatawan mancanegara. Wisatawan asal Australia mendominasi secara konsisten dengan jumlah mencapai 1.628.459 kunjungan pada tahun 2025. Tingginya jumlah wisatawan Australia dipengaruhi oleh kedekatan geografis, akses penerbangan langsung yang banyak, serta popularitas Bali sebagai destinasi wisata utama bagi masyarakat Australia. Selain Australia, wisatawan dari India, Korea Selatan, Jepang, Taiwan, dan Selandia Baru juga menunjukkan peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya.

Kawasan ASEAN menempati posisi kedua sebagai penyumbang wisatawan terbesar. Jumlah wisatawan ASEAN meningkat dari 313.335 orang pada tahun 2022 menjadi 671.657 orang pada tahun 2025 atau sekitar 9,67% dari total kunjungan. Wisatawan asal Malaysia dan Singapura menjadi yang paling dominan di kawasan ini. Hal ini dipengaruhi oleh hubungan geografis yang dekat, biaya perjalanan yang relatif murah, serta tingginya mobilitas masyarakat antarnegara ASEAN. Dari kawasan Eropa, jumlah wisatawan menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat setelah pandemi. Pada tahun 2025 total wisatawan Eropa mencapai sekitar 1.882.072 orang. Wisatawan asal Rusia, Inggris, Prancis, dan Jerman menjadi kontributor utama. Rusia tercatat sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan tertinggi, dari 58.031 wisatawan pada tahun 2022 menjadi 220.410 wisatawan pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Bali kembali menjadi destinasi favorit wisatawan Eropa, terutama untuk wisata alam dan tinggal jangka panjang.

Sementara itu, kawasan Timur Tengah juga mengalami peningkatan meskipun kontribusinya relatif kecil dibanding kawasan lain. Pada tahun 2025 jumlah wisatawan dari kawasan ini mencapai sekitar 148.861 orang atau sekitar 2,14% dari total kunjungan. Wisatawan dari Arab Saudi, Turki, dan Uni Emirat Arab menjadi penyumbang terbesar di kawasan tersebut. Kawasan Afrika memberikan kontribusi paling kecil terhadap kunjungan wisatawan ke Bali. Total wisatawan Afrika pada tahun 2025 hanya sekitar 76.205 orang atau sekitar 1,10% dari total kunjungan wisatawan mancanegara. Meski demikian, jumlah tersebut tetap menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa pemulihan pariwisata Bali berlangsung sangat kuat sejak dibukanya kembali perjalanan internasional pascapandemi. Dominasi wisatawan dari Australia, Eropa, dan negara-negara ASEAN memperlihatkan bahwa Bali masih menjadi destinasi internasional unggulan dengan daya tarik budaya, alam, dan fasilitas wisata yang kompetitif di tingkat global.

Tabel 9 Kunjungan Langsung Wisatawan Mancanegara ke Bali Berdasarkan Kebangsaan (Kunjungan) 2021 – 2025

Table 9 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Nationality (Arrivals), 2021 – 2025

NO.	NATIONALITY	2021	2022	2023	2024	2025	Contribution
I	ASIA PACIFIC EXCLUDING ASEAN						
1	Australian	3	605,955	1,324,410	1,544,141	1,628,459	23.44
2	Bangladeshi	-	782	2,453	5,213	8,791	0.13
3	Buthanese	-	-	153	60	343	0.00
4	Chinese	12	33,087	280,111	448,446	537,375	7.73
5	East Solomon	-	-	-	-	-	0.00
6	Fijian	-	-	102	234	964	0.01
7	Hongkong	-	-	-	16,230	56,543	0.81
8	Indian	-	181,888	440,415	550,379	569,261	8.19
9	Japanese	14	20,021	116,232	176,856	208,615	3.00
10	Kiribati	-	-	-	-	-	0.00
11	Macau	-	-	-	-	405	0.01
12	Maldivian	-	455	1,767	2,331	2,413	#REF!
13	Maldova	-	34	-	65	72	0.00
14	Mongolian	-	153	1,360	4,241	8,637	0.12
15	Nauru	-	-	-	-	-	0.00
16	Nepalese	-	509	4,547	8,275	14,192	0.20
17	New Zealand	-	38,674	105,098	145,039	167,141	2.41
18	Pakistani	-	1,334	6,326	13,600	24,492	0.35
19	Palau	-	-	-	-	-	0.00
20	Papua Guinean	-	-	-	-	-	0.00
21	Samoan	-	-	-	-	-	0.00
22	South Korean	-	63,037	226,789	294,024	346,679	4.99
23	Sri Lankan	-	312	2,864	5,083	6,425	0.09
24	Taiwanese	-	8,400	83,942	103,509	118,861	1.71
25	Tibet	-	-	-	-	-	0.00
26	Timor Leste	-	15,943	27,634	45,479	49,796	0.72
27	Tonga	-	-	-	-	-	0.00
28	Vanuatuan	-	-	-	-	-	0.00
	TOTAL	29	970,584	2,624,203	3,363,205	3,749,464	53.96

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 9 Kunjungan Langsung Wisatawan Mancanegara ke Bali Berdasarkan Kebangsaan
(Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)
Table 9 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Nationality (Arrivals), 2021 – 2025 (Continuation)

II	ASEAN						
1	Bruneian	-	160	1,288	479	467	0.01
2	Myanmar	-	3,179	9,245	9,710	11,188	0.16
3	Cambodian	-	2,294	6,075	4,640	4,210	0.06
4	Laotian	-	107	888	793	647	0.01
5	Malaysian	-	91,058	207,843	246,145	251,156	3.61
6	Philippine	8	30,559	93,481	103,665	105,771	1.52
7	Singaporean	1	129,088	236,203	218,926	211,331	3.04
8	Thai	-	17,601	44,429	41,483	43,538	0.63
9	Vietnamese	-	39,289	72,017	55,215	43,349	0.62
	TOTAL	9	313,335	671,469	681,056	671,657	9.67
III	AFRICA						
1	Algerian	-	118	2,273	4,658	7,039	0.10
2	Angolan	-	-	-	-	277	0.00
3	Beninese	-	-	-	-	-	0.00
4	Bokswanan	-	-	-	-	-	0.00
5	Burundian	-	-	-	-	-	0.00
6	Cameroonian	-	-	-	-	-	0.00
7	Cape Verdean	-	-	-	-	174	0.00
8	Comoro	-	-	-	-	-	0.00
9	Congolese	-	-	-	-	-	0.00
10	Eritrean	-	-	-	-	-	0.00
11	Ethiopian	-	-	-	-	92	0.00
12	Gambian	-	-	-	-	-	0.00
13	Ghanaian	-	-	87	223	288	0.00
14	Guinean	-	-	-	-	-	0.00
15	Ivory Coast	-	-	-	-	-	0.00
16	Kenyan	-	152	1,996	3,760	5,336	0.08
17	Madagascan	-	-	-	-	-	0.00
18	Malagasi	-	-	-	-	-	0.00
19	Malawian	-	-	-	-	-	0.00
20	Maroko	-	2,455	8,261	13,412	14,591	0.21
21	Maurihan	-	8	661	1,140	2,808	0.04
22	Mozambican	-	-	-	-	213	0.00
23	Namibian	-	-	-	-	-	0.00
24	Nigerian	-	-	-	160	439	0.01
25	Rwandan	-	-	-	-	-	0.00
26	Senegalese	-	-	-	-	-	0.00
27	Seychellois	-	-	-	-	-	0.00
28	Sieera Leonian	-	-	-	-	-	0.00
29	Somali	-	-	-	-	-	0.00
30	South African	-	10,043	28,007	29,618	32,619	0.47
31	Swazi	-	-	-	-	149	0.00
32	Tanzaniaan	-	-	-	235	509	0.01
33	Tunisian	-	2,281	7,127	9,549	10,351	0.15
34	Ugandan	-	-	-	108	133	0.00
35	Zairean	-	-	-	-	-	0.00
36	Zambian	-	-	-	-	-	0.00
37	Zimbabwean	-	-	269	1,071	1,187	0.02
	TOTAL	-	15,057	48,681	63,934	76,205	1.10

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 9 Kunjungan Langsung Wisatawan Mancanegara ke Bali Berdasarkan Kebangsaan (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)

Table 9 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Nationality (Arrivals), 2021 – 2025 (Continuation)

IV	AMERICA						
1	Argentinian	-	2,838	8,750	10,394	11,643	0.17
2	American	9	108,132	248,983	261,863	274,611	3.95
3	Bahamian	-	6	-	-	-	0.00
4	Barbadian	-	-	-	-	-	0.00
5	Bermuda	-	-	-	-	-	0.00
6	Bolivian	-	-	-	-	-	0.00
7	Brazilian	-	9,630	21,930	24,543	26,442	0.38
8	Canadian	-	24,329	59,585	62,105	69,571	1.00
9	Chilean	-	1,852	8,236	9,825	9,796	0.14
10	Columbian	-	3,369	13,158	13,245	14,448	0.21
11	Costarican	-	11	-	-	56	0.00
12	Cuban	-	14	-	-	-	0.00
13	Dominican	-	-	-	-	-	0.00
14	Ecuadorean	-	9	834	1,365	1,423	0.02
15	Guatemalan	-	-	-	-	50	0.00
16	Guyanese	-	-	-	-	-	0.00
17	Haitian	-	-	-	-	-	0.00
18	Honduran	-	-	-	-	-	0.00
19	Mexican	-	4,080	12,212	13,932	14,353	0.21
20	Micronesia	-	-	-	-	-	0.00
21	Nicaraguan	-	-	-	-	-	0.00
22	Panamanian	-	11	-	-	-	0.00
23	Paraguayan	-	-	-	-	-	0.00
24	Peruvian	-	535	2,432	2,677	2,969	0.04
25	Savadorean	-	-	-	-	-	0.00
26	St. Lucian	-	-	-	-	-	0.00
27	Surinamese	-	-	-	-	-	0.00
28	Tahiti	-	-	-	-	-	0.00
29	Trinidadian	-	-	1,076	-	-	0.00
30	Uruguayan	-	-	-	996	814	0.01
31	Venezuelan	-	-	72	169	570	0.01
32	Yamaika	-	-	-	-	-	0.00
	TOTAL	9	154,816	377,268	401,114	426,746	6.14
V	EUROPE						
1	Austrian	-	8,754	20,078	21,437	22,744	0.33
2	Albanian	-	7	334	425	713	0.01
3	Andorran	-	-	-	-	-	0.00
4	Armenian	-	157	829	1,729	1,839	0.03
5	Azerbaijani	-	138	1,209	2,526	2,626	0.04
f	Belarusian	-	2,332	7,354	9,146	10,518	0.15
7	Belgian	-	13,578	30,099	36,261	38,846	0.56
8	Bosnian	-	22	-	166	597	0.01
9	British	-	126,893	256,359	295,326	317,523	4.57
10	Bulgarian	-	1,750	6,115	8,510	9,178	0.13
11	Cheko	-	945	-	601	-	0.00
12	Croatian	-	896	2,870	4,015	4,034	0.06
13	Czech	-	5,513	14,889	18,551	22,552	0.32
14	Danish	-	16,435	33,436	35,553	37,209	0.54
15	Dutch	-	55,730	121,116	138,099	134,409	1.93
16	Estonian	-	1,319	4,866	5,483	5,929	0.09
17	Finnish	-	3,646	9,033	11,215	10,496	0.15
18	French	-	95,510	208,253	257,504	279,117	4.02
19	Georgian	-	-	94	-	551	0.01
20	German	-	94,516	195,727	204,641	205,927	2.96
21	Greek	-	3,275	7,053	8,844	10,837	0.16
22	Hungarian	-	5,067	14,409	17,084	18,823	0.27
23	Irish	1	13,497	29,938	33,649	34,592	0.50
24	Islandia	-	283	591	749	694	0.01
25	Italian	-	27,729	69,974	88,416	98,233	1.41

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : Statistics of Bali Province

Tabel 9 Kunjungan Langsung Wisatawan Mancanegara ke Bali Berdasarkan Kebangsaan (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)

Table 9 Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Nationality (Arrivals), 2021 – 2025 (Continuation)

26	Kazakh	-	1,250	7,100	18,236	22,991	0.33
27	Kyrgyztan	-	-	104	602	1,680	0.02
28	Latvian	-	1,693	4,142	4,420	4,764	0.07
29	Leichsteintein	-	-	-	-	-	0.00
30	Lithuanian	-	3,441	8,194	7,760	8,787	0.13
31	Luxemburg	-	224	872	1,382	1,382	0.02
32	Macedonian	-	7	-	-	224	0.00
33	Maltese	-	112	954	1,384	1,378	0.02
34	Monacon	-	-	-	-	-	0.00
35	Norwegian	-	7,568	15,754	17,480	18,293	0.26
36	Polish	-	13,653	33,190	41,531	52,616	0.76
37	Portuguese	-	11,183	27,064	31,076	35,093	0.51
38	Rumania	-	7,900	21,996	23,934	24,630	0.35
39	Russian	3	58,031	144,104	162,097	204,130	2.94
40	San Marino	-	-	-	-	-	0.00
41	Scottish	-	-	-	-	-	0.00
42	Serbian	-	1,003	3,473	4,789	5,369	0.08
43	Slouak	-	1,454	6,333	7,164	10,322	0.15
44	Slovenian	-	688	2,402	3,914	4,384	0.06
45	Spanish	-	24,843	62,946	79,665	90,247	1.30
46	Swedish	-	10,910	24,442	27,024	26,350	#REF!
47	Swiss	-	16,448	34,701	41,321	42,203	0.38
48	Tajik	-	-	-	-	73	0.00
49	Ukrainan	-	7,466	19,888	24,788	30,212	0.43
50	Uzbek	-	590	3,054	5,468	8,957	0.13
51	Yugoslav	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	4	646,456	1,455,339	1,703,965	1,862,072	26.80
VI	MIDDLE EAST						
1	Afghan	-	-	-	-	73	0.00
2	Bahraini	-	-	189	260	979	0.01
3	Cypriot	-	799	855	1,721	2,223	0.03
4	Dubai	-	-	-	-	-	0.00
5	Egyption	-	3,044	7,601	11,072	14,957	0.22
6	Emirati	-	1,752	3,278	4,620	7,553	0.11
7	Iranian	-	1,212	4,360	6,653	6,479	0.09
8	Iraqi	-	119	1,939	4,321	5,002	0.07
9	Israel	-	-	570	-	-	0.00
10	Kuwaiti	-	547	1,830	1,948	2,587	0.04
11	Lebanese	-	1,297	2,813	3,596	4,192	0.06
12	Liberian	-	-	-	-	-	0.00
13	Libyan	-	-	300	862	1,625	0.02
14	Omant	-	100	1,585	1,921	2,556	0.04
15	Palestine	-	-	206	978	1,710	0.02
16	Qatart	-	158	597	504	589	0.01
17	Saudi Arabian	-	4,653	11,075	14,701	28,580	0.41
18	Sudanese	-	-	332	195	1,131	0.02
19	Syrian	-	19	120	1,101	2,453	0.04
20	Turkish	-	10,426	24,343	42,818	57,380	0.83
21	Yaman	-	-	80	782	1,639	0.02
22	Yordania	-	1,131	3,760	5,431	7,243	0.10
	TOTAL	-	25,257	65,833	103,484	148,951	2.14
VII	OTHER NATIONALITIES	0	30,242	30,465	16,602	13,659	0.20
	GRAND TOTAL	51	2,155,747	5,273,258	6,333,360	6,948,754	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Transportasi udara memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di Bali. Sebagai pintu gerbang utama wisatawan domestik maupun mancanegara, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai menjadi indikator penting dalam melihat kondisi dan pertumbuhan aktivitas pariwisata di Bali. Tingkat mobilitas penumpang melalui bandara ini mencerminkan dinamika perjalanan wisata, aktivitas ekonomi, serta proses pemulihan sektor transportasi dan pariwisata setelah pandemi COVID-19.

Berdasarkan Tabel 8 mengenai jumlah penumpang melalui Bandara Ngurah Rai tahun 2020–2025, terlihat bahwa jumlah penumpang mengalami fluktuasi yang cukup tajam akibat dampak pandemi, namun kemudian menunjukkan tren pemulihan yang sangat signifikan. Pada tahun 2020 jumlah penumpang tercatat sebanyak 2.918.682 orang dengan tingkat pertumbuhan sebesar -74,20%. Penurunan drastis tersebut disebabkan oleh pembatasan perjalanan internasional dan domestik selama pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021 jumlah penumpang kembali mengalami penurunan menjadi 1.882.404 orang atau tumbuh negatif sebesar -35,50%. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas penerbangan masih belum pulih sepenuhnya karena berbagai kebijakan pembatasan mobilitas masih diberlakukan di banyak negara. Namun, mulai tahun 2022 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan jumlah penumpang mencapai 6.343.711 orang dan tingkat pertumbuhan sebesar 237,00%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh mulai dibukanya kembali penerbangan internasional serta meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata.

Tren peningkatan jumlah penumpang terus berlanjut pada tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023 jumlah penumpang mencapai 10.659.625 orang dengan pertumbuhan sebesar 68,03%, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 11.884.433 orang atau tumbuh sebesar 11,49%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor transportasi udara dan pariwisata Bali telah mengalami pemulihan yang cukup stabil. Pada tahun 2025 jumlah penumpang kembali meningkat menjadi 11.961.772 orang, meskipun laju pertumbuhannya mulai melambat menjadi 0,65%. Perlambatan pertumbuhan tersebut mengindikasikan bahwa jumlah penumpang mulai mendekati kondisi normal dan stabil setelah mengalami lonjakan pemulihan pada tahun-tahun sebelumnya.

Jika dilihat berdasarkan bulan, jumlah penumpang cenderung meningkat pada pertengahan hingga akhir tahun, terutama pada bulan Juli, Agustus, dan Desember yang bertepatan dengan musim liburan. Pada tahun 2025, jumlah penumpang tertinggi tercatat pada bulan Juli yaitu sebanyak 1.181.942 orang, sedangkan jumlah terendah terjadi pada

bulan Maret sebanyak 777.189 orang. Pola ini menunjukkan bahwa aktivitas penerbangan di Bali sangat dipengaruhi oleh musim wisata dan periode liburan internasional maupun domestik.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa Bandara Ngurah Rai memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata Bali. Peningkatan jumlah penumpang dari tahun ke tahun mencerminkan kembali pulihnya kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke Bali serta meningkatnya mobilitas masyarakat melalui transportasi udara.

Tabel 10 Jumlah Penumpang Melalui Bandara Ngurah Rai (Penumpang), 2020 – 2025
Table 10 Number of Passengers to Bali Via Ngurah Rai Airport (Passengers), 2020 – 2025

NO	MONTH	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	JANUARY	979.717	83.475	280.692	731.577	845.138	965.710
2	FEBRUARY	740.201	77.367	195.494	682.564	877.743	791.140
3	MARCH	417.532	134.757	302.897	753.559	815.283	777.189
4	APRIL	35.030	151.095	311.591	827.165	974.748	1.036.968
5	MAY	4.779	139.340	504.429	866.331	1.019.582	1.008.792
6	JUNE	6.941	230.292	577.467	974.996	1.044.050	1.076.059
7	JULY	36.905	32.311	655.165	1.065.142	1.147.351	1.181.942
8	AUGUST	86.960	42.623	647.032	992.422	1.118.040	1.136.393
9	SEPTEMBER	88.729	120.333	635.755	959.463	1.069.557	1.045.797
10	OCTOBER	122.034	237.056	679.913	934.242	1.018.829	1.019.675
11	NOVEMBER	170.492	279.311	650.927	849.601	882.674	874.221
12	DECEMBER	229.362	354.444	902.349	1.022.563	1.071.438	1.047.886
	TOTAL	2.918.682	1.882.404	6.343.711	10.659.625	11.884.433	11.961.772
	GROWTH RATE	-74,20%	-35,50%	237,00%	68,03%	11,49%	0,65%

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I
Source : Ngurah Rai Airport Authority

Pergerakan penumpang melalui Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai tidak hanya menunjukkan tingkat mobilitas masyarakat, tetapi juga menggambarkan kondisi sektor transportasi udara dan pariwisata Bali secara keseluruhan. Kategori penerbangan internasional dan domestik memiliki kontribusi yang berbeda dalam mendukung aktivitas penerbangan di Bali, terutama selama masa pandemi COVID-19 dan periode pemulihan setelahnya. Oleh karena itu, data mengenai jumlah penumpang berdasarkan kategori penerbangan menjadi penting untuk melihat perubahan pola perjalanan wisatawan dan mobilitas masyarakat dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Tabel 9 mengenai jumlah penumpang menurut kategori penerbangan melalui Bandara Ngurah Rai tahun 2020–2021, terlihat bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap penerbangan internasional maupun domestik. Pada tahun 2020 jumlah total penumpang tercatat sebanyak 2.918.682 orang, terdiri atas 1.183.054 penumpang internasional dan 1.735.628 penumpang domestik. Pada tahun tersebut penerbangan domestik masih mendominasi dibandingkan penerbangan internasional karena pembatasan perjalanan antarnegara mulai diberlakukan di berbagai negara sejak awal pandemi.

Memasuki tahun 2021, jumlah penumpang mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 1.882.404 orang dengan tingkat pertumbuhan sebesar -35,50%. Penurunan paling drastis terjadi pada penerbangan internasional yang hanya mencapai 2.594 penumpang sepanjang tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas penerbangan internasional hampir sepenuhnya berhenti akibat penutupan akses masuk bagi wisatawan asing dan kebijakan pembatasan perjalanan internasional selama pandemi.

Sementara itu, penerbangan domestik pada tahun 2021 masih menunjukkan aktivitas yang relatif lebih stabil dibandingkan penerbangan internasional. Jumlah penumpang domestik tercatat sebanyak 1.879.810 orang atau hampir seluruh total penumpang pada tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mobilitas masyarakat dalam negeri masih berlangsung meskipun dalam kondisi terbatas, terutama untuk kepentingan pekerjaan, bisnis, dan perjalanan domestik.

Jika dilihat berdasarkan bulan, jumlah penumpang pada tahun 2020 mengalami penurunan tajam mulai April hingga Juni, seiring diberlakukannya pembatasan perjalanan dan penurunan aktivitas pariwisata. Pada bulan Mei 2020 jumlah penumpang hanya mencapai 4.779 orang, menjadi angka terendah selama periode tersebut. Kondisi yang

sama juga terjadi pada penerbangan internasional yang hampir tidak beroperasi selama beberapa bulan.

Pada tahun 2021, jumlah penumpang mulai menunjukkan peningkatan secara bertahap terutama pada semester kedua. Bulan Desember 2021 mencatat jumlah penumpang tertinggi yaitu sebanyak 354.444 orang. Peningkatan ini dipengaruhi oleh mulai membaiknya kondisi pandemi, pelonggaran aturan perjalanan domestik, serta meningkatnya mobilitas masyarakat menjelang akhir tahun dan musim liburan.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 sangat memengaruhi aktivitas penerbangan di Bandara Ngurah Rai, khususnya penerbangan internasional. Namun demikian, penerbangan domestik menjadi faktor utama yang membantu menjaga keberlangsungan aktivitas transportasi udara di Bali selama masa pandemi. Selain itu, mulai meningkatnya jumlah penumpang pada akhir tahun 2021 menjadi indikasi awal pemulihan sektor transportasi udara dan pariwisata di Bali.

Tabel 11 Jumlah Penumpang Menurut Katagori Penerbangan Melalui Bandara Ngurah Rai (Penumpang), 2020 – 2025
 Table 11 Number of Passengers to Bali by Type of Flight Via Ngurah Rai Airport (Passengers), 2020 – 2025

NO	MONTH	2020			GROWTH (%)	2021			GROWTH (%)
		INTER NATIONAL	DOMESTIC	TOTAL		INTER NATIONAL	DOMESTIC	TOTAL	
1	JANUARY	589.616	390.101	979.717	13,17	66	83.409	83.475	-91,48
2	FEBRUARY	393.607	346.594	740.201	-0,07	98	77.269	77.367	-89,55
3	MARCH	188.478	229.054	417.532	3,30	199	134.558	134.757	-67,73
4	APRIL	5.773	29.257	35.030	13,99	71	151.024	151.095	331,33
5	MAY	2.106	2.673	4.779	1,54	296	139.044	139.340	2815,67
6	JUNE	495	6.446	6.941	10,99	346	229.946	230.292	3217,85
7	JULY	1.103	35.802	36.905	7,73	176	32.135	32.311	-12,45
8	AUGUST	735	86.225	86.960	13,39	177	42.446	42.623	-50,99
9	SEPTEMBER	141	88.588	88.729	10,00	267	120.066	120.333	35,62
10	OCTOBER	338	121.696	122.034	-2,53	209	236.847	237.056	94,25
11	NOVEMBER	245	170.247	170.492	-10,87	151	279.160	279.311	63,83
12	DECEMBER	417	228.945	229.362	-18,12	538	353.906	354.444	54,53
TOTAL		1.183.054	1.735.628	2.918.682	10,22	2.594	1.879.810	1.882.404	-35,50

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I
 Source : Ngurah Rai Airport Authority

Tabel 11 Jumlah Penumpang Menurut Katagori Penerbangan Melalui Bandara Ngurah Rai (Penumpang), 2020 – 2025 (Lanjutan)
Table 11 Number of Passengers to Bali by Type of Flight Via Ngurah Rai Airpor (Passengers)t, 2020 – 2025 (Continuation)

NO	MONTH	2022			GROWTH (%)	2023			GROWTH (%)
		INTER NATIONAL	DOMESTIC	TOTAL		INTER NATIONAL	DOMESTIC	TOTAL	
1	JANUARY	237	280.455	280.692	236,26	383.288	348.289	731.577	160,63
2	FEBRUARY	2.058	193.436	195.494	152,68	358.534	324.030	682.564	249,15
3	MARCH	19.104	283.793	302.897	124,77	403.191	350.368	753.559	148,78
4	APRIL	66.752	244.839	311.591	106,22	448.464	378.701	827.165	165,46
5	MAY	127.736	376.693	504.429	262,01	468.874	397.457	866.331	71,74
6	JUNE	194.698	382.769	577.467	150,75	511.447	463.549	974.996	68,84
7	JULY	267.871	387.294	655.165	1927,68	581.803	483.339	1.065.142	62,58
8	AUGUST	290.524	356.508	647.032	1418,03	548.036	444.386	992.422	53,38
9	SEPTEMBER	308.514	327.241	635.755	428,33	536.486	422.977	959.463	50,92
10	OCTOBER	327.713	352.200	679.913	186,82	496.408	437.834	934.242	37,41
11	NOVEMBER	311.854	339.073	650.927	133,05	439.566	410.035	849.601	30,52
12	DECEMBER	429.933	472.416	902.349	154,58	528.910	493.653	1.022.563	13,32
TOTAL		2.346.994	3.996.717	6.343.711	237,00	5.705.007	4.954.618	10.659.625	68,03

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I
Source : Ngurah Rai Airport Authority

Tabel 11 Jumlah Penumpang Menurut Katagori Penerbangan Melalui Bandara Ngurah Rai (Penumpang), 2020 – 2025 (Lanjutan)

Table 11 Number of Passengers to Bali by Type of Flight Via Ngurah Rai Airport (Passengers), 2020 – 2025 (Continuation)

NO	MONTH	2024			GROWTH (%)	2025			GROWTH (%)
		INTER NATIONAL	DOMESTIC	TOTAL		INTER NATIONAL	DOMESTIC	TOTAL	
1	JANUARY	480.556	364.582	845.138	15,52	599.174	366.536	965.710	14,27
2	FEBRUARY	500.283	377.460	877.743	28,59	491.922	299.218	791.140	-9,87
3	MARCH	509.012	306.271	815.283	8,19	512.152	265.037	777.189	-4,67
4	APRIL	557.519	417.229	974.748	17,84	662.730	374.238	1.036.968	6,38
5	MAY	586.592	432.990	1.019.582	17,69	642.328	366.464	1.008.792	-1,06
6	JUNE	619.802	424.248	1.044.050	7,08	681.087	394.972	1.076.059	3,07
7	JULY	678.631	468.720	1.147.351	7,72	741.213	440.729	1.181.942	3,01
8	AUGUST	654.326	463.714	1.118.040	12,66	714.828	421.565	1.136.393	1,64
9	SEPTEMBER	642.571	426.986	1.069.557	11,47	671.755	374.042	1.045.797	-2,22
10	OCTOBER	612.381	406.448	1.018.829	9,05	638.149	381.526	1.019.675	0,08
11	NOVEMBER	528.629	354.045	882.674	3,89	533.372	340.849	874.221	-0,96
12	DECEMBER	612.372	459.066	1.071.438	4,78	624.572	423.314	1.047.886	-2,20
TOTAL		6.982.674	4.901.759	11.884.433	11,49	7.513.282	4.448.490	11.961.772	0,65

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I

Source : Ngurah Rai Airport Authority

Pelabuhan Ketapang–Gilimanuk merupakan jalur penyeberangan utama yang menghubungkan kedua pulau tersebut serta menjadi akses penting bagi wisatawan domestik, kendaraan logistik, maupun masyarakat umum. Tingginya aktivitas penyeberangan di jalur ini menjadikan jumlah penumpang melalui Pelabuhan Ketapang–Gilimanuk sebagai salah satu indikator perkembangan transportasi dan aktivitas ekonomi di Bali.

Berdasarkan Tabel 10 mengenai jumlah penumpang melalui Pelabuhan Ketapang–Gilimanuk tahun 2020–2025, terlihat bahwa jumlah penumpang mengalami fluktuasi selama masa pandemi COVID-19, namun secara umum menunjukkan tren peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2020 jumlah penumpang tercatat sebanyak 2.710.790 orang. Penurunan jumlah penumpang pada tahun tersebut dipengaruhi oleh pembatasan mobilitas masyarakat dan kebijakan pengendalian perjalanan selama pandemi.

Pada tahun 2021 jumlah penumpang meningkat cukup signifikan menjadi 5.565.838 orang. Peningkatan ini menunjukkan mulai pulihnya aktivitas perjalanan masyarakat, terutama perjalanan domestik melalui jalur darat dan penyeberangan. Selain itu, transportasi laut menjadi salah satu alternatif utama masyarakat karena biaya perjalanan yang relatif lebih terjangkau dibandingkan transportasi udara.

Pada tahun 2022 jumlah penumpang sedikit menurun menjadi 5.360.063 orang. Meskipun demikian, jumlah tersebut masih tergolong tinggi dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh mulai normalnya kembali aktivitas penerbangan sehingga sebagian masyarakat kembali menggunakan transportasi udara untuk perjalanan jarak jauh.

Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlah penumpang kembali meningkat menjadi 6.402.915 orang dan terus bertambah pada tahun 2024 menjadi 7.009.472 orang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa mobilitas masyarakat antara Pulau Jawa dan Bali semakin tinggi seiring membaiknya kondisi ekonomi, meningkatnya aktivitas pariwisata, serta pulihnya kegiatan perdagangan dan distribusi barang.

Pada tahun 2025 jumlah penumpang mencapai 7.101.964 orang, menjadi jumlah tertinggi selama periode pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa jalur penyeberangan Ketapang–Gilimanuk tetap menjadi moda transportasi yang penting dan banyak digunakan masyarakat. Tingginya jumlah penumpang juga mencerminkan meningkatnya aktivitas wisata domestik dan mobilitas masyarakat menuju Bali.

Jika dilihat berdasarkan pola bulanan, jumlah penumpang cenderung meningkat pada musim liburan dan pertengahan tahun. Pada tahun 2025 jumlah penumpang tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebanyak 1.009.008 orang, sedangkan jumlah terendah terjadi pada bulan

Oktober sebanyak 396.525 orang. Peningkatan jumlah penumpang pada periode tertentu menunjukkan adanya pengaruh musim liburan, hari raya, dan aktivitas wisata terhadap mobilitas penyeberangan.

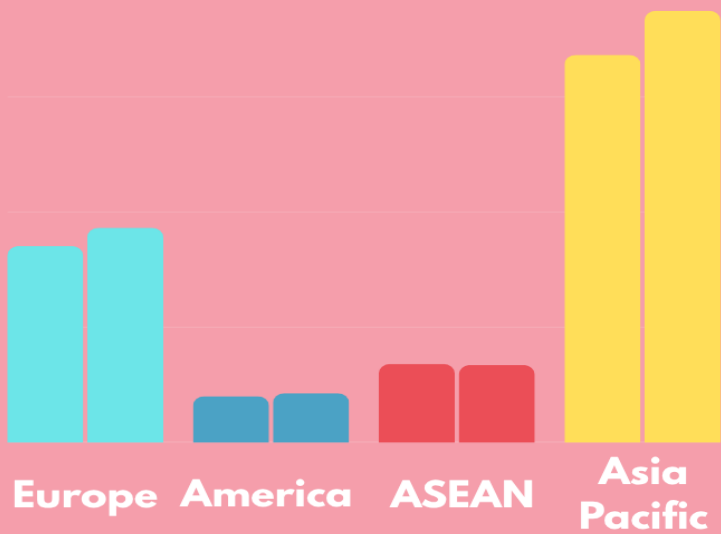
Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa transportasi penyeberangan melalui Pelabuhan Ketapang–Gilimanuk mengalami perkembangan yang cukup baik setelah pandemi COVID-19. Peningkatan jumlah penumpang dari tahun ke tahun mencerminkan semakin pulihnya aktivitas ekonomi, pariwisata, dan mobilitas masyarakat antara Pulau Jawa dan Bali.

Tabel 12 Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Ketapang – Gilimanuk (Penumpang), 2020 – 2025
Table 12 Number of Passengers to Bali Via Ketapang – Gilimanuk Harbour (Passengers), 2020 – 2025

NO	MONTH	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	JANUARY	490.069	248.669	328.302	488.580	556.982	684.964
2	FEBRUARY	374.670	206.405	255.923	402.249	483.639	492.697
3	MARCH	329.369	241.156	342.669	388.420	418.679	504.373
4	APRIL	133.111	236.124	335.884	662.597	904.934	1.009.008
5	MAY	86.024	290.641	753.469	682.821	537.847	569.098
6	JUNE	115.364	331.091	492.514	530.305	681.101	718.195
7	JULY	138.676	151.568	523.078	593.072	604.507	516.678
8	AUGUST	219.251	182.369	402.059	440.284	512.125	500.508
9	SEPTEMBER	189.915	215.756	393.596	479.836	573.118	546.179
10	OCTOBER	214.661	301.649	483.890	537.305	548.892	396.525
11	NOVEMBER	256.921	311.209	418.757	486.892	512.417	526.667
12	DECEMBER	162.759	372.362	629.922	710.554	675.231	637.072
TOTAL		2.710.790	5.565.838	5.360.063	6.402.915	7.009.472	7.101.964

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bali
 Source : *Bali Government Transportation Office*

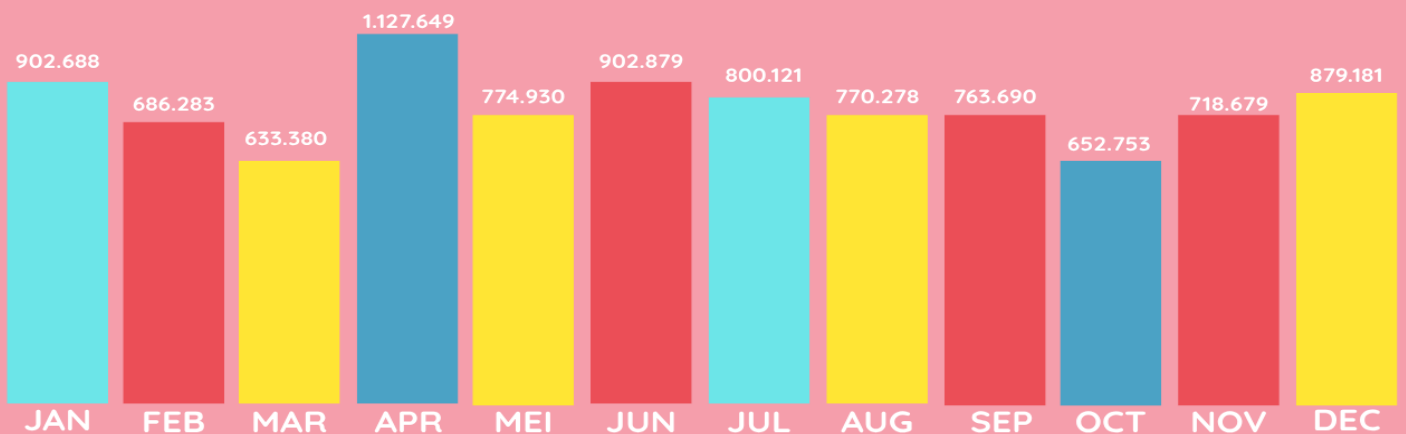
Perbandingan dan Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Bali Tahun 2025



Perkembangan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bali



Perkembangan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bali Dirinci per Bulan



Jalur penyeberangan melalui Pelabuhan Lembar–Padang Bai memiliki peran strategis dalam menunjang mobilitas masyarakat, distribusi barang, serta aktivitas pariwisata antarwilayah. Tingkat pergerakan penumpang pada jalur ini dapat mencerminkan kondisi aktivitas ekonomi dan perkembangan sektor transportasi laut di Bali.

Berdasarkan Tabel 11 mengenai jumlah penumpang melalui Pelabuhan Lembar–Padang Bai tahun 2020–2025, terlihat bahwa jumlah penumpang mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Pada tahun 2020 jumlah penumpang tercatat sebanyak 416.923 orang. Tingginya jumlah penumpang pada awal tahun tersebut kemudian mengalami penurunan akibat dampak pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas masyarakat dan aktivitas perjalanan antarpulau.

Pada tahun 2021 jumlah penumpang menurun cukup signifikan menjadi 254.057 orang. Penurunan ini menunjukkan bahwa aktivitas transportasi laut masih terdampak pandemi dan kebijakan pembatasan perjalanan yang diberlakukan di berbagai wilayah. Selain itu, penurunan aktivitas wisata dan perjalanan masyarakat turut memengaruhi jumlah penumpang pada jalur penyeberangan ini.

Memasuki tahun 2022 jumlah penumpang kembali meningkat menjadi 346.876 orang. Peningkatan ini menunjukkan mulai pulihnya aktivitas perjalanan masyarakat dan meningkatnya mobilitas antarpulau setelah kondisi pandemi mulai membaik. Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlah penumpang tercatat sebanyak 301.482 orang. Meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, aktivitas penyeberangan tetap menunjukkan kondisi yang relatif stabil.

Pada tahun 2024 jumlah penumpang meningkat cukup signifikan menjadi 514.864 orang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aktivitas transportasi laut dan mobilitas masyarakat antara Bali dan Lombok semakin berkembang. Tren peningkatan tersebut terus berlanjut pada tahun 2025 dengan jumlah penumpang mencapai 544.477 orang, menjadi jumlah tertinggi selama periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan semakin pulihnya aktivitas ekonomi, pariwisata, dan perjalanan masyarakat melalui jalur laut.

Jika dilihat berdasarkan pola bulanan, jumlah penumpang cenderung mengalami peningkatan pada pertengahan hingga akhir tahun, terutama pada periode liburan dan musim wisata. Pada tahun 2025 jumlah penumpang tertinggi terjadi pada bulan April sebanyak 58.046 orang, sedangkan jumlah terendah tercatat pada bulan Februari sebanyak 39.403 orang. Perbedaan jumlah penumpang antarbulan menunjukkan adanya

pengaruh musim liburan, aktivitas wisata, dan mobilitas masyarakat terhadap penggunaan transportasi laut.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa transportasi penyeberangan melalui Pelabuhan Lembar–Padang Bai mengalami pemulihan dan pertumbuhan yang cukup baik setelah pandemi COVID-19. Peningkatan jumlah penumpang dari tahun ke tahun mencerminkan meningkatnya mobilitas masyarakat, berkembangnya aktivitas ekonomi antarpulau, serta semakin pulihnya sektor pariwisata di Bali dan wilayah sekitarnya.

Tabel 13 Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Lembar - Padang Bai (Penumpang), 2020 - 2025
 Table Number of Passengers to Bali Via Lembar - Padang Bai Harbour (Passengers), 2020 – 2025

NO	MONTH	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	JANUARY	51.104	15.026	23.122	30.952	36.939	45.779
2	FEBRUARY	45.725	10.844	18.427	29.289	33.285	39.403
3	MARCH	41.635	10.849	30.467	59.030	37.827	39.373
4	APRIL	19.816	12.770	24.362	51.900	50.899	58.046
5	MAY	16.918	12.654	38.280	64.611	43.711	44.117
6	JUNE	20.336	40.939	29.795	65.700	47.023	48.641
7	JULY	73.037	23.384	33.085	-	46.338	47.809
8	AUGUST	74.245	24.805	31.119	-	42.342	45.760
9	SEPTEMBER	17.796	27.629	27.348	-	45.674	44.702
10	OCTOBER	17.085	26.132	28.381	-	45.007	42.706
11	NOVEMBER	19.970	23.998	31.734	-	40.418	41.802
12	DECEMBER	19.256	25.027	30.756	-	45.401	46.339
TOTAL		416.923	254.057	346.876	301.482	514.864	544.477

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 14 Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Lembar - Padang Bai (Penumpang), 2024 – 2025
 Table 14 Number of Passengers to Bali Via Lembar - Padang Bai Harbour (Passengers), 2024 – 2025

NO	MONTH	DIRECT FOREIGN TOURIST ARRIVAL TO BALI			NUMBER OF PASSENGERS VIA NGURAH RAI AIRPORT			NUMBER OF PASSENGERS VIA GILIMANUK HARBOUR			NUMBER OF PASSENGERS VIA PADANGBAI HARBOUR		
		2024	2025	%	2024	2025	%	2024	2025	%	2024	2025	%
1	JANUARY	420.037	529.897	26,15	364.582	366.536	0,53	556.982	684.964	18,68	36.939	45.779	19,31
2	FEBRUARY	455.277	450.697	-1,01	377.460	299.218	-26,15	483.639	492.697	1,84	33.285	39.403	15,53
3	MARCH	469.227	470.851	0,35	306.271	265.037	-15,56	418.679	504.373	16,99	37.827	39.373	3,93
4	APRIL	503.194	591.221	17,49	417.229	374.238	-11,49	904.934	1.009.008	10,31	50.899	58.046	12,31
5	MAY	544.601	602.213	10,58	432.990	366.464	-18,15	537.847	569.098	5,49	43.711	44.117	0,92
6	JUNE	520.898	637.868	22,46	424.248	394.972	-7,41	681.101	718.195	5,16	47.023	48.641	3,33
7	JULY	625.665	697.107	11,42	468.720	440.729	-6,35	604.507	516.678	-17,00	46.338	47.809	3,08
8	AUGUST	616.641	682.866	10,74	463.714	421.565	-10,00	512.125	500.508	-2,32	42.342	45.760	7,47
9	SEPTEMBER	593.909	635.149	6,94	426.986	374.042	-14,15	573.118	546.179	-4,93	45.674	44.702	-2,17
10	OCTOBER	559.911	594.853	6,24	406.448	381.526	-6,53	548.892	396.525	-38,43	45.007	42.706	-5,39
11	NOVEMBER	472.900	483.364	2,21	354.045	340.849	-3,87	512.417	526.667	2,71	40.418	41.802	3,31
12	DECEMBER	551.100	572.668	3,91	459.066	423.314	-8,45	675.231	637.072	-5,99	45.401	46.339	2,02
TOTAL		6.333.360	6.948.754	9,72	4.901.759	4.448.490	-9,25	7.009.472	7.101.964	1,32	514.864	544.477	5,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, PT (Persero) Angkasa Pura Ngurah Rai Bali, Dinas Perhubungan Provinsi Bali
 Source : Statistics Of Bali Province, Ngurah Rai Airport Authority, Bali Government Transportation Office

Tabel 15 Data Perbandingan Wisatawan Mancanegara Yang Langsung Ke Bali Berdasarkan Kawasan (Kunjungan), 2024 Vs 2025
Table 15 Comparative Data of Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Region (Arrivals), 2024 Vs 2025

NO	MONTH	EUROPE		AMERICA		ASEAN		ASIA PACIFIC (EXL. ASEAN)	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	JANUARY	106.539	126.771	28.072	30.439	37.638	51.632	237.151	307.053
2	FEBRUARY	110.297	121.120	29.458	28.951	62.190	46.578	242.702	242.924
3	MARCH	133.920	134.320	37.058	36.920	52.436	45.541	236.279	242.180
4	APRIL	146.726	171.028	34.181	38.875	51.356	54.067	254.978	308.532
5	MAY	141.464	149.587	37.334	37.986	63.958	64.982	288.295	329.882
6	JUNE	117.644	151.589	34.172	41.156	61.182	70.320	289.574	349.066
7	JULY	180.689	211.000	37.733	40.265	56.978	49.455	330.161	368.385
8	AUGUST	192.684	222.713	33.012	33.493	56.091	51.929	316.334	350.533
9	SEPTEMBER	167.582	173.516	34.063	36.510	61.417	61.845	313.448	339.880
10	OCTOBER	161.425	161.322	33.992	35.797	53.935	53.228	295.031	324.794
11	NOVEMBER	116.060	113.326	29.624	32.453	52.839	47.683	258.786	269.820
12	DECEMBER	128.935	125.780	31.576	33.901	71.036	74.397	300.466	316.415
TOTAL		1.703.965	1.862.072	400.275	426.746	681.056	671.657	3.363.205	3.749.464

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : Statistics Of Bali Province

Tabel 15 Data Perbandingan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Berdasarkan Kawasan (Kunjungan), 2024 Vs 2025 (Lanjutan)
 Table 15 Comparative Data of Direct Foreign Tourist Arrivals to Bali by Region (Arrivals), 2024 Vs 2025 (Continuation)

NO	MONTH	AFRICA		MIDLE EAST		OTHERS		TOTAL		+/- %
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	
1	JANUARY	3.185	3.672	6.867	8.973	585	1.357	420.037	529.897	26,15
2	FEBRUARY	2.954	2.847	5.908	6.748	1.768	1.529	455.277	450.697	-1,01
3	MARCH	3.410	2.750	5.081	8.301	1.043	839	469.227	470.851	0,35
4	APRIL	4.018	6.145	9.806	11.811	2.129	763	503.194	591.221	17,49
5	MAY	5.373	5.371	7.719	13.347	458	1.058	544.601	602.213	10,58
6	JUNE	4.543	6.892	11.369	17.576	2.414	1.269	520.898	637.868	22,46
7	JULY	6.374	9.304	12.267	16.884	1.463	1.814	625.665	697.107	11,42
8	AUGUST	8.022	9.008	9.803	14.598	695	592	616.641	682.866	10,74
9	SEPTEMBER	7.520	8.534	9.778	13.713	101	1.151	593.909	635.149	6,94
10	OCTOBER	5.722	6.776	8.343	12.199	1.463	737	559.911	594.853	6,24
11	NOVEMBER	4.904	5.496	8.587	13.506	2.100	1.080	472.900	483.364	2,21
12	DECEMBER	7.909	9.410	7.956	11.295	3.222	1.470	551.100	572.668	3,91
TOTAL		63.934	76.205	103.484	148.951	17.441	13.659	6.333.360	6.948.754	9,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : Statistics Of Bali Province

Tabel 16 Pendapatan Visa on Arrival di Bali (US \$), Bulan Januari - Desember 2025
Table 16 Visa on Arrival Revenue in Bali (US \$), January - December 2025

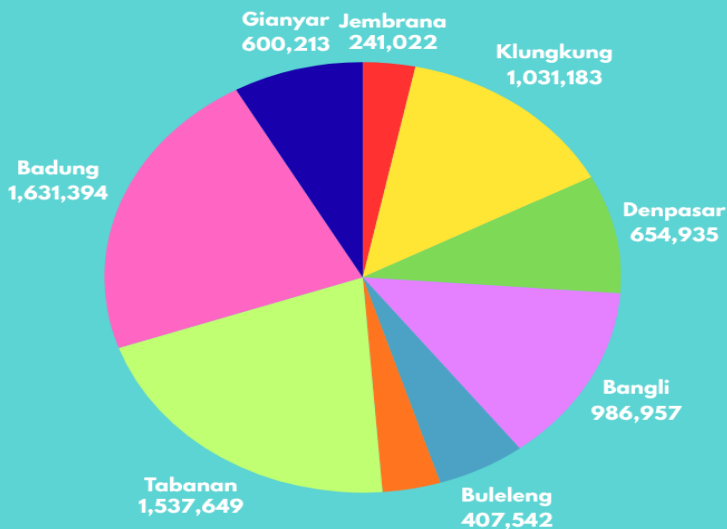
NO	MONTH	VISA ON ARRIVAL (US \$)
1	JANUARY	288.434
2	FEBRUARY	258.936
3	MARCH	205.535
4	APRIL	208.787
5	MAY	167.228
6	JUNE	164.321
7	JULY	139.663
8	AUGUST	82.412
9	SEPTEMBER	44.220
10	OCTOBER	37.671
11	NOVEMBER	31.022
12	DECEMBER	43.549
	YEAR	
	2025	143.698
	2024	1.671.778
	2023	3.403.004
	2022	1.739.300
	2021	0
	2020	963.000

*kurs \$1= Rp. 15,000

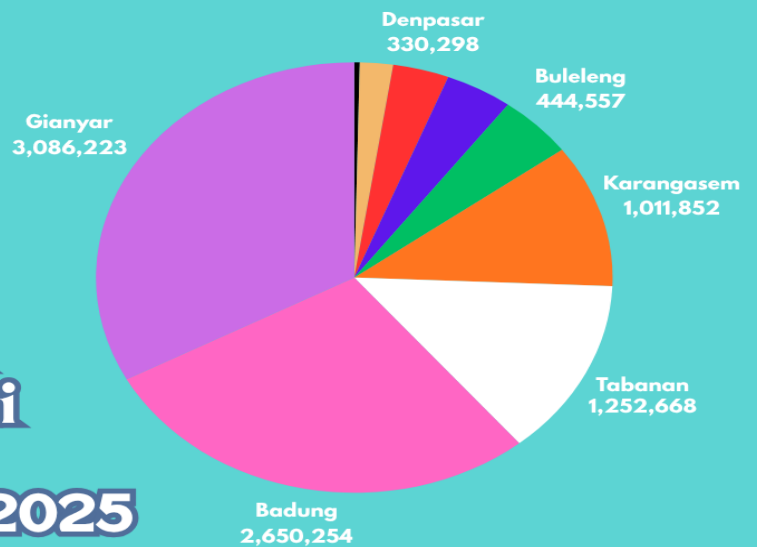
Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III
 Source : *Bank Indonesia Regional Office III*

KUNJUNGAN WISATAWAN PADA KAWASAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA DI BALI TAHUN 2025

Total Jumlah Perkembangan Kunjungan Wisnus dan Wisman Tahun 2025



Jumlah Kunjungan Wisatawan Kategori WISNUS per Kabupaten/Kota Tahun 2025



Jumlah Kunjungan Wisatawan Kategori WISMAN per Kabupaten/Kota Tahun 2025

Perkembangan industri pariwisata tidak hanya ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah wisatawan, tetapi juga oleh bertambahnya jumlah usaha pariwisata yang mendukung aktivitas wisata. Berbagai jenis usaha seperti akomodasi, restoran, agen perjalanan, hingga wisata bahari memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas dan layanan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan Tabel 15 mengenai daftar usaha pariwisata di Bali tahun 2025, terlihat bahwa sektor pariwisata di Bali memiliki jumlah unit usaha yang cukup besar dan beragam. Jenis usaha dengan jumlah terbanyak adalah restoran atau rumah makan, yaitu sebanyak 10.498 unit. Tingginya jumlah restoran menunjukkan bahwa kebutuhan wisatawan terhadap layanan kuliner sangat besar. Selain menjadi penunjang utama sektor pariwisata, usaha kuliner juga berkembang karena Bali dikenal memiliki beragam pilihan makanan lokal maupun internasional yang diminati wisatawan.

Jenis usaha terbesar berikutnya adalah akomodasi dengan jumlah 9.509 unit. Tingginya jumlah usaha akomodasi menunjukkan bahwa Bali memiliki kapasitas penginapan yang sangat besar untuk mendukung kunjungan wisatawan. Usaha akomodasi tersebut mencakup hotel, vila, homestay, dan berbagai bentuk penginapan lainnya yang tersebar di berbagai kawasan wisata di Bali. Selain itu, usaha travel agent atau biro perjalanan juga memiliki jumlah yang cukup banyak, yaitu sebanyak 3.534 unit. Keberadaan agen perjalanan sangat penting dalam membantu wisatawan memperoleh layanan perjalanan, paket wisata, transportasi, serta informasi mengenai destinasi wisata di Bali. Banyaknya agen perjalanan menunjukkan tingginya aktivitas wisata dan kebutuhan akan layanan perjalanan yang terorganisir.

Usaha bar tercatat sebanyak 1.159 unit. Jumlah ini menunjukkan bahwa sektor hiburan dan rekreasi malam juga berkembang cukup pesat di Bali, terutama di kawasan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara. Sementara itu, usaha tourism water sport tercatat sebanyak 752 unit. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jenis usaha lainnya, wisata olahraga air tetap menjadi salah satu daya tarik wisata unggulan Bali, khususnya di kawasan pantai dan wisata bahari.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa industri pariwisata di Bali berkembang sangat pesat dan didukung oleh berbagai jenis usaha pariwisata yang beragam. Dominasi usaha restoran dan akomodasi menunjukkan bahwa kebutuhan utama wisatawan masih berfokus pada layanan penginapan dan konsumsi. Banyaknya unit usaha pariwisata juga mencerminkan besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Bali.

Tabel 17 Daftar Usaha Pariwisata Bali (Unit), 2025
Table 17 List of Tourism Industries (Units), Bali 2025

NO	TYPE OF COMPANY	UNIT
1	ACCOMODATION	9.509
2	RESTAURANT/RUMAH MAKAN	10.498
3	TRAVEL AGENT	3.534
4	B A R	1.159
5	TOURISM WATER SPORT	752

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Objek dan daya tarik wisata merupakan komponen penting dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di Bali. Keberagaman destinasi wisata yang meliputi wisata budaya, sejarah, alam, pantai, hingga wisata religi menjadikan Bali sebagai salah satu tujuan wisata unggulan di Indonesia maupun dunia. Tingkat kunjungan wisatawan pada berbagai kawasan objek wisata dapat menggambarkan perkembangan aktivitas pariwisata serta minat wisatawan terhadap destinasi tertentu di Bali.

Berdasarkan Tabel 16 mengenai perkembangan kunjungan wisatawan pada kawasan objek dan daya tarik wisata di Bali tahun 2021–2025, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman) mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan masih relatif rendah karena pembatasan perjalanan dan aktivitas wisata yang belum sepenuhnya normal. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2024 jumlah kunjungan terus meningkat seiring pulihnya sektor pariwisata dan dibukanya kembali perjalanan wisata.

Beberapa objek wisata menunjukkan jumlah kunjungan yang sangat tinggi, terutama destinasi wisata pantai dan wisata budaya. Monumen Perjuangan Rakyat Bali menjadi salah satu objek wisata dengan jumlah kunjungan wisatawan domestik terbesar. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan domestik ke objek wisata tersebut mencapai 184.783 orang. Tingginya kunjungan menunjukkan bahwa wisata sejarah dan budaya masih memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan domestik.

Selain itu, kawasan Pantai Matahari Terbit dan Bali Beach juga menjadi destinasi favorit wisatawan. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan domestik mencapai 664.903 orang, sedangkan wisatawan mancanegara mencapai 18.519 orang. Tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa wisata pantai tetap menjadi daya tarik

utama pariwisata Bali karena menawarkan keindahan alam dan aktivitas rekreasi yang diminati wisatawan.

Objek wisata pasar tradisional seperti Pasar Badung dan Pasar Kumbasari juga mengalami peningkatan jumlah kunjungan yang cukup besar. Pada tahun 2025 Pasar Badung mencatat kunjungan wisatawan domestik sebanyak 21.270 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 15.791 orang. Sementara itu, Pasar Kumbasari menerima 22.012 kunjungan wisatawan domestik dan 18.194 wisatawan mancanegara. Hal ini menunjukkan bahwa wisata belanja dan wisata budaya lokal semakin diminati oleh wisatawan.

Beberapa destinasi pantai lainnya seperti Pantai Pengembak dan Pantai Sukamerta, Pantai Cemara Alit, Pantai Sindhu, serta Pantai Kusumasari juga menunjukkan perkembangan kunjungan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berkembangnya fasilitas wisata, promosi destinasi, serta meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata alam dan pantai di Bali.

Meskipun demikian, terdapat beberapa objek wisata yang mengalami penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh perubahan pola kunjungan wisatawan, persaingan antarobjek wisata, serta faktor pengelolaan destinasi wisata. Namun secara umum, sebagian besar objek wisata tetap menunjukkan tren perkembangan yang positif.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata Bali mengalami pemulihan dan perkembangan yang cukup baik setelah pandemi COVID-19. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara pada berbagai objek wisata mencerminkan kembali meningkatnya aktivitas pariwisata serta kuatnya daya tarik Bali sebagai destinasi wisata budaya dan alam di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025
Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025

NO.	THE VISITED PLACES of INTEREST	2021		2022		2023		2024		2025	
		wisnus	wisman	wisnus	wisman	wisnus	wisman	wisnus	wisman	wisnus	wisman
I	DENPASAR CITY										
1	Museum Bali	1,991	86	11,535	6,553	18,230	13,803	24796	13835	11473	6898
2	Museum Le Mayuer	131	1	845	707	1,984	1,848	3,816	1,466	1,295	855
3	Taman Budaya art centre	1,903	12	9,895	439	3,720	917	621	212	166	316
4	Pulau Serangan	1,404	214	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Prasasti Blanjong	73	-	42	14	8	6	69	10	-	-
6	Pasar Kumbasari	-	-	-	576	4,775	2,478	10,162	7,670	22,012	18,194
7	Pasar Badung	-	-	157	6,769	18,737	13,924	19,705	15,058	21,270	15,791
8	Museum Lukisan Sidik Jari	223	23	199	5	325	10	204	19	53	2
9	Monumen Perjuangan Rakyat Bali	6,325	198	98,482	7,222	101,998	15,404	184,783	12,096	20,656	6,785
10	Hutan Bakau/Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Desa Budaya Kertalangu	4,770	-	107,013	-	-	-	-	-	-	-
12	Pura Dalem Sakenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pura Maspahit Grenceng	68	5	235	93	154	1,402	108	509	130	273
14	Dewata Oleh-Oleh Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Syahbandar Serangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Keris Dance	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pura Maospahit Tonja	20	2	155	-	105	-	-	-	-	-
18	Taman Inspirasi (Muntig Siokan Mertasari)	61,991	949	60,922	4,655	19,196	663	11,353	4,155	43,100	6,531
19	Pantai Matahari Terbit Dan Bali Beach	201,967	7,189	446,469	96,553	126,705	12,071	664,903	18,519	68,075	70,506
20	Pantai Duyung	12,732	542	26,543	1,780	49,803	6,860	59,712	8,815	18,150	2,850
21	Pantai Kusumasari	11,855	513	27,877	1,585	49,454	5,912	57,999	7,764	17,880	2,515
22	Pantai Cemara Alit	3,068	99	8,744	1,098	23,057	5,833	30,981	8,220	9,759	2,496
23	Pantai Pengembak dan Pantai Sukamerta	21,542	757	45,958	2,865	83,572	9,168	100,141	11,065	26,043	4,860
24	Pantai Semawang	33,362	1,506	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pantai Sindhu	-	-	89,377	2,465	113,728	7,646	140,618	10,598	43,495	3,894

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

26	Pantai Segara Ayu	34,662	1,751	86,225	3,074	115,367	8,475	159,617	10,968	43,167	4,075
27	Pantai Karang	20,860	634	53,000	2,163	68,174	7,903	49,569	9,790	11,840	3,346
28	Teba Majalangu	-	-	30,296	24	-	-	28,608	27	0	-
29	Tukad Bindu	-	-	7,177	36	8,732	22	14,392	2	43,776	-
30	Pasar Sindhu	-	-	-	-	13,875	45,702	18,667	43,781	12,042	36,050
31	Puri Agung Jro Kuta	-	-	49	135	40	101	-	-	-	-
32	Big Garden Coner	-	-	19,069	2,276	14,150	5,864	14,984	7,437	6,339	4,789
33	Kebon Vintage	-	-	16,447	2,170	4,538	4,891	1,595	4,080	973	5,263
34	Bali Exotic Marine Park	-	-	10,857	5,079	8,659	10,919	4,811	22,531	1,715	20,218
35	Duta Orchid Garden	-	-	9,019	3,716	9,188	6,190	13,097	5,954	8,921	6,024
36	TCEC	-	-	5,760	13,624	9,265	33,827	14,711	52,311	-	-
37	Museum 3D	-	-	950	289	933	176	-	-	-	-
38	Sekaa Barong dan Keris Sari Wisata Budaya	-	-	6,995	5,739	14,297	13,215	11,184	9,931	5,978	6,426
39	Sekaa Barong dan Keris Uma Dewi Budaya	-	-	-	-	3,781	1,632	-	-	-	-
40	Pantai Mertasari	-	-	80,577	4,321	130,334	11,437	198,585	12,473	44,892	4,320
41	Desa Wisata Kesiman Kertalangu	-	-	-	-	146,764	203	110,889	130	86,657	173
42	Citraland Water Park Denpasar	-	-	-	-	63,878	-	74,773	1,229	37,903	-
43	Trans Studio Mall	-	-	-	-	27,838	8,532	17,382	7,565	7,626	4,041
44	Sekaa Barong Eka Budhi	-	-	-	-	22,544	487	11,081	6,539	4,124	4,978
45	Museum Up Side Down	-	-	-	-	-	-	5,967	9,261	4,853	7,990
46	Ekowisata Batulumbang	-	-	-	-	-	-	21,299	345	18,204	335
47	Pantai Giri Emas	-	-	-	-	-	-	771	4	-	-
48	Turtle Conservation and Education Center	-	-	-	-	-	-	-	-	12,368	79,504
	JUMLAH	418,975	14,481	1,260,869	176,025	1,277,908	257,521	2,081,953	324,369	654,935	330,298

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)
 Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

II	BADUNG REGENCY										
1	Sangeh	29,521	1,290	1,831	2,004	26,334	53,973	38,568	99,782	40,738	180,144
2	Taman Ayun	11,719	535	450,850	83,833	22,814	192,690	22,812	204,943	13,699	185,051
3	Uluwatu	144,646	6,686	450,850	480,884	526,558	1,150,979	509,477	1,328,680	351,790	1,338,430
4	Air Terjun Nungnung	2,372	1,371	2,280	17,398	2,741	36,142	3,072	32,332	4,512	26,379
5	Pantai Pandawa	362,158	6,877	900,115	52,438	1,168,485	290,839	1,703,123	357,730	1,047,713	454,543
6	Pantai Labuan Sait	28,242	8,021	93,953	207,218	94,802	362,791	90,421	379,360	104,692	420,034
7	Garuda Wisnu Kencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pancoran Solas	-	-	46,235	1,630	54,404	7,320	59,323	16,706	48,225	18,760
9	Water Blow	-	-	28,445	17,327	28,001	35,493	25,990	32,297	20,025	26,913
	JUMLAH	578,658	24,780	1,974,559	862,732	1,924,139	2,130,227	2,452,786	2,451,830	1,631,394	2,650,254
III	GIANYAR REGENCY										
1	Goa Gajah	6,068	1,441	14,361	93,552	13,720	216,108	9,827	203,025	7,728	208,241
2	Gn. Kawi Tampak Siring	3,229	1,065	6,498	54,352	5,501	99,482	3,982	82,677	3,354	93,297
3	Gn. Kawi Sebatu	334	279	1,287	17,972	2,609	65,293	2,406	76,286	2,135	99,885
4	Tirta Empul	42,062	3,895	116,263	326,855	118,345	778,534	92,848	833,859	64,895	848,584
5	Mandala Suci Wanara Wana	-	-	-	-	605	731,578	92,457	956,107	15,121	821,688
6	Yeh Pulu	155	36	213	1,995	224	3,530	207	3,756	251	3,426
7	Taman Burung dan Rimba Reptil	-	-	-	-	11,424	5,660	24,712	29,342	59,906	65,890
8	Wisata Gajah Taro	-	-	-	-	1,113	28,963	2,729	87,131	2,032	70,729
9	Museum Arkeologi Garca	7	-	-	-	3,125	305	3,639	330	1,730	1,680
10	Museum Neka	-	-	666	4,666	573	6,525	1,011	3,865	0	551
11	Museum Rudana	-	-	-	-	102	480	382	760	651	1158

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

12	Museum Arma	231	-	-	-	-	1,259	172	6,200	229	13,638
13	Bali Zoo Park	24,783	26,079	60,890	221,377	31,552	20,504	84,908	127,698	97,699	113,219
14	Rafting (Sobek)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Bali Safari & Marine Park	65,807	2,096	194,333	73,529	152,643	109,077	113,930	111,239	314,228	239,653
16	Museum Puri Lukisan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Museum Antonio Blanco	-	-	560	379	518	431	510	428	716	784
18	Rafting Adventure	-	-	-	-	444	5,812	14,979	35,388	2,156	20,296
19	Museum Ratna Warta	-	-	1,490	10,045	1,130	14,900	1,027	19,694	435	24,582
20	Taman Nusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Air Terjun Tegenungan	-	-	-	-	10,206	225,932	22,117	412,559	19,342	353,078
22	Monkey river dan Air Terjun Blangsinga	-	-	-	-	966	2,888	4,419	6,749	4,559	7,352
23	Candi Tebing Tegallinggah	229	173	386	450	350	1,059	427	1,390	517	1,222
24	DTW Mengening	418	28	960	5,568	2,057	22,051	1,877	31,991	1,628	35,670
25	Hidden Canyon	-	-	-	-	259	3,216	1,418	5,443	312	4,319
26	Ceking	-	-	-	-	-	145,083	-	78,746	-	54,349
27	Goa Garba	-	-	43	162	590	1,674	605	2,290	589	2,932
	JUMLAH	143,323	35,092	397,950	810,902	358,056	2,490,344	480,589	3,116,953	600,213	3,086,223

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)
 Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2016 – 2025 (Continuation)

IV	BANGLI REGENCY											
1	Penulisan	95	8	12	-	-	16	726	46	675	20	524
2	Pura Keihen	1,899	-	-	265	8,275	203	14,831	200	32,314	170	17,719
3	Penelokan Batur	114,597	21,850	667	359,143	185,524	355,712	409,252	332,091	275,119	229,060	216,652
4	Desa Truyan	242	876	8	502	60	2,399	505	1,493	815	1,681	1051
5	Desa Penglipuran	5,731	146,180	565	564,383	43,749	789,315	112,461	1,022,971	152,160	756,026	160,521
6	P3GB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	122,564	168,914	1,252	924,293	237,608	1,147,645	537,775	1,356,801	461,083	986,957	396,467
V	KLUNGKUNG REGENCY											
1	Kerta Gosa/Museum Semarajaya	4,062	868	42	2,673	16,091	4,344	48,641	3,193	33,780	2,805	38,937
2	Goa Lawah	7,346	122	13	85	2,485	2,268	46,521	1,368	38,067	1,054	27,040
3	Jungut Batu/Nusa Penida (Festival)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kawasan Nusa Penida	9,941	162	-	36,304	-	2,075,152	-	735,575	133,610	1,027,324	129,077
5	Rafting Unda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Levi Rafting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Festival Semarapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	21,349	1,152	55	39,062	18,576	2,081,764	95,162	740,136	205,457	1,031,183	195,054
VI	KARANGASEM REGENCY											
1	Puri Karangasem	649	249	44	506	1,712	574	4,030	916	5,330	884	4,351
2	Besakih	31,644	6,150	2,545	19,898	77,603	28,841	183,479	25,010	190,724	18,662	142,137
3	Tirta Gangga	48,816	35,779	1,963	33,663	76,160	22,567	151,414	53,271	402,985	40,582	369,957
4	Tenganan	4,441	2,087	405	4,835	12,846	7,440	31,360	8,171	32,018	6,512	25,984
5	Padangbai	1,858	46	87	187	3,350	19	7,452	42	2,689	2,970	5,230
6	Jemeluk	980	24	112	250	2,372	169	5,115	140	2,132	-	-
7	Telaga Waja	5,004	258	9	821	1,315	2,195	1,143	1,406	619	-	-
8	Tulamben	6,201	238	269	2,461	12,289	3,297	25,242	1,245	8,603	1,780	57,311
9	Yeh Malet	345	14,056	-	15,309	347	19,098	592	14,659	275	18,836	5396
10	Candi Dasa	928	-	91	1,543	1,433	2,006	2,956	2,825	3,139	914	1,820
11	Sibetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Taman Ujung	20,302	61,359	1,932	74,483	40,053	-	-	-	-	-	-
13	Putung	-	-	-	-	-	1,047	1,075	2,662	2,151	1,211	1,690
14	Labuhan/ODC	570	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,150
15	Odyssey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Virgin Beach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2016 – 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2016 – 2025 (Continuation)

17	Bukit Nampo	27,082	846	26,434	2,711	11,974	5,024	14,570	2,590	7,400	5,514
18	Bukit Asah	29,444	2,713	62,352	30,924	92,047	77,750	80,146	78,154	86,355	66,448
19	Taman Edelweis	28,077	-	11,735	642	13,649	22,305	6,578	72	1,122	860
20	Lempuyang	17,976	2,168	46,246	166,508	29,256	369,281	13,250	217,047	8,362	194,062
21	Bukit Cemara	608	32	512	-	416	720	529	85	700	96
22	Dukuh Penaban	-	-	2,300	208	7,422	525	1,629	548	3,961	328
23	Maha Gangga	-	-	2,301	2,556	3,775	5,645	3,239	5,350	1,754	4,426
24	Amed	-	-	-	-	-	967	10	11,855	-	-
25	Kubu	-	-	-	-	-	836	-	-	-	-
26	Penaban	-	-	-	-	525	-	12,374	492	-	-
27	taman soekasada ujung	-	-	-	-	68,161	94,589	52,266	91,514	50,762	86,437
28	Jagasatru/Patung Brahma	-	-	-	-	-	-	-	-	185	1,153
29	Gunggung Adventure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	864
30	Sanghyang Dedari	-	-	-	-	-	-	-	-	10	51
31	Selumbang ATV	-	-	-	-	-	-	-	-	26	106
32	Agro Salak	-	-	-	-	-	-	-	-	120	2,902
33	Pantai Gerombong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,060
34	Puncak Luah Shakti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,693
35	Tukad Sayung	-	-	-	-	-	-	-	-	5,122	396
36	Sangkan Gunung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	917
37	Telaga Surya	-	-	-	-	-	-	-	-	9,645	281
38	Labuhan Baturinggih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,232
JUMLAH		223,433	13,216	305,836	433,029	314,478	991,500	294,938	1,058,372	267,875	1,011,852

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

VII	BULELENG REGENCY										
1	Pulaki	9,211	-	46,272	1,932	45,523	5,292	96,684	6,260	64,278	11,515
2	Lovina, Kalibukbuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Air Panas Banjar	6,159	-	18,597	7,426	45,360	18,316	41,023	49,728	28,461	45,009
4	Air Sanih	-	-	18,313	7,296	58,224	805	73,701	857	-	1,953
5	Air Terjun Gitgit	21	17	264	639	135	3,789	1,056	3,491	951	2,631
6	Makam Jaya Prana	-	-	22,253	126	-	-	-	-	49,783	2,345
7	Air Panas Banyuwedang	1,496	66	9,815	538	8,431	2,648	25,104	1,913	11,846	2,213
8	Taman Nasional Bali Barat	4,033	137	2,609	206	17,755	19,252	25,204	18,976	2,627	5,365
9	Pura Madue Karang	245	-	206	1,780	1,126	3,828	1,153	4,876	808	1,808
10	Pura Beji	150	-	3,639	3,836	9,461	12,057	6,448	17,848	2,807	8,465
11	Pura Dalem Jagaraga	185	-	-	-	-	-	-	-	134	167
12	Danau Buyan	6,221	-	8,823	-	16,049	30	78,353	-	-	6,675
13	Pelabuhan Buleleng	10,709	-	53,235	625	91,345	8,741	127,643	5,041	629	2,599
14	Gedong Kertya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Air Terjun Les	-	-	637	1,294	1,401	3,686	-	-	-	-
16	Museum Buleleng	34	-	883	76	705	293	746	147	629	2,599
17	Wihara Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	D. Tamblingan	77	-	2,828	1,122	12,785	5,227	15,943	9,234	9,406	8,755
19	P. Menjangan	216	14	-	-	1,671	4,331	764	5,240	173	4,486
20	Air Terjun Munduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kapal Rool Azamara Quests	-	-	-	-	-	-	-	-	5	657
22	Kapal Seabourn Odyssey	-	-	-	-	2	247	-	-	-	-
23	Festival Twin Lake	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Buleleng Festival	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (kunjungan), 2021 – 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

VIII	JEMBRANA REGENCY																		
1	Bunut Bolong	2,697	7,939	4,749	4,132	5,305	3,844	2,984	709	4,879	574	3,528	682	2,238	586	6,392	991	1,537	589
2	Pantai Medewi	8,879	9,493	4,818	4,224	4,279	8,556	559	205	125	58	580	2,703	1,180	6,387	2,282	3,173	1,674	3,680
3	Rambut Siwi	10,144	21,878	12,259	3,883	16,406	3,603	1,044	103	11	19	35	1,752	15	4,258	798	5,083	6236	3,038
4	Pantai Delod Berawah	30,044	18,446	26,930	91	6,135	176	1,148	-	8,826	6	12,491	-	18,363	-	19,827	45	23,685	257
5	Pantai Baluk Rening	27,266	27,390	29,472	290	40,088	40	11,868	40	23,165	-	39,152	-	41,659	-	40,246	-	32,847	502
6	Bendungan Palasari	4,798	2,154	655	67	810	94	1,644	-	1,673	1	3,315	12	2,057	-	14,372	-	4,577	102
7	Gilimanuk	7,329	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Teluk Gilimanuk	-	28,926	38,311	1,068	59,895	832	6,552	88	33,355	21	12,756	78	16,840	452	12,311	458	10,723	26
9	Sangkar Agung	2,176	1,821	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Museum Gilimanuk/Manusia Purba Situs	2,807	5,340	2,683	53	3,827	84	97	-	262	3	1,845	13	1,866	37	1,176	134	1,686	30
11	Pantai Perancak	5,293	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desa Wisata Perancak	-	12,566	34,040	2,706	4,724	1,471	3,606	126	10,880	160	20,836	1,250	22,331	6,066	12,258	950	17,543	6046
13	P. Candi Kusuma	8,771	5,696	4,289	206	13,155	164	3,271	54	6,205	-	-	-	-	-	11,730	-	-	-
14	Pantai Pengeragoan	17,396	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pantai Gumbrih	12,529	5,943	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Desa Wisata Gumbrih	-	3,573	1,125	535	854	340	1,463	32	927	-	14	-	307	106	-	28	-	-
17	Pantai Pekutatan	7,054	3,506	2,425	381	-	-	686	50	103	-	519	7	1,082	11	926	103	1011	386
18	Desa Wisata Blimbingsari	12,246	3,790	5,696	1,390	8,223	2,016	1,175	43	708	-	2,100	97	4,112	1,223	1,219	2,868	1,582	1,402
19	Desa Wisata Ekasari	15,329	3,558	1,868	86	1,831	68	2,497	-	5,144	16	10,978	7	13,982	680	12,698	524	4,146	594
20	Pantai Yeh Leh	-	22,664	27,732	2,520	39,517	818	33,941	232	16,585	23	13,467	96	22,161	183	46,543	246	40,990	11834
21	Air Terjun Juwuk Manis	5,756	5,192	1,094	832	2,661	1,435	2,077	359	1,834	61	1,163	101	828	363	810	289	625	174
22	Green Cliff	-	36,229	13,375	322	856	780	235	-	7	-	94	158	-	385	307	263	312	65
23	Desa Wisata Nusantara	-	4,914	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puncak JR	-	30,041	8,454	50	1,470	-	114	-	1,430	8	944	-	555	-	898	-	710	14
25	Sungai Gelar	-	7,416	6,433	341	2,415	233	5,690	74	8,826	218	28,346	138	26,850	788	55,719	1,069	28,992	2,008
26	Air Terjun Batu Belah	-	6,658	5,844	637	5,671	727	114	-	4,551	181	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bendungan Bener	-	5,393	2,086	26	4,605	108	171	-	133	5	812	519	2,645	640	2,376	592	3,319	216
28	Desa Wisata Yeh Embang Kangin	-	-	737	173	503	163	221	-	-	-	100	-	1,607	-	90	-	-	-
29	Pantai Yeh Sumbul	-	-	3,208	2,665	2,227	3,441	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kolam Renang Delod Berawah	-	-	18,081	-	22,518	-	-	-	9,374	-	4,732	-	5,260	-	2,816	-	1,710	-
31	Makam Tua Buyut Lebai	-	-	5,313	1,013	4,392	24	127	-	215	-	819	-	2,456	-	8,564	-	5,364	-
32	Pura Gede Perancak	-	-	12,408	11	-	-	607	-	2,164	-	3,387	-	4,264	-	5,288	-	4,274	151
33	Pantai Cupel	-	-	4,929	93	6,128	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Munduk Nangka	-	-	2,583	116	4,186	59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Pantai Panyangan	-	-	-	-	-	-	-	-	25	-	896	-	1,324	-	-	-	-	-
36	Rest Area Rambut Siwi	-	-	-	-	-	-	-	-	7,996	-	6,753	-	26,846	392	17,029	232	12,747	470
37	Desa Wisata Sangkaragung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,736	-	727	-	352	-	99	-
38	Puncak Mawar	-	-	-	-	-	-	-	-	218	10	19	-	-	-	-	-	-	-
39	Makam Ustad Ali Bafaqih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,375	-	3,037	-	10,943	-	5,857	-
40	Pantai Candi Kusuma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,527	-	10,711	-	-	-	12,281	4
41	Nirwana Garden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,464	-	12,120	-	11,315	-
42	Mantu Cager	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,364	221	1,305	73	1,053	165
43	Kebun Raya Jagatnatha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,780	187
44	Puri Agung Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83	24
45	Sentra Tenun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,264	156
	JUMLAH	180,514	280,526	281,597	27,911	262,681	29,270	81,891	2,075	149,621	1,364	172,792	7,613	242,131	22,778	301,395	17,121	241,022	32,120

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (kunjungan), 2021– 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

25	Porprov Bali Tahun 2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Festival Lovina	-	-	-	-	-	-	-	-	53,056	122,742
27	Promosi MTF Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PKB Kabupaten Buleleng/ Buleleng Expo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Utsawa Merdangga Gong Kebyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kapal Pesiar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Karang Kerupit Labuhan Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Air Terjun Sekumpul	79	189	600	2,264	6,672	10,459	3,384	19,292	7,385	15,454
33	Air Terjun Campuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Air Terjun Bertingkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Genting Dream	-	-	-	4,091	-	-	-	-	-	-
36	Azamara Journey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	MV Star Clipper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Aset BBDF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Pemuteran Bay Festival	-	-	-	-	577	3,804	-	-	-	-
40	Selfie Spot Wanagiri	-	-	-	-	-	-	-	-	82	1,991
41	Pura Jaya Prana	3,209	-	-	-	32,341	196	51,670	96	-	-
42	Tugu Singa Ambara Raja	1,705	-	3,323	-	12,487	-	6,331	-	-	-
43	Brahma Vihara Arama	2,106	78	4,276	23,154	6,941	56,451	10,697	70,805	-	-
44	Air Terjun Melanting	-	-	4,616	6,776	1,508	25,386	1,317	29,128	11,804	31,935
45	Air Terjun Aling-Aling dan Kawasan Sambangan	347	446	255	351	3,572	67,951	2,862	57,101	8,047	6,182
46	Gedong Kirtya	53	3	3,079	132	5,521	1,053	1,436	1,425	1,146	1,627
47	Pantai Lovina	870	-	16,259	10,723	64,576	61,404	71,421	127,873	-	-
48	Pantai Penimbangan	7,116	-	40,033	-	86,197	8,781	78,753	251	720	6,490

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : *Bali Government Tourism Office*

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021– 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

49	Pura Dalem Sangsit	215	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Pura Pucak Sinunggal	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Pura Ponjok Batu	4,725	-	1,893	-	30,358	-	65,895	-	-	-
52	Air Terjun Banyumala	740	200	3,833	17,821	29,757	59,971	5,115	71,313	3,744	36,458
53	Pura Batu Kursi	2,452	53	-	-	770	1,606	651	1,511	425	1,099
54	Air Terjun Banyu Wana Amerta	-	-	871	3,838	11,945	32,088	6,654	55,664	5,975	20,044
55	Regata Yacht	-	-	-	342	-	-	-	-	-	-
56	Khrisna Adventure	-	-	1,375	60	7,910	1,726	4,474	811	872	6,514
57	Air Terjun Pucak Manik	-	-	-	105,717	1,652	7,099	3,146	8,652	197	1,146
58	Taman Laut Desa Les	-	-	6	88	-	-	103	579	54	75
59	Khrisna Funtastic Land	-	-	24,785	356	114,920	1,139	95,315	798	15,966	3,141
60	Air Terjun Jembong	-	-	6,598	205	18,765	501	12,582	1,735	3,399	1,034
61	Pantai Kerobokan	-	-	30,570	-	53,366	-	87,983	-	114	22
62	Puri Buleleng	-	-	-	-	-	14	-	-	-	-
63	Puri Kanginan	-	-	-	-	54	110	-	-	666	4,301
64	Khrisna Water Sport	-	-	-	-	4,697	1,406	6,096	3,547	554	557
65	Cruise Ship MV. Seven Seas Explore	-	-	-	-	121	1,647	-	-	-	-
66	Cruise Ship Star Breeze	-	-	-	-	-	121	-	-	-	-
67	Cruise Ship MV. Seven Seas Marine	-	-	-	-	-	500	-	-	-	-
68	Cruise Ship MV. Westerdam	-	-	-	-	-	1,881	-	-	-	-
69	Taman laut Pemuteran	-	-	-	-	-	-	234	3,623	1,899	5,025
70	Air Terjun Yeh Mempeh Desa Les	-	-	-	-	-	-	1,127	4,434	867	3,406
71	Pengrajin Pande Besi	-	-	-	-	-	-	12	2	-	-
72	Pengerajin Pande Gong	-	-	-	-	-	-	8	106	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : *Bali Government Tourism Office*

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021– 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

73	Agrowisata lalangan	-	-	-	-	-	-	2,987	132	726	225
74	Penglukatan Pura Batu Bolong	-	-	-	-	-	-	-	29	-	-
75	Cruise Ship Celebrity Millenium	-	-	-	-	-	-	400	9,397	11	2,166
76	Oceania Cruise Insignia	-	-	-	-	-	-	91	308	-	-
77	Kapal Pesiar Ovation of the Seas	-	-	-	-	-	-	-	-	18	4,801
78	Kapal Pesiar Celebrity Millennium 24 Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	16	2,352
79	Pura Melanting	-	-	-	-	-	-	-	-	52,425	8,694
80	Atlas	-	-	-	-	-	-	-	-	510	667
81	Hatten Wine	-	-	-	-	-	-	-	-	372	524
82	Pantai Bangsal Gili Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	85	272
83	Kebun Tanaman Pak Oles	-	-	-	-	-	-	-	-	59	108
84	Air Terjun Lebah	-	-	-	-	-	-	-	-	5	7
85	Air Terjun Belong	-	-	-	-	-	-	-	-	295	389
86	Makam Karang Rupit	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	21
87	Handara Heaven Gate	-	-	-	-	-	-	-	-	12,400	20,990
88	Bali Farm House	-	-	-	-	-	-	-	-	47,305	15,150
89	Turyapada Tower	-	-	-	-	-	-	-	-	381	58
90	Air Terjun Tirta Buana	-	-	-	-	-	-	-	-	210	12
91	Wanagiri Hidden Hills	-	-	-	-	-	-	-	-	22	1,863
92	Gatep Lawas	-	-	-	-	-	-	-	-	55	1,309
93	Masjid Agung Jamik	-	-	-	-	-	-	-	-	0	1
94	Pantai Giri Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	31	19
95	Krisna Waterpark	-	-	-	-	-	-	-	-	1,262	1,916
96	Air Terjun Fiji	-	-	-	-	-	-	-	-	713	6,494
97	Mayong Trekking	-	-	-	-	-	-	-	-	47	34
	JUMLAH	62,474	1,203	330,746	202,814	804,680	433,836	1,014,566	592,223	407,542	444,557

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021– 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

VIII	JEMBRANA REGENCY										
1	Bunut Bolong	4,879	574	3,528	682	2,238	586	6,392	991	1,537	589
2	Pantai Medewi	125	58	580	2,703	1,180	6,387	2,282	3,173	1,674	3,680
3	Rambut Siwi	11	19	35	1,752	15	4,258	798	5,083	6236	3,038
4	Pantai Delod Berawah	8,826	6	12,491	-	18,363	-	19,827	45	23,685	257
5	Pantai Baluk Rening	23,165	-	39,152	-	41,659	-	40,246	-	32,847	502
6	Bendungan Palasari	1,673	1	3,315	12	2,057	-	14,372	-	4,577	102
7	Gilimanuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Teluk Gilimanuk	33,355	21	12,756	78	16,840	452	12,311	458	10,723	26
9	Sangkar Agung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Museum Gilimanuk/Manusia Purba Situs	262	3	1,845	13	1,866	37	1,176	134	1,686	30
11	Pantai Perancak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desa Wisata Perancak	10,880	160	20,836	1,250	22,331	6,066	12,258	950	17,543	6046
13	P. Candi Kusuma	6,205	-	-	-	-	-	11,730	-	-	-
14	Pantai Pengeragoan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pantai Gumbrih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Desa Wisata Gumbrih	927	-	14	-	307	106	-	28	-	-
17	Pantai Pekutatan	103	-	519	7	1,082	11	926	103	1011	386
18	Desa Wisata Blimbingsari	708	-	2,100	97	4,112	1,223	1,219	2,868	1,582	1,402
19	Desa Wisata Ekasari	5,144	16	10,978	7	13,982	680	12,698	524	4,146	594
20	Pantai Yeh Leh	16,585	23	13,467	96	22,161	183	46,543	246	40,990	11834
21	Air Terjun Juwuk Manis	1,834	61	1,163	101	828	363	810	289	625	174
22	Green Cliff	7	-	94	158	-	385	307	263	312	65
23	Desa Wisata Nusantara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puncak JR	1,430	8	944	-	555	-	898	-	710	14
25	Sungai Gelar	8,826	218	28,346	138	26,850	788	55,719	1,069	28,992	2,008

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021– 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

26	Air Terjun Batu Belah	4,551	181	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bendungan Benel	133	5	812	519	2,645	640	2,376	592	3,319	216
28	Desa Wisata Yeh Embang Kangin	-	-	100	-	1,607	-	90	-	-	-
29	Pantai Yeh Sumbul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kolam Renang Delod Berawah	9,374	-	4,732	-	5,260	-	2,816	-	1,710	-
31	Makam Tua Buyut Lebai	215	-	819	-	2,456	-	8,564	-	5,364	-
32	Pura Gede Perancak	2,164	-	3,387	-	4,264	-	5,288	-	4,274	151
33	Pantai Cupel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Munduk Nangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Pantai Pangyangan	25	-	896	-	1,324	-	-	-	-	-
36	Rest Area Rambut Siwi	7,996	-	6,753	-	26,846	392	17,029	232	12,747	470
37	Desa Wisata Sangkaragung	-	-	1,736	-	727	-	352	-	99	-
38	Puncak Mawar	218	10	19	-	-	-	-	-	-	-
39	Makam Ustad Ali Bafaqih	-	-	1,375	-	3,037	-	10,943	-	5,857	-
40	Pantai Candi Kusuma	-	-	9,527	-	10,711	-	-	-	12,281	4
41	Nirwana Garden	-	-	-	-	5,464	-	12,120	-	11,315	-
42	Mantu Cager	-	-	-	-	1,364	221	1,305	73	1,053	165
43	Kebun Raya Jagatnatha	-	-	-	-	-	-	-	-	2,780	187
44	Puri Agung Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	83	24
45	Sentra Tenun	-	-	-	-	-	-	-	-	1,264	156
JUMLAH		149,621	1,364	172,792	7,613	242,131	22,778	301,395	17,121	241,022	32,120

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : *Bali Government Tourism Office*

Tabel 18 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bali (Kunjungan), 2021– 2025 (Lanjutan)

Table 18 The Growth of Foreign Tourist Visit to Place of Interest in Bali (Visits), 2021 – 2025 (Continuation)

IX	KABUPATEN TABANAN										
1	Tanah Lot	271,020	5,838	880,382	460,689	1,200,976	823,953	1,883,557	819,405	742,926	673,868
2	Ulun Danu Beratan	56,860	346	138,809	82,321	323,076	297,831	326,169	302,807	246,752	271,032
3	Bedugul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kebun Raya Bedugul	-	-	357,516	7,359	450,505	25,598	496,333	34,831	400,018	27,765
5	Candi Puputan Margarana	360,730	1,143	1,731	130	16,061	569	18,191	3,304	15,111	3,612
6	Alas Kedaton	-	-	4,162	8,753	9,923	24,380	7,502	18,866	6,709	16,337
7	Air Panas Penatahan	7,151	79	9,354	1,412	11,951	1,905	16,659	1,550	15,703	964
8	Museum Subak	137	19	1,143	383	358	416	-	-	-	-
9	Jati Luwih	51,092	1,704	73,242	110,419	146,475	256,527	130,359	301,405	101,515	212,382
10	Taman Kupu-Kupu	199	48	608	443	2,394	3,889	1,772	5,844	1,405	8,146
11	Pura Batu Karu	-	-	770	6,712	-	25,403	1,482	21,101	-	33,437
12	Air Panas Angseri	-	-	-	-	-	-	-	-	7,510	5,125
13	Hutan Mekori	-	-	-	-	-	431	-	2	-	-
		747,189	9,177	1,467,717	678,621	2,161,719	1,460,902	2,882,024	1,509,115	1,537,649	1,252,668
	TOTAL	2,493,739	100,620	6,873,824	3,427,920	10,312,520	8,420,045	11,605,188	9,736,523	7,358,770	9,399,493

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Bali sebagai destinasi wisata utama di Indonesia. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) menjadi indikator penting untuk melihat tingkat pemulihan dan dinamika aktivitas pariwisata domestik, khususnya setelah terdampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Data kunjungan wisatawan domestik dapat memberikan gambaran mengenai perubahan minat perjalanan masyarakat, kondisi ekonomi, serta efektivitas kebijakan pemulihan sektor pariwisata yang dilakukan pemerintah dan pelaku industri wisata.

Berdasarkan Tabel 17 tentang perkembangan kunjungan wisatawan nusantara ke Bali tahun 2020–2025, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, total kunjungan tercatat sebanyak 4.596.157 wisatawan dengan pertumbuhan negatif sebesar -56,41 persen. Penurunan tajam ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas masyarakat dan aktivitas perjalanan wisata. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan kembali mengalami penurunan menjadi 4.301.592 wisatawan atau turun sebesar -6,41 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, beberapa bulan mulai menunjukkan pertumbuhan positif, seperti Mei hingga Desember, yang menandakan adanya awal pemulihan sektor pariwisata domestik.

Pemulihan mulai terlihat lebih kuat pada tahun 2022. Total kunjungan wisatawan nusantara meningkat signifikan menjadi 8.052.974 wisatawan atau tumbuh sebesar 87,21 persen dibandingkan tahun 2021. Hampir seluruh bulan mencatat pertumbuhan positif yang tinggi, terutama Juli yang tumbuh hingga 370,38 persen dan Agustus sebesar 226,22 persen. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan perjalanan wisata setelah pelonggaran pembatasan aktivitas. Pada tahun 2023, tren peningkatan masih berlanjut dengan total kunjungan mencapai 9.877.911 wisatawan atau naik sebesar 22,66 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada April sebesar 79,91 persen yang kemungkinan dipengaruhi momentum libur panjang dan peningkatan aktivitas wisata domestik. Secara umum, kunjungan wisatawan pada tahun ini relatif stabil dan menunjukkan kondisi pariwisata Bali yang semakin pulih.

Tahun 2024 mencatat total kunjungan tertinggi selama periode pengamatan, yaitu mencapai 10.120.786 wisatawan dengan pertumbuhan sebesar 2,46 persen. Walaupun pertumbuhannya tidak sebesar tahun sebelumnya, jumlah kunjungan tetap menunjukkan tren positif dan stabil. Beberapa bulan mengalami penurunan, seperti Maret, Mei, November, dan Desember, namun secara keseluruhan jumlah wisatawan tetap berada pada level tinggi. Sementara itu, pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan nusantara tercatat sebanyak 9.612.511 wisatawan atau menurun sebesar -5,02 persen dibandingkan tahun 2024. Penurunan terjadi di beberapa bulan seperti Juli, Oktober, dan Desember.

Meski demikian, beberapa bulan masih menunjukkan pertumbuhan positif, seperti Januari, Maret, April, dan Juni. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kunjungan wisatawan domestik mulai mengalami normalisasi setelah lonjakan pemulihan pascapandemi pada periode sebelumnya.

Secara keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata domestik Bali mengalami penurunan drastis pada masa pandemi, kemudian berangsur pulih secara signifikan sejak tahun 2022 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024. Walaupun pada tahun 2025 terjadi sedikit penurunan, jumlah kunjungan wisatawan nusantara masih tergolong tinggi sehingga menunjukkan bahwa Bali tetap menjadi destinasi wisata favorit bagi wisatawan domestik di Indonesia.

Tabel 19 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bali (Kunjungan), 2020-2025
 Table 19 The Growth of Domestic Tourist Arrival to Bali (Visits), 2020-2025

MONTH	2020	+/- (%)	2021	+/- (%)	2022	+/- (%)	2023	+/- (%)	2024	+/- (%)	2025	+/- (%)
JANUARY	879,702	10.86	282,248	-67.92	527,447	86.87	720,164	36.54	774,529	7.55	902,688	16.55
FEBRUARY	721,105	4.19	240,608	-66.63	389,690	61.96	629,282	61.48	726,744	15.49	686,283	-5.57
MARCH	567,452	-27.95	305,579	-46.15	547,726	79.24	665,751	21.55	612,742	-7.96	633,380	3.37
APRIL	175,120	-78.00	330,593	88.78	500,740	51.47	900,880	79.91	1,124,781	24.85	1,127,649	0.25
MAY	101,948	-84.46	363,959	257.00	960,692	163.96	943,713	-1.77	852,253	-9.69	774,930	-9.07
JUNE	137,395	-89.33	498,852	263.08	753,907	51.13	883,793	17.23	898,335	1.65	902,879	0.51
JULY	229,112	-75.52	166,718	-27.23	784,205	370.38	898,260	14.54	926,975	3.20	800,121	-13.68
AUGUST	355,732	-61.56	202,187	-43.16	659,567	226.22	712,860	8.08	853,713	19.76	770,278	-9.77
SEPTEMBER	283,349	-65.10	298,950	5.51	622,068	108.08	755,293	21.42	856,370	13.38	763,690	-10.82
OCTOBER	337,304	-60.46	468,826	38.99	718,066	53.16	813,745	13.32	828,647	1.83	652,753	-21.23
NOVEMBER	425,097	-50.14	513,482	20.79	657,949	28.13	749,268	13.88	724,560	-3.30	718,679	-0.81
DECEMBER	382,841	-66.79	629,590	64.45	930,917	47.86	1,204,902	29.43	941,137	-21.89	879,181	-6.58
TOTAL	4,596,157	-56.41	4,301,592	-6.41	8,052,974	87.21	9,877,911	22.66	10,120,786	2.46	9,612,511	-5.02

Sumber : Hasil Survei Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Survey Result by Bali Government Tourism Office

Pariwisata tidak hanya diukur dari jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dari karakteristik perjalanan wisatawan seperti lama tinggal (*length of stay*) dan besarnya pengeluaran wisatawan selama berwisata. Kedua indikator tersebut sangat penting karena mencerminkan kontribusi ekonomi yang diberikan wisatawan terhadap daerah tujuan wisata. Semakin lama wisatawan tinggal dan semakin besar pengeluarannya, maka semakin besar pula dampak ekonomi yang diterima sektor pariwisata dan masyarakat lokal. Oleh karena itu, perkembangan lama tinggal dan pengeluaran wisatawan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kualitas dan daya saing destinasi wisata Bali.

Berdasarkan Tabel 18 mengenai perkembangan lama tinggal dan pengeluaran wisatawan di Indonesia dan Bali tahun 1994–2025, terlihat bahwa indikator pariwisata mengalami perubahan yang cukup dinamis dari waktu ke waktu. Pada tingkat nasional (Indonesia), lama tinggal wisatawan asing cenderung berada pada kisaran 7–12 hari selama periode 1994–2017. Lama tinggal tertinggi tercatat pada tahun 2000 sebesar 12,26 hari, sedangkan pada periode berikutnya cenderung menurun dan stabil di kisaran 7–9 hari. Sementara itu, pengeluaran wisatawan asing per orang per hari juga mengalami fluktuasi, mulai dari sekitar US\$ 92 hingga lebih dari US\$ 147. Pengeluaran tertinggi tercatat pada tahun 2012 sebesar US\$ 147,22 per orang per hari.

Di Bali, lama tinggal wisatawan asing pada periode sebelum pandemi relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Pada tahun 1994 wisatawan asing tinggal rata-rata 10 hari dan sempat meningkat menjadi 12,80 hari pada tahun 2006. Namun setelah itu cenderung menurun dan stabil pada kisaran 8–10 hari hingga tahun 2019. Adapun wisatawan domestik memiliki lama tinggal yang lebih singkat, yaitu sekitar 3–6 hari. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan domestik umumnya melakukan perjalanan dengan durasi yang lebih pendek dibandingkan wisatawan mancanegara.

Dari sisi pengeluaran, wisatawan asing di Bali menunjukkan nilai yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Pada tahun 1994 pengeluaran wisatawan asing tercatat sebesar US\$ 134,66 per orang per hari dan meningkat menjadi sekitar US\$ 145,15 pada tahun 2019. Bahkan pada tahun 2025 pengeluaran wisatawan asing tercatat mencapai US\$ 172,40 per orang per hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bali tetap memiliki daya tarik tinggi dan mampu mendorong aktivitas belanja maupun konsumsi wisatawan asing.

Sementara itu, pengeluaran wisatawan domestik di Bali juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika pada awal periode nilainya masih sekitar Rp18.000–Rp40.000 per hari, maka pada periode setelah tahun 2000 meningkat cukup signifikan hingga mencapai lebih dari Rp500.000 per hari. Peningkatan ini menunjukkan adanya

perubahan pola konsumsi wisatawan domestik yang semakin besar terhadap akomodasi, kuliner, transportasi, dan aktivitas wisata lainnya.

Pada periode pandemi COVID-19 tahun 2020–2022, lama tinggal wisatawan di Bali mengalami penurunan cukup drastis. Lama tinggal wisatawan asing turun hingga sekitar 2–3 hari, sedangkan wisatawan domestik berada pada kisaran 2 hari. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembatasan perjalanan, penurunan aktivitas pariwisata, serta kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil. Namun pada tahun 2023–2025 mulai terlihat adanya peningkatan kembali, terutama pada wisatawan domestik yang mencapai 2,95 hari pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan bahwa Bali memiliki karakteristik wisata dengan tingkat pengeluaran wisatawan yang relatif tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Meskipun sempat mengalami penurunan selama pandemi, sektor pariwisata Bali secara bertahap menunjukkan pemulihan baik dari sisi lama tinggal maupun pengeluaran wisatawan. Hal ini mengindikasikan bahwa Bali tetap menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu memberikan kontribusi ekonomi besar bagi daerah maupun industri pariwisata nasional.

Tabel 20 Rata-Rata Lama Tinggal dan Pengeluaran Wisatawan Di Indonesia dan Bali (Hari/US\$),
1994 – 2025
*Table 20 Length Of Stay And Average Tourist Expenditure In Indonesia And Bali (days/US\$),
1994 - 2024*

YEAR	INDONESIA			BALI					
	LENGTH OF STAY	EXPENDITURE PER PERSON PER DAY		LENGTH OF STAY		EXPENDITURE PER PERSON PER DAY			
		FOREIGN (day)	FOREIGN		FOREIGN (day)	DOMESTIC (day)	FOREIGN		DOMESTIC
1994	10.33	US\$	115.63	10.00	5.10	US\$	134.66	US\$	64.34
1995	10.21	US\$	118.42	10.00	6.00	US\$	85.00	US\$	33.09
1996	10.5	US\$	119.32	9.20	5.00	US\$	83.92	US\$	27.88
1997	10.55	US\$	97.28	9.20	5.30	US\$	89.27	US\$	42.67
1998	9.18	US\$	102.42	9.00	5.00	US\$	87.67	US\$	-
1999	10.51	US\$	93.62	8.00	5.00	US\$	-	US\$	-
2000	12.26	US\$	92.59	11.00	5.90	US\$	77.35	US\$	20.04
2001	10.64	US\$	98.65	10.97	4.44	US\$	74.38	US\$	18.68
2002	11.22	US\$	97.05	9.48	5.28	US\$	68.75	US\$	34.43
2003	9.69	US\$	93.27	11.20	4.00	US\$	97.97	Rp.	94,067
2004	9.47	US\$	95.17	10.06	4.20	US\$	98.81	Rp.	312,796
2005	9.05	US\$	99.86	10.84	-	US\$	101.14		-
2006	9.09	US\$	100.48	12.80	3.97	US\$	94.03	Rp.	632,361
2007	9.02	US\$	107.7	10.60	-	US\$	106.20		-
2008	8.58	US\$	137.38	9.65	3.50	US\$	148.40	Rp.	354,000
2009	7.69	US\$	129.57	8.75	4.20	US\$	137.90	Rp.	516,000
2010	8.04	US\$	135.01	9.49	4,20	US\$	147.40	Rp.	503,000
2011	7.84	US\$	142.69	9.27	3.90	US\$	154.87	Rp.	592,000
2012	7.70	US\$	147.22	8.93	3.60	US\$	155.27	Rp.	635,000
2013	7.65	US\$	149.31	9.60	3.70	US\$	147.33	Rp.	494,000
2014	7.66	US\$	154.42	9.11	3.80	US\$	159.53	Rp.	567,000
2015	8.35	US\$	141.65	9.87	4.00	US\$	143.92	Rp.	520,000
2016	8.39	US\$	131.64	10.08	3.80	US\$	143.45	Rp.	550,000
2017	8.80	US\$	110.15	10.45	4.30	US\$	118.98	Rp.	469,000
2018	-	US\$	-	9.60	4.00	US\$	142.00	Rp.	575,000
2019	-	US\$	-	8.20	4.30	US\$	145.15	Rp.	530,000
2020	-	US\$	-	2.68	2.01		-		-
2021	-	US\$	-	2.87	2.09		-		-
2022	-	US\$	-	2.54	1.99		-		-
2023	-	US\$	-	2.48	2.14		-		-
2024	-	US\$	-	2.98	2.33		-		-
2025	-		-	3.06	2.95	US\$	172.40		-

* Tahun 2020-2024 Dinas Pariwisata Provinsi Bali tidak melakukan survey pengeluaran wisatawan ke Bali

Sumber :

- Hasil Survey Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
- Hasil Survey Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source :

- *Survey Result by Ministry of Tourism of The Republic of Indonesia*
- *Survey Result by Bali Government Tourism Office*

Ketersediaan akomodasi merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata. Akomodasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi wisatawan, tetapi juga menjadi indikator pertumbuhan industri pariwisata di suatu daerah. Peningkatan jumlah unit dan kamar akomodasi biasanya mencerminkan tingginya permintaan wisata serta optimisme pelaku usaha terhadap perkembangan pariwisata di masa mendatang. Sebaliknya, penurunan jumlah akomodasi dapat menggambarkan adanya tekanan terhadap industri pariwisata, seperti yang terjadi pada masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan Tabel 19 mengenai perkembangan akomodasi di Provinsi Bali tahun 2018–2025, terlihat bahwa jumlah akomodasi mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode pengamatan. Jenis akomodasi yang tercatat terdiri atas hotel berbintang, hotel melati, dan pondok wisata. Pada tahun 2018, jumlah total akomodasi di Bali tercatat sebanyak 4.924 unit dengan jumlah kamar mencapai 84.414 kamar. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2019 menjadi 5.373 unit dan 87.902 kamar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata Bali pada periode sebelum pandemi masih mengalami pertumbuhan yang baik sehingga mendorong bertambahnya investasi di bidang akomodasi.

Pada tahun 2020, jumlah akomodasi kembali meningkat menjadi 5.610 unit dengan total 92.708 kamar. Namun, meskipun jumlah unit dan kamar masih bertambah, sektor pariwisata mulai terdampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan aktivitas wisata secara drastis. Dampak pandemi terlihat lebih jelas pada tahun 2021 ketika jumlah unit akomodasi menurun menjadi 2.698 unit. Meskipun jumlah kamar tercatat meningkat menjadi 102.136 kamar, kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh perubahan klasifikasi data atau adanya penambahan kapasitas pada beberapa hotel besar.

Pada tahun 2022, jumlah akomodasi mulai meningkat kembali menjadi 3.014 unit dengan total 82.139 kamar. Peningkatan ini menunjukkan adanya proses pemulihan sektor pariwisata seiring mulai membaiknya mobilitas wisatawan dan pelonggaran pembatasan perjalanan. Pemulihan berlanjut pada tahun 2023 dengan jumlah akomodasi mencapai 7.573 unit. Jumlah tersebut meningkat cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya, terutama pada kategori pondok wisata yang mencapai 3.981 unit.

Sementara itu, pada tahun 2024 dan 2025 jumlah unit akomodasi terus meningkat menjadi masing-masing 6.650 unit dan 9.509 unit. Hotel berbintang menunjukkan peningkatan paling signifikan, dari 435 unit pada tahun 2023 menjadi 1.297 unit pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 1.694 unit pada tahun 2025. Hotel melati dan pondok wisata juga mengalami peningkatan jumlah unit yang cukup besar. Namun demikian, pada tahun 2024 dan 2025 data jumlah kamar tercatat nol pada seluruh jenis

akomodasi. Kondisi ini mengindikasikan kemungkinan data jumlah kamar belum tersedia, belum diperbarui, atau masih dalam proses pendataan sehingga tidak dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Secara keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan bahwa sektor akomodasi di Bali mengalami tekanan yang cukup besar selama pandemi COVID-19, terutama pada tahun 2021. Akan tetapi, sejak tahun 2022 hingga 2025 sektor akomodasi mulai menunjukkan tren pemulihan yang cukup kuat, ditandai dengan meningkatnya jumlah unit hotel dan pondok wisata. Hal ini mencerminkan meningkatnya kembali aktivitas pariwisata di Bali serta optimisme pelaku usaha terhadap prospek industri pariwisata di masa mendatang.

Tabel 21 Akomodasi Di Provinsi Bali (Unit/Kamar), 2020 - 2025

Table 21 Accomodation in Bali (Unit/Room), 2020 – 2025

NO	TYPE OF ACCOMODATION	2018		2019		2020		2021		2022		2023		2024		2025	
		UNIT	ROOM	UNIT	ROOM	UNIT	ROOM	UNIT	ROOM	UNIT	ROOM	UNIT	ROOM	UNIT	ROOM	UNIT	ROOM
1	HOTEL BERBINTANG	248	33.636	265	35.819	266	36.319	406	58.706	319	38.427	435	35.394	1297	0	1694	0
2	HOTEL MELATI	1.771	39.175	2.005	39.719	2.097	43.442	1.848	39.239	1.996	39.406	3.157	32.603	1243	0	2221	0
3	PONDOK WISATA	2.905	11.603	3.103	12.364	3.247	12.947	444	4.191	699	4.306	3.981	597	4110	0	5594	0
TOTAL		4.924	84.414	5.373	87.902	5.610	92.708	2.698	102.136	3.014	82.139	7.573	68.594	6.650	0	9.509	0

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : *Bali Government Tourism Office*

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian Provinsi Bali. Tingginya mobilitas wisatawan domestik maupun mancanegara mendorong perkembangan berbagai jenis akomodasi di setiap kabupaten/kota. Ketersediaan hotel berbintang, hotel melati, dan pondok wisata menjadi indikator penting dalam menggambarkan kapasitas pelayanan sektor pariwisata di suatu daerah. Perubahan jumlah akomodasi dan kamar juga dapat menunjukkan dinamika pemulihan dan perkembangan industri pariwisata, terutama pada periode setelah pandemi COVID-19.

Berdasarkan Tabel 20 tentang akomodasi di Bali menurut kabupaten/kota tahun 2021–2022, terlihat bahwa jumlah akomodasi dan kamar di Bali mengalami perubahan pada hampir seluruh wilayah. Secara umum, Kabupaten Badung menjadi daerah dengan jumlah akomodasi dan kamar terbanyak dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Badung masih menjadi pusat utama kegiatan pariwisata di Bali, terutama karena keberadaan kawasan wisata internasional seperti Kuta, Nusa Dua, dan Seminyak.

Pada tahun 2021, jumlah hotel berbintang di Bali tercatat sebanyak 406 unit dengan total 58.706 kamar. Selain itu terdapat 1.848 hotel melati dengan 39.239 kamar, serta 444 pondok wisata dengan 4.191 kamar. Secara keseluruhan, jumlah akomodasi mencapai 5.373 unit dengan total 87.902 kamar. Kabupaten Badung mendominasi dengan 299 hotel berbintang dan 46.892 kamar hotel berbintang, jauh lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya. Kabupaten Gianyar menempati posisi berikutnya dengan total 1.635 akomodasi dan 11.874 kamar, menunjukkan peran penting wilayah ini sebagai destinasi wisata budaya dan alam.

Pada tahun 2022, terjadi perubahan jumlah akomodasi di Bali. Jumlah hotel berbintang menurun menjadi 319 unit dengan 38.427 kamar. Penurunan juga terlihat pada total akomodasi yang menjadi 3.014 unit. Namun demikian, jumlah hotel melati meningkat menjadi 1.996 unit dengan 39.406 kamar, sementara pondok wisata bertambah menjadi 699 unit dengan 4.306 kamar. Kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi atau strategi usaha akomodasi menuju penginapan yang lebih sederhana dan fleksibel setelah masa pandemi.

Kabupaten Badung tetap menjadi wilayah dengan kapasitas kamar terbesar pada tahun 2022, yaitu 48.654 kamar secara keseluruhan. Sementara itu, Kota Denpasar juga menunjukkan kontribusi yang cukup besar dengan 271 akomodasi dan 12.614 kamar. Kabupaten Gianyar memiliki 409 akomodasi dengan 7.815 kamar, yang menunjukkan bahwa sektor akomodasi di wilayah ini masih berkembang cukup baik. Di sisi lain, kabupaten seperti Jembrana, Bangli, dan Klungkung memiliki jumlah akomodasi dan

kamar yang relatif lebih sedikit, mencerminkan aktivitas pariwisata yang belum seintensif wilayah Bali Selatan.

Secara sederhana, data tersebut menunjukkan bahwa sektor akomodasi di Bali mulai mengalami penyesuaian struktur pada tahun 2022. Penurunan hotel berbintang dapat dikaitkan dengan dampak pandemi terhadap tingkat hunian dan operasional hotel besar, sedangkan peningkatan hotel melati dan pondok wisata menunjukkan berkembangnya pilihan akomodasi yang lebih ekonomis dan berbasis lokal. Selain itu, distribusi akomodasi yang masih terpusat di Badung dan Denpasar mengindikasikan bahwa pembangunan pariwisata Bali masih terkonsentrasi di wilayah tertentu, sehingga diperlukan pemerataan pengembangan destinasi di kabupaten lainnya.

Sektor akomodasi memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan pariwisata di Provinsi Bali sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia. Ketersediaan hotel berbintang, hotel melati, dan pondok wisata mencerminkan kapasitas daerah dalam melayani wisatawan domestik maupun mancanegara. Perkembangan jumlah akomodasi dan kamar juga dapat menggambarkan kondisi industri pariwisata Bali, termasuk dampak pandemi COVID-19 serta proses pemulihan yang terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, data akomodasi menurut kabupaten/kota tahun 2020–2025 penting untuk dianalisis guna melihat dinamika persebaran dan perkembangan fasilitas penginapan di Provinsi Bali.

Berdasarkan tabel 21, jumlah akomodasi di Provinsi Bali mengalami fluktuasi selama periode 2020–2025. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 5.317 unit akomodasi dengan total 92.491 kamar. Tahun 2021 jumlah akomodasi menurun menjadi 2.684 unit, namun jumlah kamar meningkat menjadi 102.071 kamar. Penurunan jumlah unit akomodasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak usaha penginapan tidak beroperasi secara optimal.

Pada tahun 2022 kondisi mulai menunjukkan pemulihan dengan jumlah akomodasi sebanyak 3.014 unit dan total 82.139 kamar. Pemulihan semakin terlihat pada tahun 2023 ketika jumlah akomodasi meningkat cukup signifikan menjadi 7.566 unit dengan total 85.535 kamar. Peningkatan ini menunjukkan mulai bangkitnya sektor pariwisata Bali seiring meningkatnya kunjungan wisatawan. Kabupaten Badung menjadi wilayah dengan jumlah akomodasi dan kamar terbanyak selama periode pengamatan. Pada tahun 2023, Badung memiliki 1.868 unit akomodasi dengan 47.501 kamar, jauh lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Badung tetap menjadi pusat utama pariwisata Bali karena terdapat kawasan wisata internasional seperti Kuta, Nusa Dua, dan Seminyak.

Kota Denpasar juga memiliki jumlah akomodasi yang cukup tinggi. Tahun 2023 tercatat sebanyak 452 unit akomodasi dengan 6.821 kamar. Selain sebagai ibu kota provinsi, Denpasar menjadi pusat kegiatan bisnis dan pemerintahan sehingga kebutuhan penginapan relatif tinggi. Kabupaten Gianyar menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, terutama pada pondok wisata. Pada tahun 2023 jumlah akomodasi mencapai 2.485 unit dengan 15.268 kamar. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingginya aktivitas wisata budaya dan alam di kawasan Ubud dan sekitarnya yang banyak didukung oleh penginapan skala kecil dan menengah.

Sementara itu, beberapa daerah seperti Bangli, Jembrana, dan Karangasem memiliki jumlah akomodasi yang relatif lebih sedikit dibandingkan wilayah pariwisata utama. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan fasilitas akomodasi di Bali masih terkonsentrasi pada daerah dengan aktivitas wisata yang lebih intensif. Data tahun 2024–

2025 memperlihatkan adanya perubahan format pencatatan jumlah kamar yang sebagian besar bernilai nol, sehingga kemungkinan data tersebut belum lengkap atau masih dalam proses pembaruan. Namun demikian, jumlah unit akomodasi tetap menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2025 tercatat 9.509 unit akomodasi di Bali, lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kabupaten Badung tetap mendominasi dengan 5.258 unit akomodasi, disusul Kabupaten Klungkung sebanyak 1.011 unit dan Kabupaten Gianyar sebanyak 806 unit.

Secara umum, tabel tersebut menunjukkan bahwa sektor akomodasi di Bali terus berkembang setelah mengalami tekanan akibat pandemi. Persebaran akomodasi masih terkonsentrasi di wilayah dengan daya tarik wisata utama, terutama Kabupaten Badung dan Gianyar, sedangkan daerah lain berkembang lebih lambat. Kondisi ini menegaskan bahwa pariwisata masih menjadi penggerak utama perkembangan usaha akomodasi di Provinsi Bali.

Tabel 22 Akomodasi di Provinsi Bali Per Kabupaten/Kota (Unit/Kamar), 2020 - 2025

Table 22 Accomodation in Bali by Regency (Unit/Room), 2020 - 2025

NO	REGENCY/CITY	2020								2021							
		HOTEL BINTANG	ROOM	HOTEL MELATI	ROOM	PONDOK WISATA	ROOM	NUMBER OF ACCOMODATION	NUMBER OF ROOM	HOTEL BINTANG	ROOM	HOTEL MELATI	ROOM	PONDOK WISATA	ROOM	NUMBER OF ACCOMODATION	NUMBER OF ROOM
1	51.01 Jembrana	-	-	81	583	55	39	84	622	-	-	72	556	8	27	84	622
2	51.02 Tabanan	2	143	78	1.317	205	752	285	2.212	2	133	69	1.211	120	454	191	1.798
3	51.03 Badung	157	26.368	426	22.545	759	2.686	1.342	51.599	299	46.892	458	20.882	70	1.827	827	69.601
4	51.04 Gianyar	29	1.425	365	5.632	1.387	5.925	1.781	12.982	28	1.617	282	4.463	74	979	384	7.059
5	51.05 Klungkung	1	20	371	1.580	16	33	197	1.633	1	20	292	1.296	84	227	377	1.543
6	51.06 Bangli	-	-	45	285	33	113	28	181	-	-	45	282	1	3	28	181
7	51.07 Karangasem	10	349	308	3.011	372	1.579	690	4.939	9	455	238	2.626	63	315	310	3.396
8	51.08 Buleleng	20	986	194	3.032	322	1.330	536	5.348	20	1.162	178	2.885	14	167	212	4.214
9	51.71 Denpasar	47	7.028	229	5.457	98	490	374	12.975	47	8.427	214	5.038	10	192	271	13.657
		266	36.319	2.097	43.442	3.247	12.947	5.317	92.491	406	58.706	1.848	39.239	444	4.191	2.684	102.071

NO	REGENCY/CITY	2022								2023							
		HOTEL BINTANG	ROOM	HOTEL MELATI	ROOM	PONDOK WISATA	ROOM	NUMBER OF ACCOMODATION	NUMBER OF ROOM	HOTEL BINTANG	ROOM	HOTEL MELATI	ROOM	PONDOK WISATA	ROOM	NUMBER OF ACCOMODATION	NUMBER OF ROOM
1	51.01 Jembrana	2	35	81	583	55	39	138	657	4	35	117	-	31	-	152	35
2	51.02 Tabanan	5	157	78	1.300	205	748	288	2.205	7	229	278	936	145	526	430	1.691
3	51.03 Badung	173	26.954	405	19.873	70	1.827	648	48.654	253	28.299	500	15.420	1.115	3.782	1.868	47.501
4	51.04 Gianyar	31	1.946	304	4.890	74	979	409	7.815	72	2.218	368	6.096	2.025	6.954	2.465	15.268
5	51.05 Klungkung	2	242	371	1.543	84	227	457	2.012	2	222	533	3.164	109	655	644	4.041
6	51.06 Bangli	-	-	45	285	35	133	80	418	1	-	25	-	99	-	125	0
7	51.07 Karangasem	10	349	308	3.011	63	124	381	3.484	13	367	562	3.871	112	516	687	4.754
8	51.08 Buleleng	45	1.219	194	3.024	103	37	342	4.280	23	1.144	463	3.116	257	1.164	743	5.424
9	51.71 Denpasar	51	7.525	210	4.897	10	192	271	12.614	53	6.821	311	-	88	-	452	6.821
		319	38.427	1.996	39.406	699	4.306	3.014	82.139	428	39.335	3.157	32.603	3.981	13.597	7.566	85.535

Tabel 22 Akomodasi di Provinsi Bali Per Kabupaten/Kota (Unit/Kamar), 2020 – 2025 (Lanjutan)
Table 22 Accomodation in Bali by Regency (Unit/Room), 2020 – 2025 (Continuation)

NO	REGENCY/CITY	2024								2025							
		HOTEL BINTANG	ROOM	HOTEL MELATI	ROOM	PONDOK WISATA	ROOM	NUMBER OF ACCOMODATION	NUMBER OF ROOM	HOTEL BINTANG	ROOM	HOTEL MELATI	ROOM	PONDOK WISATA	ROOM	NUMBER OF ACCOMODATION	NUMBER OF ROOM
1	51.01 Jembrana	-	0	0	0	77	0	77	0	-	0	60	0	81	0	141	0
2	51.02 Tabanan	43	0	24	0	203	0	270	0	43	0	24	0	203	0	270	0
3	51.03 Badung	929	0	230	0	2.612	0	3.771	0	1.137	0	310	0	3.811	0	5.258	0
4	51.04 Gianyar	13	0	54	0	405	0	472	0	169	0	132	0	505	0	806	0
5	51.05 Klungkung	159	0	313	0	65	0	537	0	172	0	772	0	67	0	1.011	0
6	51.06 Bangli	-	0	9	0	11	0	20	-	13	0	25	0	64	0	102	0
7	51.07 Karangasem	4	0	11	0	26	0	41	0	12	0	294	0	273	0	579	0
8	51.08 Buleleng	69	0	144	0	609	0	822	0	68	0	147	0	483	0	698	0
9	51.71 Denpasar	80	0	458	0	102	0	640	0	80	0	457	0	107	0	644	0
		1.297	0	1.243	0	4.110	0	6.650	0	1.694	0	2.221	0	5.594	0	9.509	0

Tingkat hunian kamar hotel berbintang merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja sektor pariwisata dan perhotelan di Provinsi Bali. Persentase hunian kamar mencerminkan tingkat pemanfaatan fasilitas akomodasi oleh wisatawan, sehingga dapat digunakan untuk melihat kondisi permintaan pariwisata dari waktu ke waktu. Perubahan tingkat hunian hotel juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti musim kunjungan wisata, kondisi ekonomi, serta situasi global yang berdampak pada mobilitas wisatawan. Oleh karena itu, data tingkat hunian kamar hotel berbintang periode Januari–Desember 2025 menjadi penting untuk menggambarkan dinamika aktivitas pariwisata di Bali.

Berdasarkan Tabel 22, tingkat hunian kamar hotel berbintang di Bali selama tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan rata-rata tahunan sebesar 60,62 persen. Secara bulanan, tingkat hunian mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Pada awal tahun, tingkat hunian tercatat sebesar 60,28 persen pada Januari, kemudian menurun pada Februari menjadi 51,62 persen dan kembali turun pada Maret menjadi 46,61 persen. Penurunan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh berakhirnya musim liburan akhir tahun sehingga jumlah kunjungan wisatawan menurun.

Memasuki triwulan kedua, tingkat hunian mulai meningkat. Pada April tingkat hunian mencapai 57,23 persen dan terus meningkat pada Mei sebesar 58,10 persen. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada Juni hingga Agustus, masing-masing sebesar 64,66 persen, 67,75 persen, dan 69,54 persen. Tingginya tingkat hunian pada periode tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas wisata selama musim liburan pertengahan tahun dan musim kunjungan wisatawan mancanegara. Setelah mencapai puncak pada Agustus, tingkat hunian mulai mengalami penurunan secara bertahap. September tercatat sebesar 68,17 persen, Oktober 64,57 persen, dan November turun menjadi 57,97 persen. Pada Desember tingkat hunian kembali meningkat menjadi 60,88 persen seiring dengan momentum libur akhir tahun dan meningkatnya kunjungan wisatawan.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, rata-rata tingkat hunian hotel berbintang tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 62,23 persen, tetapi lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 53,05 persen dan tahun 2022 sebesar 54,55 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perhotelan Bali terus mengalami pemulihan pascapandemi COVID-19. Penurunan drastis terlihat pada tahun 2020 dan 2021, ketika tingkat hunian hanya sebesar 15,62 persen dan 13,00 persen akibat pembatasan perjalanan dan menurunnya aktivitas pariwisata global.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel berbintang di Bali telah kembali berada pada kondisi yang cukup baik. Aktivitas pariwisata mulai stabil dan menunjukkan tren pemulihan, terutama pada periode musim liburan dan kunjungan

wisatawan tinggi. Namun demikian, fluktuasi bulanan tetap menunjukkan bahwa sektor perhotelan Bali masih sangat dipengaruhi oleh pola musiman kunjungan wisatawan.

Tabel 23 Prosentase Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang di Bali (%), Januari - Desember 2025

Table 23 Room Occupancy Rate of Classifield Hotel In Bali (%), January - December 2025

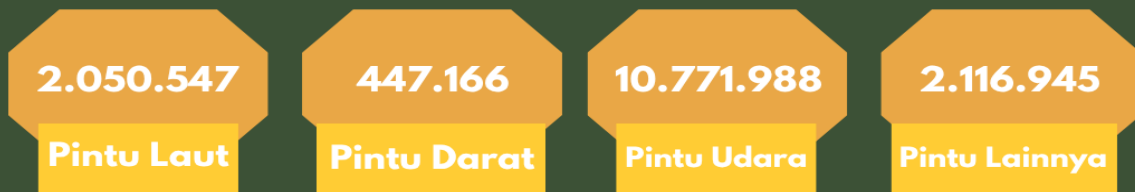
NO	MONTH	CLASSIFIELD HOTEL
1	JANUARY	60.28%
2	FEBRUARY	51.62%
3	MARCH	46.61%
4	APRIL	57.23%
5	MAY	58.10%
6	JUNE	64.66%
7	JULY	67.75%
8	AUGUST	69.54%
9	SEPTEMBER	68.17%
10	OCTOBER	64.57%
11	NOVEMBER	57.97%
12	DECEMBER	60.88%
	YEAR	
	2025	60.62%
	2024	62.23%
	2023	53.05%
	2022	54.55%
	2021	13.00%
	2020	15.62%
	2019	59.57%
	2018	65.13%
	2017	62.89%
	2016	61.71%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

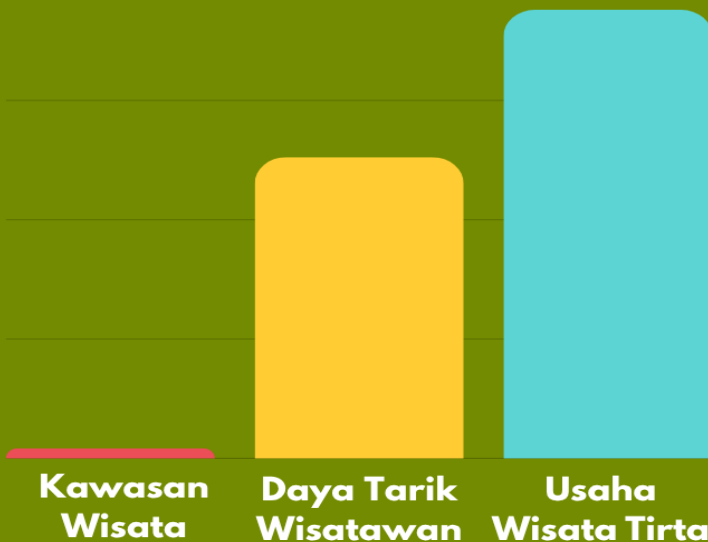
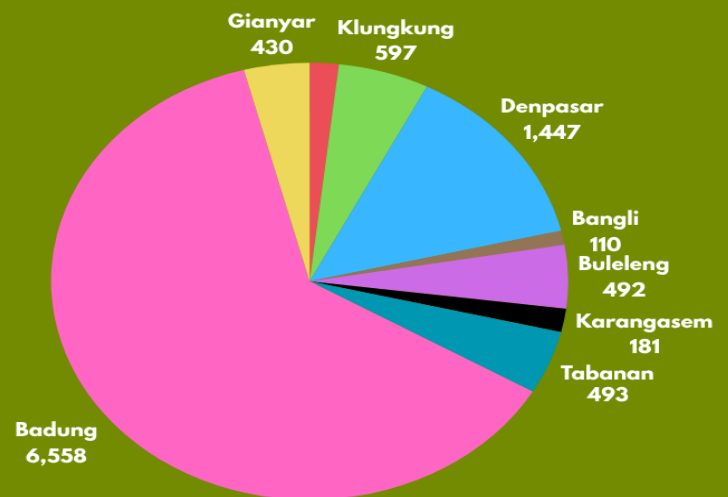
Source : Statistics Of Bali Province

PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN DESA WISATA

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Indonesia melalui Pintu Masuk 2025



Jumlah Restoran di Provinsi Bali per Kabupaten/Kota Tahun 2025



Jumlah Kawasan Pariwisata, Daya Tarik Wisata dan Usaha Wisata Tirta Tahun 2025

Rata-rata lama menginap wisatawan di hotel berbintang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai aktivitas dan kualitas kunjungan wisata di Provinsi Bali. Indikator ini menggambarkan durasi tinggal wisatawan selama berkunjung, yang secara tidak langsung berkaitan dengan tingkat pengeluaran wisatawan serta kontribusinya terhadap sektor pariwisata dan perekonomian daerah. Perubahan rata-rata lama menginap dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, pola perjalanan wisatawan, musim kunjungan, serta situasi global yang memengaruhi mobilitas wisata. Oleh karena itu, data rata-rata lama menginap wisatawan di hotel berbintang periode Januari–Desember 2025 penting untuk dianalisis guna melihat perkembangan aktivitas pariwisata di Bali.

Berdasarkan Tabel 23, rata-rata lama menginap wisatawan di hotel berbintang di Bali selama tahun 2025 tercatat sebesar 2,81 hari. Secara bulanan, lama menginap wisatawan menunjukkan fluktuasi yang relatif kecil dan cenderung stabil di kisaran 2,6 hingga 2,9 hari. Pada Januari rata-rata lama menginap mencapai 2,91 hari, kemudian menurun pada Februari menjadi 2,67 hari. Pada Maret dan April lama menginap kembali meningkat menjadi 2,75 hari dan 2,72 hari. Pada Mei dan Juni rata-rata lama menginap sedikit menurun menjadi 2,61 hari dan 2,68 hari. Selanjutnya, pada periode Juli hingga November terjadi peningkatan yang relatif stabil. Juli tercatat sebesar 2,75 hari, Agustus 2,91 hari, September 2,92 hari, serta Oktober dan November masing-masing sebesar 2,94 hari. Tingginya rata-rata lama menginap pada periode tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas wisata selama musim liburan dan tingginya kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali. Pada Desember, rata-rata lama menginap sedikit menurun menjadi 2,91 hari namun tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, rata-rata lama menginap wisatawan pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 2,73 hari dan tahun 2023 sebesar 2,48 hari. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas kunjungan wisatawan, di mana wisatawan cenderung tinggal lebih lama di Bali. Namun demikian, angka tahun 2025 masih sedikit lebih rendah dibandingkan kondisi sebelum pandemi, seperti tahun 2018 dan 2017 yang masing-masing mencapai 3,03 hari dan 3,05 hari. Penurunan rata-rata lama menginap terlihat pada periode pandemi COVID-19 tahun 2020–2022. Pada tahun 2022 rata-rata lama menginap hanya sebesar 2,13 hari, sedangkan tahun 2021 sebesar 2,15 hari. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya mobilitas wisatawan serta menurunnya aktivitas perjalanan selama pandemi.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata lama menginap wisatawan di hotel berbintang di Bali mengalami tren pemulihan setelah pandemi. Stabilitasnya lama menginap pada tahun 2025 mencerminkan meningkatnya kepercayaan

wisatawan untuk berkunjung dan menikmati destinasi wisata di Bali dalam durasi yang lebih panjang.

Tabel 24 Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan di Hotel Berbintang di Bali (Hari), Januari - Desember 2025

Table 24 Average Length of Stay of Tourists at Classified Hotels in Bali (Days), January - December 2025

NO	MONTH	CLASSIFIED HOTEL
1	JANUARY	2.91
2	FEBRUARY	2.67
3	MARCH	2.75
4	APRIL	2.72
5	MAY	2.61
6	JUNE	2.68
7	JULY	2.75
8	AUGUST	2.91
9	SEPTEMBER	2.92
10	OCTOBER	2.94
11	NOVEMBER	2.94
12	DECEMBER	2.91
	YEAR	
	2025	2.81
	2024	2.73
	2023	2.48
	2022	2.13
	2021	2.15
	2020	2.22
	2019	2.91
	2018	3.03
	2017	3.05
	2016	2.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : Statistics Of Bali Province

Restoran dan rumah makan merupakan bagian penting dalam mendukung sektor pariwisata dan perekonomian daerah di Provinsi Bali. Keberadaan usaha kuliner tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Jumlah restoran dan rumah makan dapat mencerminkan perkembangan aktivitas ekonomi, tingkat kunjungan wisata, serta pertumbuhan usaha jasa di suatu wilayah. Oleh karena itu, data restoran/rumah makan menurut kabupaten/kota tahun 2020–2025 penting untuk dianalisis guna melihat perkembangan sektor kuliner di Provinsi Bali.

Berdasarkan Tabel 24, jumlah restoran dan rumah makan di Provinsi Bali mengalami perkembangan yang fluktuatif selama periode 2020–2025. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 3.233 unit restoran/rumah makan dengan kapasitas kursi sebanyak 118.100 seat. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2021 menjadi 3.868 unit dengan kapasitas 144.334 seat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor usaha kuliner masih berkembang meskipun pada periode tersebut sektor pariwisata menghadapi tekanan akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2022 jumlah restoran/rumah makan sedikit menurun menjadi 3.245 unit dengan kapasitas 118.100 seat. Namun demikian, pada tahun 2023 jumlah usaha kembali meningkat cukup signifikan menjadi 4.429 unit. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2024 dan 2025 yang masing-masing mencapai 8.152 unit dan 10.498 unit restoran/rumah makan. Kondisi ini menunjukkan adanya pemulihan dan pertumbuhan sektor kuliner seiring meningkatnya aktivitas pariwisata dan ekonomi di Bali.

Kabupaten Badung menjadi wilayah dengan jumlah restoran dan rumah makan terbanyak selama periode pengamatan. Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 6.558 unit usaha kuliner berada di Badung. Tingginya jumlah tersebut dipengaruhi oleh berkembangnya kawasan wisata utama seperti Kuta, Seminyak, dan Nusa Dua yang menjadi pusat kunjungan wisatawan. Kota Denpasar juga memiliki jumlah restoran yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 1.447 unit pada tahun 2025, karena berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan aktivitas ekonomi di Bali. Kabupaten Gianyar menempati posisi berikutnya dengan 430 unit restoran/rumah makan pada tahun 2025. Keberadaan kawasan wisata budaya seperti Ubud turut mendorong pertumbuhan usaha kuliner di wilayah tersebut. Sementara itu, beberapa daerah seperti Bangli, Jembrana, dan Karangasem memiliki jumlah restoran yang relatif lebih sedikit dibandingkan wilayah pariwisata utama.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa perkembangan usaha restoran dan rumah makan di Bali masih terkonsentrasi pada daerah dengan aktivitas wisata yang tinggi. Pertumbuhan signifikan setelah tahun 2023 mengindikasikan bahwa sektor pariwisata Bali mulai pulih dan berdampak positif terhadap peningkatan usaha kuliner. Secara umum,

perkembangan jumlah restoran dan rumah makan mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi dan permintaan layanan konsumsi di Provinsi Bali.

Tabel 25 Restoran/Rumah Makan di Provinsi Bali Per Kabupaten/Kota (Unit/Kursi), 2020- 2025

Table 25 Restaurant/Rumah Makan in Bali by Regency (Unit/Seat), 2020 - 2025

REGENCY/CITY	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
	RESTAURANT/ RUMAH MAKAN	SEAT	RESTAURANT/ RUMAH MAKAN	SEAT	RESTAURANT/ RUMAH MAKAN	SEAT	RESTAURANT/ RUMAH MAKAN	SEAT	RESTAURANT/ RUMAH MAKAN	SEAT	RESTAURANT/ RUMAH MAKAN	SEAT
Denpasar	604	34,336	604	34,336	604	34,336	952	-	1,447	-	1,447	-
Badung	823	46,103	728	60,499	823	46,103	869	-	4,928	-	6,558	-
Bangli	47	4,524	14	4,524	47	4,524	67	-	52	-	110	-
Buleleng	200	5,736	548	16,051	200	5,736	535	-	498	-	492	-
Gianyar	952	17,919	1,053	17,919	952	17,919	1,223	-	393	-	430	-
Jembrana	136	88	158	88	136	88	317	-	193	-	190	-
Klungkung	245	4,024	375	4,024	245	4,024	423	-	468	-	597	-
Karangasem	146	2,935	269	2,935	146	2,935	43	-	58	-	181	-
Tabanan	80	2,435	119	3,958	92	2,435	0	-	115	-	493	-
	3,233	118,100	3,868	144,334	3,245	118,100	4,429	-	8,152	-	10,498	-

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Source : Bali Government Tourism Office

Usaha bar merupakan salah satu bagian dari industri pariwisata dan hiburan yang berkembang seiring meningkatnya aktivitas wisata di Provinsi Bali. Keberadaan bar umumnya terkonsentrasi pada daerah tujuan wisata yang memiliki tingkat kunjungan wisatawan tinggi, terutama wisatawan mancanegara. Jumlah bar dapat mencerminkan perkembangan sektor hiburan, pertumbuhan ekonomi jasa, serta dinamika aktivitas pariwisata di suatu wilayah. Oleh karena itu, data perkembangan bar menurut kabupaten/kota tahun 2019–2025 penting untuk dianalisis guna melihat perubahan dan persebaran usaha hiburan di Provinsi Bali.

Berdasarkan Tabel 25, jumlah bar di Provinsi Bali mengalami fluktuasi selama periode 2019–2025. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 506 unit bar, kemudian meningkat menjadi 522 unit pada tahun 2020 dan kembali meningkat menjadi 591 unit pada tahun 2021. Tahun 2022 jumlah bar sedikit menurun menjadi 581 unit. Penurunan yang lebih besar terjadi pada tahun 2023 ketika jumlah bar tercatat hanya sebanyak 397 unit. Kondisi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan aktivitas wisata dan usaha hiburan di Bali. Pada tahun 2024 jumlah bar meningkat sangat signifikan menjadi 1.021 unit dan kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 1.159 unit. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor hiburan dan pariwisata Bali mengalami pemulihan yang cukup pesat seiring meningkatnya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kabupaten Badung menjadi wilayah dengan jumlah bar terbanyak pada tahun 2024 dan 2025. Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 916 unit bar berada di Kabupaten Badung. Tingginya jumlah tersebut dipengaruhi oleh berkembangnya kawasan wisata internasional seperti Kuta, Seminyak, Canggu, dan Nusa Dua yang dikenal sebagai pusat hiburan dan pariwisata Bali. Dominasi Badung menunjukkan bahwa aktivitas usaha hiburan di Bali masih sangat terpusat di wilayah wisata utama. Selain Badung, Kota Denpasar juga memiliki jumlah bar yang cukup banyak, yaitu sebanyak 45 unit pada tahun 2025. Kabupaten Buleleng dan Karangasem masing-masing memiliki 80 unit dan 73 unit bar pada tahun yang sama. Sementara itu, beberapa daerah seperti Bangli, Jembrana, dan Tabanan memiliki jumlah bar yang relatif sedikit bahkan tidak tercatat pada beberapa tahun pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan usaha bar belum merata di seluruh wilayah Bali dan lebih terkonsentrasi pada daerah dengan aktivitas wisata yang tinggi.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan usaha bar di Bali sangat dipengaruhi oleh kondisi sektor pariwisata. Peningkatan signifikan setelah tahun 2023 mencerminkan adanya pemulihan industri hiburan dan meningkatnya aktivitas wisata di Bali. Persebaran usaha bar yang dominan di Kabupaten Badung juga

menegaskan peran wilayah tersebut sebagai pusat utama pariwisata dan hiburan di Provinsi Bali.

Tabel 26 Perkembangan Bar di Bali Per Kabupaten/Kota (Unit), 2019 – 2025
Table 26 Bar in Bali by Regency (Units), 2019 – 2025

NO	REGENCY/ CITY	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	51.01 Jembrana	6	6	6	6	2	4	-
2	51.02 Tabanan	-	-	8	-	-	-	-
3	51.03 Badung	-	-	59	59	59	738	916
4	51.04 Gianyar	133	142	142	142	171	28	29
5	51.05 Klungkung	17	21	21	21	41	48	16
6	51.06 Bangli	-	-	2	-	-	1	-
7	51.07 Karangasem	97	97	97	97	75	75	73
8	51.08 Buleleng	101	101	101	101	49	82	80
9	51.71 Denpasar	152	155	155	155	-	45	45
		506	522	591	581	397	1.021	1.159

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Pramuwisata atau pemandu wisata memiliki peranan penting dalam mendukung pelayanan dan pengalaman wisatawan selama berkunjung ke suatu destinasi. Keberadaan pramuwisata yang menguasai berbagai bahasa asing menjadi salah satu indikator kesiapan daerah dalam melayani wisatawan mancanegara dari berbagai negara. Di Provinsi Bali, kebutuhan terhadap pramuwisata terus berkembang seiring tingginya aktivitas pariwisata internasional. Oleh karena itu, data jumlah pramuwisata umum aktif menurut spesifikasi bahasa hingga tahun 2025 penting untuk dianalisis guna melihat ketersediaan tenaga pemandu wisata berdasarkan kebutuhan pasar wisatawan.

Berdasarkan Tabel 26, jumlah pramuwisata umum aktif di Bali hingga tahun 2025 tercatat sebanyak 13.477 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa pramuwisata dengan kemampuan bahasa Inggris mendominasi dengan jumlah 4.150 orang. Tingginya jumlah pramuwisata berbahasa Inggris menunjukkan bahwa bahasa Inggris masih menjadi bahasa internasional utama yang paling banyak digunakan dalam pelayanan wisata di Bali. Bahasa Jepang menempati posisi kedua dengan jumlah pramuwisata sebanyak 2.575 orang, disusul bahasa Mandarin sebanyak 2.216 orang dan bahasa Korea sebanyak 1.198 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa wisatawan dari kawasan Asia Timur, khususnya Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan, memiliki kontribusi cukup besar terhadap kunjungan wisata di Bali sehingga kebutuhan pemandu wisata dengan kemampuan bahasa tersebut relatif tinggi.

Selain itu, terdapat pula pramuwisata berbahasa Indonesia sebanyak 1.042 orang. Jumlah ini menunjukkan pentingnya pelayanan wisata bagi wisatawan domestik yang juga terus meningkat. Sementara itu, jumlah pramuwisata dengan bahasa Eropa seperti Perancis, Jerman, Italia, Belanda, dan Spanyol relatif lebih sedikit dibandingkan bahasa Inggris dan Asia Timur, meskipun masih memiliki peranan dalam mendukung pelayanan wisatawan dari negara-negara tersebut. Bahasa dengan jumlah pramuwisata paling sedikit adalah bahasa Turki sebanyak 1 orang, diikuti bahasa Swedia sebanyak 3 orang, Arab sebanyak 5 orang, dan Denmark sebanyak 10 orang. Rendahnya jumlah tersebut menunjukkan bahwa permintaan wisatawan dari negara-negara tersebut relatif kecil dibandingkan pasar wisata utama Bali.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa komposisi pramuwisata aktif di Bali sangat dipengaruhi oleh karakteristik asal wisatawan mancanegara yang berkunjung. Dominasi bahasa Inggris serta bahasa Asia Timur mencerminkan fokus pasar wisata Bali yang bersifat internasional dengan konsentrasi kuat pada wisatawan dari kawasan Asia dan pengguna bahasa internasional. Hal ini juga menunjukkan bahwa sektor pariwisata Bali memiliki sumber daya manusia yang cukup beragam dalam mendukung pelayanan wisata berbasis bahasa asing.

Tabel 27 Pramuwisata Umum yang Aktif (Orang) S/D, 2025
Table 27 Active Guide (Persons) Until 2025

NO	SPECIFIC LANGUAGES	TOTAL
1	JEPANG	2,575
2	INGGRIS	4,150
3	MANDARIN	2,216
4	KOREA	1,198
5	PERANCIS	658
6	JERMAN	648
7	ITALIA	358
8	BELANDA	180
9	SPANYOL	260
10	RUSIA	173
11	DENMARK	10
12	INDONESIA	1,042
13	SWEDIA	3
14	ARAB	5
15	TURKI	1
	TOTAL	13.477

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Proyeksi pariwisata merupakan gambaran perkiraan perkembangan kunjungan wisatawan serta potensi ekonomi yang dihasilkan dari sektor pariwisata pada periode tertentu. Data proyeksi ini penting sebagai dasar perencanaan pembangunan pariwisata, penyediaan fasilitas pendukung, serta pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah. Provinsi Bali sebagai destinasi wisata utama di Indonesia memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap aktivitas wisata, baik dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Oleh karena itu, proyeksi pariwisata Bali tahun 2025 menjadi penting untuk dianalisis guna melihat potensi perkembangan kunjungan wisata dan dampak ekonominya.

Berdasarkan Tabel 27, jumlah wisatawan yang diproyeksikan berkunjung ke Bali pada tahun 2025 terdiri atas 6,5 juta wisatawan mancanegara dan 10,5 juta wisatawan domestik. Data tersebut menunjukkan bahwa wisatawan domestik masih mendominasi jumlah kunjungan ke Bali dibandingkan wisatawan asing. Tingginya jumlah wisatawan domestik mencerminkan bahwa Bali tetap menjadi salah satu destinasi utama bagi perjalanan wisata masyarakat Indonesia.

Meskipun jumlah wisatawan domestik lebih besar, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara lebih tinggi dibandingkan wisatawan domestik. Wisatawan asing diproyeksikan tinggal selama 3,60 hari, sedangkan wisatawan domestik rata-rata tinggal selama 2,55 hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara cenderung menghabiskan waktu lebih lama selama berlibur di Bali, sehingga memberikan kontribusi ekonomi yang lebih besar terhadap sektor pariwisata dan usaha pendukung lainnya.

Dari sisi pengeluaran, wisatawan mancanegara diproyeksikan membelanjakan rata-rata sebesar US\$155 per orang per hari. Sementara itu, wisatawan domestik diperkirakan mengeluarkan sekitar Rp550.000 per orang per hari. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa wisatawan asing memiliki daya beli yang relatif lebih tinggi, terutama untuk kebutuhan akomodasi, transportasi, hiburan, dan aktivitas wisata lainnya.

Jika dilihat secara keseluruhan, proyeksi tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata Bali pada tahun 2025 memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan domestik, menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan aktivitas pariwisata setelah periode pandemi. Sementara itu, kontribusi wisatawan mancanegara tetap menjadi faktor penting karena lama tinggal dan tingkat pengeluarannya lebih tinggi dibandingkan wisatawan domestik.

Secara umum, data proyeksi pariwisata Bali tahun 2025 menggambarkan optimisme terhadap perkembangan sektor pariwisata di Bali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bali masih memiliki daya tarik yang kuat sebagai destinasi wisata internasional maupun domestik serta berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 28 Proyeksi Pariwisata Bali (Orang/Hari/US \$), 2025
Table 28 Projection of Tourism Bali (People/Days/US \$), 2025

NO	PROJECTION	FOREIGN TOURIST	DOMESTIC TOURIST
1	Number of Tourist	6,500,000 people	10.500.000 people
2	Length of stay	3,60 day	2,55 day
3	Expenditure per person per day	US \$ 155.00	Rp. 550.000

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Perkembangan kepariwisataan merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan kondisi ekonomi dan aktivitas pariwisata di Provinsi Bali. Sebagai destinasi wisata utama di Indonesia, Bali memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap sektor pariwisata, baik dari kunjungan wisatawan, transportasi, akomodasi, maupun usaha pendukung lainnya. Data perkembangan kepariwisataan tahun 2020–2025 memberikan gambaran mengenai dinamika sektor pariwisata Bali, terutama dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 dan proses pemulihan yang terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, analisis terhadap perkembangan berbagai indikator pariwisata penting dilakukan untuk melihat arah pertumbuhan sektor pariwisata di Bali.

Berdasarkan Tabel 28, perkembangan sektor pariwisata Bali selama periode 2020–2025 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 dan 2021, sektor pariwisata mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada menurunnya kunjungan wisatawan dan aktivitas ekonomi pariwisata. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2025 terlihat adanya pemulihan yang cukup pesat di berbagai indikator kepariwisataan. Jumlah wisatawan mancanegara yang datang langsung ke Bali mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah pandemi. Pada tahun 2020 jumlah wisatawan asing tercatat sebanyak 1.069.473 orang dan turun drastis pada tahun 2021 menjadi hanya 51 orang akibat pembatasan perjalanan internasional. Selanjutnya, jumlah kunjungan meningkat menjadi 2.155.747 orang pada tahun 2022, kemudian terus meningkat menjadi 5.273.258 orang pada tahun 2023, 6.333.360 orang pada tahun 2024, dan mencapai 6.948.754 orang pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pariwisata Bali telah memasuki fase pemulihan dan kembali diminati wisatawan mancanegara.

Jumlah penumpang yang datang ke Bali melalui Bandara Ngurah Rai juga menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah penumpang tercatat sebanyak 2.918.682 orang dan meningkat menjadi 11.961.772 orang pada tahun 2025. Hal serupa terlihat pada arus penumpang melalui Pelabuhan Gilimanuk dan Pelabuhan Padang Bai yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya mobilitas wisatawan dan aktivitas transportasi menuju Bali. Di sektor akomodasi, jumlah unit akomodasi mengalami perkembangan yang cukup besar. Tahun 2020 tercatat sebanyak 5.610 unit akomodasi dan meningkat menjadi 9.509 unit pada tahun 2025. Peningkatan juga terjadi pada hotel berbintang, hotel melati, dan pondok wisata. Hotel berbintang meningkat dari 266 unit pada tahun 2020 menjadi 1.694 unit pada tahun 2025, sedangkan pondok wisata meningkat dari 3.247 unit menjadi 5.594 unit pada periode yang

sama. Hal ini menunjukkan meningkatnya kebutuhan fasilitas penginapan seiring pertumbuhan kunjungan wisatawan.

Jumlah rumah makan juga mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2020 terdapat 3.233 unit rumah makan dan meningkat menjadi 10.498 unit pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut mencerminkan berkembangnya sektor usaha kuliner yang menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas pariwisata di Bali. Selain itu, jumlah pramuwisata (guide) meningkat dari 11.101 orang pada tahun 2020 menjadi 13.477 orang pada tahun 2025. Jumlah travel agent juga mengalami kenaikan cukup besar dari 457 unit pada tahun 2020 menjadi 3.534 unit pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa pendukung pariwisata ikut berkembang seiring pulihnya industri pariwisata Bali.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata Bali mengalami pemulihan yang sangat kuat setelah terdampak pandemi COVID-19. Hampir seluruh indikator kepariwisataan, seperti kunjungan wisatawan, transportasi, akomodasi, rumah makan, pramuwisata, dan travel agent mengalami peningkatan hingga tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bali tetap menjadi destinasi wisata unggulan yang memiliki daya tarik tinggi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara serta menjadi penggerak utama perekonomian daerah.

Tabel 29 Perkembangan Kepariwisata di Bali (Kunjungan), 2020 - 2025
 Table 29 Tourism General Development of Bali (Arrivals), 2020 – 2025

NO	DESCRIPTION	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Direct Foreign Tourist Arrival to Bali	1.069.473	51	2.155.747	5.273.258	6.333.360	6,948,754
2	Number of Passangers to Bali via Ngurah Rai Airport	2.918.682	1.882.404	6.343.711	10.659.625	11.884.433	11,961,772
3	Number of Passangers to Bali via Gilimanuk Harbour	2.710.790	3.088.999	5.360.063	6.402.915	7.009.472	7,101,964
4	Number of Passangers to Bali via Padang Bai Harbour	333.539	254.057	346.476	301.482	514.864	544,477
5	Accomodation : Unit	5.610	2.698	3.020	9,509	6.650	9,509
		Room	92.708	102.136		68.594	
	a. Hotel Bintang : Unit	266	406	1,694	435	1.297	1,694
		Room	36.319	58.706		35.394	
	b. Hotel Melati : Unit	2.097	1.848	2,221	3.157	1.243	2,221
		Room	43.442	39.239		32.603	
c. Pondok Wisata : Unit	3.247	444	5,594	3.981	4.110	5,594	
	Room	12.947	4.191		597		-
6	Rumah Makan : Unit	3.233	3.868	3.245	10,498	8.152	10,498
		Seat	118.100	144.334	118.100		
7	Guide	11.101	11.069	12.688	12.819	13.132	13,477
8	Travel Agent	457	397	457	648	2.987	3,534

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Kawasan pariwisata, daya tarik wisata, dan usaha wisata tirta merupakan komponen penting dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di Provinsi Bali. Keberadaan kawasan wisata dan berbagai objek daya tarik wisata menunjukkan potensi destinasi yang dapat dikunjungi wisatawan, sedangkan usaha wisata tirta mencerminkan perkembangan aktivitas wisata berbasis kelautan dan perairan yang menjadi salah satu unggulan pariwisata Bali. Persebaran ketiga komponen tersebut di setiap kabupaten/kota memberikan gambaran mengenai konsentrasi dan karakteristik pengembangan pariwisata di Bali. Oleh karena itu, data tahun 2025 penting dianalisis untuk melihat potensi dan perkembangan sektor pariwisata di masing-masing wilayah.

Berdasarkan Tabel 29, pada tahun 2025 Provinsi Bali memiliki total 17 kawasan pariwisata, 505 daya tarik wisata, dan 752 usaha wisata tirta. Data tersebut menunjukkan bahwa Bali memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dan beragam, baik wisata alam, budaya, maupun wisata berbasis aktivitas perairan. Kabupaten Badung menjadi wilayah dengan jumlah usaha wisata tirta terbanyak, yaitu sebanyak 427 unit. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa Badung merupakan pusat utama wisata bahari di Bali, terutama karena adanya kawasan wisata pantai seperti Tanjung Benoa, Nusa Dua, Kuta, dan sekitarnya yang terkenal dengan aktivitas olahraga air dan wisata kelautan. Selain itu, Badung juga memiliki 3 kawasan pariwisata dan 46 daya tarik wisata.

Kabupaten Klungkung dan Karangasem juga memiliki jumlah usaha wisata tirta yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 117 unit dan 130 unit. Hal ini dipengaruhi oleh potensi wisata bahari di wilayah kepulauan dan pesisir, seperti Nusa Penida di Klungkung serta kawasan wisata pantai dan penyelaman di Karangasem. Kedua wilayah tersebut juga memiliki jumlah daya tarik wisata yang cukup besar, yaitu 78 dan 77 objek wisata. Dari sisi daya tarik wisata, Kabupaten Buleleng memiliki jumlah terbanyak, yaitu 86 objek wisata. Tingginya jumlah tersebut menunjukkan bahwa Buleleng memiliki potensi wisata alam dan budaya yang beragam, seperti air terjun, pantai, dan kawasan pegunungan. Kabupaten Gianyar juga memiliki jumlah daya tarik wisata yang tinggi, yaitu 61 objek, yang didukung oleh wisata budaya dan seni di kawasan Ubud dan sekitarnya.

Sementara itu, Kabupaten Bangli memiliki 51 daya tarik wisata namun tidak memiliki kawasan pariwisata maupun usaha wisata tirta yang tercatat. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakteristik pariwisata Bangli lebih didominasi oleh wisata alam dan pegunungan dibandingkan wisata bahari. Kabupaten Tabanan dan Jembrana juga memiliki jumlah usaha wisata tirta yang relatif sedikit dibandingkan wilayah pariwisata utama lainnya.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata di Bali memiliki karakteristik yang berbeda di setiap kabupaten/kota. Wilayah pesisir seperti Badung, Klungkung, dan Karangasem lebih berkembang pada wisata tirta, sedangkan

wilayah seperti Gianyar dan Buleleng lebih menonjol pada daya tarik wisata budaya dan alam. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bali memiliki potensi pariwisata yang beragam dan saling melengkapi antarwilayah dalam mendukung perkembangan industri pariwisata daerah.

Tabel 30 Jumlah Kawasan Pariwisata, Daya Tarik Wisata, dan Usaha Wisata Tirta (Unit), 2025
Table 30 Tourist Resort, Places of Interest, and Tourism Water Sport Companies in Bali (Unit), 2025

NO	REGENCY/CITY	TOURIST RESORT	PLACES OF INTEREST	TOURISM WATER SPORT COMPANY
1	51.01 JEMBRANA	1	30	6
2	51.02 TABANAN	2	23	-
3	51.03 BADUNG	3	46	427
4	51.04 GIANYAR	2	61	10
5	51.05 KLUNGKUNG	2	78	117
6	51.06 BANGLI	-	51	-
7	51.07 KARANGASEM	3	77	130
8	51.08 BULELENG	3	86	30
9	51.71 DENPASAR	1	53	32
	Total	17	505	752

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Kunjungan wisatawan mancanegara merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur perkembangan sektor pariwisata di Indonesia. Data kedatangan wisatawan melalui berbagai pintu masuk, baik udara, laut, darat, maupun pintu lainnya, memberikan gambaran mengenai tingkat mobilitas wisatawan internasional serta peran masing-masing wilayah sebagai gerbang utama pariwisata. Perbandingan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2023 dan 2024 penting dianalisis untuk melihat pertumbuhan pariwisata nasional serta perubahan pola kedatangan wisatawan setelah masa pemulihan pascapandemi COVID-19.

Berdasarkan Tabel 30, jumlah wisatawan mancanegara yang datang langsung ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk pada tahun 2024 mencapai 15.386.646 kunjungan, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 13.886.678 kunjungan. Secara keseluruhan, terjadi pertumbuhan sebesar 10,80 persen. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata Indonesia terus mengalami pemulihan dan pertumbuhan setelah terdampak pandemi COVID-19. Pintu udara masih menjadi jalur utama kedatangan wisatawan mancanegara. Pada tahun 2024, jumlah wisatawan yang masuk melalui pintu udara mencapai 10.771.988 kunjungan atau tumbuh sebesar 9,65 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bandara I Gusti Ngurah Rai di Bali menjadi pintu masuk utama dengan jumlah wisatawan mencapai 6.907.585 kunjungan pada tahun 2024, meningkat sebesar 9,50 persen dibandingkan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Bali tetap menjadi destinasi utama wisatawan mancanegara di Indonesia.

Bandara Soekarno-Hatta menempati posisi kedua dengan 2.760.838 kunjungan atau tumbuh 9,37 persen. Beberapa bandara lain juga mengalami peningkatan cukup tinggi, seperti Bandara Sam Ratulangi yang tumbuh 29,14 persen dan Bandara Sultan Hasanuddin yang meningkat 32,27 persen. Namun demikian, terdapat beberapa pintu masuk udara yang mengalami penurunan, seperti Bandara Kertajati yang turun hingga 68,06 persen dan Halim Perdanakusuma yang turun 7,76 persen. Pada pintu laut, jumlah wisatawan meningkat cukup signifikan dari 1.687.096 kunjungan pada tahun 2023 menjadi 2.050.547 kunjungan pada tahun 2024 atau tumbuh sebesar 21,54 persen. Batam menjadi pintu masuk laut terbesar dengan jumlah 1.593.757 wisatawan dan pertumbuhan sebesar 21,09 persen. Peningkatan yang cukup tinggi juga terjadi di Tanjung Benoa dengan pertumbuhan mencapai 53,66 persen. Hal ini menunjukkan meningkatnya aktivitas wisata kapal pesiar dan wisata bahari di Indonesia.

Sementara itu, pada pintu darat jumlah wisatawan meningkat dari 331.626 kunjungan menjadi 447.166 kunjungan atau tumbuh sebesar 34,84 persen. Pos lintas batas Atambua mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 60,23 persen. Peningkatan pada jalur darat menunjukkan semakin aktifnya mobilitas lintas negara di kawasan perbatasan. Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke

Indonesia terus mengalami peningkatan pada tahun 2024. Bandara Ngurah Rai tetap menjadi pintu masuk utama wisatawan asing, menegaskan posisi Bali sebagai destinasi internasional unggulan Indonesia. Selain itu, peningkatan di jalur laut dan darat juga menunjukkan semakin pulihnya mobilitas wisatawan internasional dan berkembangnya konektivitas pariwisata nasional.

Tabel 31 Perbandingan Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Indonesia Melalui Pintu Masuk (Kunjungan) 2023 Vs 2024
 Table 31 Comparative Data of Direct Foreign Tourist Arrivals to Indonesia Via Port of Entry, (Arrivals) 2023 Vs 2024

NO	GATEWAY	2023	2024	GROWTH
				+/- %
A	Pintu Udara	9,823,773	10,771,988	9.65
1	Ngurah Rai	6,308,541	6,907,585	9.50
2	Soekarno-Hatta	2,524,253	2,760,838	9.37
3	Juanda	322,045	329,945	2.45
4	Kualanamu	247,038	289,656	17.25
5	Kertajati	10,309	3,293	-68.06
6	Adi Sucipto / Yogya International Airport	103,797	102,817	-0.94
7	Bandara Int. Lombok	81,544	94,675	16.10
8	Sam Ratulangi	47,619	61,495	29.14
9	Minangkabau	76,683	90,021	17.39
10	Sultan Syarif Kasim II	37,096	37,158	0.17
11	Sultan Iskandar Muda	33,854	44,826	32.41
12	Hasanudin	13,697	18,117	32.27
13	Hang Nadim	10,563	19,425	83.90
14	S.A.M.S Sempinggan	4,891	10,437	113.39
15	Halim PerdanaKusuma	1,843	1,700	-7.76
B	Pintu Laut	1,687,096	2,050,547	21.54
1	Batam	1,316,219	1,593,757	21.09
2	Tanjung Uban	208,605	253,366	21.46
3	Tanjung Pinang	55,472	63,306	14.12
4	Tanjung balai Karimun	75,638	96,963	28.19
5	Tanjung Benoa	18,208	27,978	53.66
6	Dumai, Riau	12,954	15,177	17.16
C	Pintu Darat	331,626	447,166	34.84
1	Jayapura	110,873	132,847	19.82
2	Atambua	133,223	213,459	60.23
3	Entikong	41,680	46,376	11.27
4	Aruk	34,986	40,989	17.16
5	Nanga Badau	10,864	13,495	24.22
D	Pintu Lainnya	2,044,183	2,116,945	3.56
	TOTAL	13,886,678	15,386,646	10.80

Sumber : Ministry Of Tourism Of The Republic Of Indonesia
 Source : Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Tabel 32 Penghargaan Untuk Destinasi Wisata Bali (Buah), 2019 – 2024
Table 32 Bali Tourism Destination Awards (items) 2019 – 2024

NO	TAHUN	NAMA PENGHARGAAN	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN
1	2019	Best Destination of The Year	Travel Trade Gazette (TTG) Award
2	2019	Badung meraih penghargaan Bali Tourism Awards	Indonesia Travel Tourism Awards (ITTA) Fondation
3	2019	Bali Masuk 5 Besar Destinasi Top Dunia 2019 dan Posisi Pertama di Asia	TripAdvisor- Travellers's Choice
4	2019	Destinasi Favourite oleh Condé Nast Traveller 2019 Timur Tengah	Visit Indonesia Tourism Officer (VITO) Timur Tengah
5	2020	Destinasi Terbaik di Dunia Tahun 2020	Trip Advisor
6	2020	Destinasi tujuan Wisata Dunia Terfavorite	PT Prima Visi Kreasindo Group
7	2020	4 Hotel di Bali Masuk Daftar Hotel Terbaik di Dunia	Travel+Leisure World's Best Awards
8	2021	Penganugerahan untuk mengapresiasi Pemerintah Provinsi Bali sebagai mitra strategis Bank Indonesia yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap keuangan, stabilitas keuangan, dan sistem pembayaran.	Bank Indonesia
9	2021	Provinsi Bali berada di posisi ke-8 dengan nilai 90,32 dalam destinasi seluruh dunia	Travel and Leisure America
10	2021	Destinasi paling romantis di Asia	World Travel Awards

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 32 Penghargaan Untuk Destinasi Wisata Bali (Buah), 2019 – 2024 (Lanjutan)
Table 32 Bali Tourism Destination Awards (items), 2019 – 2024 (Continuation)

NO	TAHUN	NAMA PENGHARGAAN	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN
11	2021	Peringkat pertama destinasi wisata populer dunia	Trip Advisor
12	2021	Bali kembali raih penghargaan Trip Advisor Traveler Choice Award	Trip Advisor Traveler Choice Award
13	2022	Destinasi liburan paling Bahagia di Dunia	Operator perjalanan dan pariwisata Prancis, Club Med
14	2022	Finalis pulau terbaik dan tempat bula madu terbaik majala Internasional	Luxury lifestyle Magazine
15	2022	kota terbaik di dunia (Ubud)	Travel+Leisure World's Best Awards
16	2022	Kota terbaik di Asia (Ubud)	Travel+Leisure World's Best Awards
17	2022	resor Terbaik di Asia (Capella Ubud, Mandapa a Ritz-Carlton Reserve, Alila Villas Uluwatu)	Travel+Leisure World's Best Awards
18	2022	Resor Terbaik di Indonesia (Four Seasons Resort Bali at Sayan)	Travel+Leisure World's Best Awards
19	2022	Bali Sebagai World's Greatest Places	Majalah TIME
20	2022	Peringkat kedua dalam daftar pulau terbaik untuk dikunjungi (Best Island to Visit 2022)	Readers' Choice Awards 2022.

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 32 Penghargaan Untuk Destinasi Wisata Bali (buah), 2019 – 2024 (Lanjutan)
Table 32 Bali Tourism Destination Awards (items), 2019 – 2024 (Continuation)

NO	TAHUN	NAMA PENGHARGAAN	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN
21	2022	Destinasi wisata nomor satu terpopuler di Asia	TripAdvisor
22	2022	Nominasi untuk Pulau Terbaik di Dunia dan Asia	Travel+Leisure World's Best Awards
23	2022	Tempat Terbaik Untuk Momen Spesial	Lonely Planet
24	2022	Best Palace for Sun Seeker	Traveller's Choice Award
25	2022	Leading Resort (InterContinental Bali)	World Travel Award
26	2022	Top Picture-Perfect Restaurant in The World (Koral Restaurant)	Trip Advisor
27	2022	Juara 2 Kategori Desa Wisata Maju (Desa Wisata Sudaji)	Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022
28	2022	Juara 3 Kategori Desa Wisata Maju (Desa Wisata Undisan)	Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022
29	2022	Juara 1 Indeks Pembangunan Kepariwisata Nasional 2022	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF)
30	2023	Peringkat 2 Lomba Kreatif Video Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI), ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023 Tema : Kuliner	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF)

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 32 Penghargaan Untuk Destinasi Wisata Bali (Buah), 2019 – 2024 (Lanjutan)
Table 32 Bali Tourism Destination Awards (items), 2019 – 2024 (Continuation)

NO	TAHUN	NAMA PENGHARGAAN	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN
31	2023	Peringkat 3 Lomba Kreatif Video Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI), ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023 Tema : Seni dan Budaya	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF)
32	2023	Peringkat 3 Lomba Kreatif Video Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI), ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023 Tema : Event Daerah	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF)
33	2023	Penghargaan Tokoh Indonesia kategori Pariwisata Berkarakter kepada Pemerintah Provinsi Bali	PT Tempo Inti Media Tbk
34	2023	Penghargaan 54 besar Best Tourism Village 2023 untuk Desa Wisata Penglipuran	United Nations World Tourism Organization (UNWTO)
35	2023	Penghargaan ASEAN Tourism Standard 2023 kategori Community-Based Tourism (CBT) untuk Desa Wisata Pemuteran	ASEAN Tourism Standard
36	2024	The best Island - "DestinAsian Readers' Choice Awards	DestinAsian
37	2024	Pulau terbaik ke-3 di Dunia Versi Travel+Leisure Magazine	Travel+Leisure Magazine USA
38	2024	Bali sebagai Provinsi dengan Destinasi Pariwisata Berkualitas Terbaik	Anugerah Bangga Berwisata di Indonesia 2024 - Kementrian Pariwisata
39	2024	World's Most Romantic Destination	World Travel Awards

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025
 Table 33 Bali Tourist Village Names (Village), 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	ALAMAT	KETERANGAN
1	BADUNG DESA WISATA BONGKASA PERTIWI	BR.KARANG DALEM I,KEC.ABIANSEMAL	DITETAPKAN MELALUI PERBUP BADUNG NO.47. TAHUN 2010 TENTANG PENETAPAN KAWASAN DESA WISATA DI KABUPATEN BADUNG
2		BR.SEKAR MUKTI PUNDUNG,KEC.PETANG	
3		BR.KERTA,KEC.PETANG	
4		BR.KIADAN,KEC.PETANG	
5		BR.LAWAK,KEC.PETANG	
6		KEC.PETANG	
7		KEC.ABIANSEMAL	
8		KEC.MENGWI	
9		KEC.MENGWI	
10		KEC.MENGWI	
11		KEC.MENGWI	
12	DESA BONGKASA	KEC. ABIANSEMAL	PERATURAN BUPATI BADUNG NOMOR 22 /2021
13	DESA ABIANSEMAL DAUH YEH CANI	KEC. ABIANSEMAL	
14	DESA SOBANGAN	KEC. MENGWI	
15	DESA CEMAGI	KEC. MENGWI	
16	DESA PENARUNGAN	KEC. MENGWI	
17	DESA KUWUM	KEC. MENGWI	
18	DESA SULANGAI	KEC. PETANG	KEPUTUSAN BUPATI BADUNG NO.249/041/HK/2024 TGL 11 NOVEMBER 2024 TENTANG PENETAPAN DESA SULANGAI SEBAGAI DESA WISATA DI KABUPATEN BADUNG

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

BANGLI			
1		DESA WISATA PENGLIPURAN	KELURAHAN KUBU,KEC.BANGLI
2		DESA WISATA GULIANG KANGIN	DESA BUNUTIN,KEC.BANGLI
3		DESA WISATA PENGOTAN	DESA PENGOTAN, KEC.BANGLI
4		DESA WISATA SEDIT	KELURAHAN BEBALANG,KEC.BANGLI
5		DESA WISATA UNDISAN	DESA UNDISAN, KEC.TEMBUKU
6		DESA WISATA JEHEM	DESA JEHEM,KEC.TEMBUKU
7		DESA WISATA KAYUAMBA	DESA TIGA,KEC SUSUT
8		DESA WISATA TERUNYAN DESA	DESA TERUNYAN,KEC.KINTAMANI
9		DESA WISATA BAYUNG GEDE	DESA BAYUNG GEDE, KEC.KINTAMANI
10		DESA WISATA KINTAMANI	DESA KINTAMANI,KEC.KINTAMANI
11		DESA WISATA SUTER	DESA SUTER KEC.KINTAMANI
12		DESA WISATA BUAHAN	DESA BUAHAN,KEC.KINTAMANI
13		DESA WISATA SUKAWANA	DESA SUKAWANA,KEC.KINTAMANI
14		DESA WISATA BATUR UTARA	DESA BATUR UTARA,KEC.KINTAMANI
15		DESA WISATA BATUR TENGAH	DESA BATUR TENGAH,KEC.KINTAMANI
16		DESA WISATA BATUR SELATAN	DESA BATUR SELATAN,KEC.KINTAMANI

PERATURAN BUPATI
 BANGLI NO.4 TAHUN 2018
 TENTANG PERUBAHAN
 KETIGA ATAS PERATURAN
 BUPATI BANGLI NO.16
 TAHUN 2014 TENTANG
 DESA WISATA DI
 KABUPATEN BANGLI

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

		BANGLI		
1		DESA WISATA BELANDINGAN	DESA BELANDINGAN,KEC.KINTAMANI	PERATURAN BUPATI BANGLI NO.4 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI BANGLI NO.16 TAHUN 2014 TENTANG DESA WISATA DI KABUPATEN BANGLI
2		DESA WISATA ABANGBATUDINDING	DESA ABANGBATUDINDING,KEC.KINTA	
3		DESA WISATA ABANGSONGAN	DESA ABANGSONGAN,KEC.KINTAMANI	
4		DESA WISATA SONGAN A	DESA SONGAN A, KEC.KINTAMANI	
5		DESA WISATA SONGAN B	DSA SONGAN B,KEC.KINTAMANI	
6		DESA WISATA PINGGAN	DESA PINGGAN,KEC.KINTAMANI	
7		DESA WISATA KUTUH	DESA KUTUH,KEC.KINTAMANI	
8		DESA WISATA KEDISAN	DESA KEDISAN, KEC.KINTAMANI	
9		DESA WISATA BUNUTIN	DESA BUNUTIN,KEC.KINTAMANI	
10		DESA WISATA TEMBUKU	DESA TEMBUKU,KEC.TEMBUKU	
11		DESA WISATA SELULUNG	DESA SELULUNG,KEC.KINTAMANI	
12		DESA WISATA CATUR	DESA CATUR, KEC KINTAMANI	
13		DESA WISATA PENINJOAN	DESA PENINJOAN, KECAMATAN TEMBU	
14		DESA WISATA LANGGAHAN	DESA LANGGAHAN, KECAMATAN KINTA	
15		DESA WISATA GULIANG KAWAN	DESA BUNUTIN, KECAMATAN BANGLI	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

	KARANGASEM		
1	DESA PAKRAMAN JASRI	KELURAHAN SUBAGAN,KEC.KARANGASEM	SK BUPATI KARANGASEM NO.658/HK/2014, TENTANG PENETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN KARANGASEM
2	DESA BUDAKELING	KEC.BEBANDEM	
3	DESA TIMBRAH	PERBEKELAN PRATIMA, KARANGASEM	
4	DESA TUMBU	PERBEKELAN TUMBU, KARANGASEM	
5	DESA TENGANAN	PERBEKELAN TENGANAN, MANGGIS	
6	DESA ANTIGA	PERBEKELAN ANTIGA,MANGGIS	
7	DESA PADANGBAI	PERBEKELAN PADANGABAI,MANGGIS	
8	DESA NONGAN	PERBEKELAN NONGAN,RENDANG	
9	DESA TANAH AMPO	PERBEKELAN ULAKAN,MANGGIS	
10	DESA KASTALA	PERBEKELAN KASTALA, BEBANDEM	
11	DESA DUDA	PERBEKELAN DUDA,SELAT	
12	DESA PRINGSARI	PERBEKELAN PRINGSARI,SELAT	
13	DESA JUNGUTAN	PERBEKELAN JUNGUTAN,BEBANDEM	
14	DESA MUNTIGUNUNG	PERBEKELAN MUNTIGUNUNG,KUBU	
15	DESA SEBUDI	PERBEKELAN SUBUDI,SELAT.DESA	
16	DESA SELUMBUNG	PERBEKELAN SELUMBUNG,MANGGIS	
17	DESA GEGELANG	PERBEKELAN GEGELANG,MANGGIS	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

18	DESA SIBETAN	PERBEKELAN SIBETAN, BEBANDEM	SURAT KEPUTUSAN BUPATI KARANGASEM NO.658/HK/2014, TENTANG PENETAPAN DESA WISATA KABUPATEN KARANGASEM DAN SURAT KEPUTUSAN BUPATI KARANGASEM, NO.562/HK/2018 TENTANG PENETAPAN PILOT PROJECT DESA WISATA NAWA SATYA KARANGASEM THE SPIRIT OF BALI
19	DESA BUGBUG	PERBEKELAN BUGBUG, KARANGASEM	
20	DESA BESAKIH	PERBEKELAN BESAKIH, RENDANG	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

21	DESA YEH MALET	KECAMATAN MANGGIS	SURAT KEPUTUSAN BUPATI KARANGASEM, NO:562/HK/2018 TENTANG PENETAPAN PILOT PROJECT DESA WISATA NAWA SATYA KARANGASEM THE SPIRIT OF BALI
22	DESA ASAK	KECAMATAN KARANGASEM	
23	DESA BUKIT	KECAMATAN KARANGASEM	
24	DESA TEBOLA	KECAMATAN SIDEMEN	
25	DESA PURWAYU	KECAMATAN ABANG	
26	DESA DUKUH	KECAMATAN KUBU	
27	DESA DUKUH PENABAN	KECAMATAN KARANGASEM	SURAT KEPUTUSAN BUPATI KARANGASEM, NO : 205/HK/2022 TENTANG PENETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN KARANGASEM
28	DESA PURWAKERTI	KECAMATAN ABANG	
29	DESA PESABAN	KECAMATAN RENDANG	
30	DESA TRI EKA BUANA	KECAMATAN SIDEMEN	
31	DESA SANGKAN GUNUNG	KECAMATAN SIDEMEN	
32	DESA DUDA TIMUR	KECAMATAN SELAT	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

BULELENG			
1		DESA CEMPAGA	KECAMATAN BANJAR
2		DESA KALIASEM	KECAMATAN BANJAR
3		DESA KAYUPUTIH	KECAMATAN BANJAR
4		DESA MUNDUK	KECAMATAN BANJAR
5		DESA PEDAWA	KECAMATAN BANJAR
6		DESA SIDETAPA	KECAMATAN BANJAR
7		DESA BAKTISERAGA	KECAMATAN BULELENG
8		DESA KALIBUKBUK	KECAMATAN BULELENG
9		DESA KELURAHAN KAMPUNG BUGIS	KECAMATAN BULELENG
10		DESA TUKADMUNGA	KECAMATAN BULELENG
11		DESA BENGKEL	KECAMATAN BULELENG
12		DESA TINGGARSARI	KECAMATAN BULELENG
13		DESA PEJARAKAN	KECAMATAN KEROKGAK
14		DESA PEMUTERAN	KECAMATAN KEROKGAK
15		DESA PENGULON	KECAMATAN KEROKGAK
16		DESA SUMBERKIMA	KECAMATAN KEROKGAK
17		DESA SUMBERKELAMPOK	KECAMATAN KEROKGAK
18		DESA BENGKALA	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
19		DESA BONTIHING	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
20		DESA BULIAN	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
21		DESA DEPEHA	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
22		DESA MENGENING	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
23		DESA PAKISAN	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

SURAT KEPUTUSAN BUPATI BULELENG,
 NO: 100.3.3.2/514/HK/2025 TGL 24
 OKTOBER 2025, TENTANG DESA
 WISATA DI KAB. BULELENG

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

DENPASAR			SK WALIKOTA DENPASAR NO.188.45/472/HK/2015, TENTANG PENETAPAN DESA WISATA
1	DESA SANUR KAUH	KECAMATAN DENPASAR SELATAN	
2	DESA SANUR KAJA	KECAMATAN DENPASAR SELATAN	
3	KELURAHAN SANUR	KECAMATAN DENPASAR SELATAN	
4	KELURAHAN PENATIH	KECAMATAN DENPASAR TIMUR	
5	DESA KERTALANGU	KECAMATAN DENPASAR TIMUR	
6	KELURAHAN SERANGAN	KECAMATAN DENPASAR SELATAN	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

TABANAN			
1	DESA ADAT PINGE	KECAMATAN MARGA	SK BUPATI TABANAN NO.337 TAHUN 2014
2	DESA JATILUWIH	KECAMATAN PENEHEL	SK.BUPATI TABANAN NO.180/337/HK &HAM/2016
3	DESA BIAUNG	KECAMATAN PENEHEL	SK BUPATI TABANAN NO.180/336/HK & HAM/2016
4	DESA KERAMBITAN	KECAMATAN KERAMBITAN	SK BUPATI TABANAN NO.180/335/HK & HAM/2016
5	DESA ANTAP	KECAMATAN SELEMADEG	SK BUPATI TABANAN NO.180/334/HK & HAM/2016
6	DESA TUA	KECAMATAN MARGA	SK BUPATI TABANAN NO.180/333/HK & HAM/2016
7	DESA ANTAPAN	KECAMATAN BATURITI	SK BUPATI TABANAN NO.180/332/HK & HAM/2016
8	DESA BELIMBING	KECAMATAN PUPUAN	SK BUPATI TABANAN NO.180/331/HK & HAM/2016
9	DESA LALANGLINGGAH	KECAMATAN SELEMADEG BARAT	SK BUPATI TABANAN NO.180/330/HK & HAM/2016
10	DESA KABA-KABA	KECAMATAN KEDIRI	SK BUPATI TABANAN NO.180/327/HK & HAM/2016
11	DESA MANGESTA	KECAMATAN PENEHEL	SK BUPATI TABANAN NO.180/328/HK & HAM/2016
12	DESA NYAMBU	KECAMATAN KEDIRI	SK BUPATI TABANAN NO.180/329/HK & HAM/2016
13	DESA KUKUH	KECAMATAN MARGA	SK BUPATI TABANAN NO.180/326/HK & HAM/2016
14	DESA TISTA	KECAMATAN KERAMBITAN	SK BUPATI TABANAN NO.180/319/HK & HAM/2016
15	DESA MEGATI	KECAMATAN SELEMADEG TIMUR	SK BUPATI TABANAN NO.180/313/03/HK & HAM/2018
16	DESA GUNUNG SALAK	KECAMATAN SELEMADEG TIMUR	SK BUPATI TABANAN

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village). 2025 (Continuation)

17	DESA WANAGIRI	KECAMATAN SELEMADEG	NO.180/225/03/HK & HAM/2017 SK BUPATI TABANAN
18	DESA LUMBUNG KAUH	KECAMATAN SELEMADEG BARAT	NO.180/315/03/HK & HAM/2018 SK BUPATI TABANAN
19	DESA BANTIRAN	KECAMATAN PUPUAN	NO.180/314/03/HK & HAM/2018 SK BUPATI TABANAN
20	DESA MUNDUK TEMU	KECAMATAN PUPUAN	NO.180/311/03/HK & HAM/2018 SK BUPATI TABANAN
21	DESA SANDA	KECAMATAN PUPUAN	NO.180/312/03/HK & HAM/2018 SK BUPATI TABANAN
22	DESA TAJEN	KECAMATAN PENEBEL	NO.180/309/03/HK & HAM/2018 SK BUPATI TABANAN
23	DESA BONGAN	KECAMATAN TABANAN	NO.180/226/03/HK & HAM/2017 SK BUPATI TABANAN
24	DESA CAU BELAYU	KECAMATAN PUPUAN	NO.180/457/03/HK & HAM/2018 SK BUPATI TABANAN
25	DESA TEGAL MENGKEB	KECAMATAN SELEMADEG TIMUR	NO.180/1286/03/HK & HAM/2020 SK BUPATI TABANAN
			NO.180/1016/03/HK & HAM/2021
26	DESA BELUMBANG	KECAMATAN KERAMBITAN	SK NO. 180/607/03/HK/2022
27	DESA SELANBAWAK	KECAMATAN MARGA	SK NO. 180/756/03/HK/2023
28	DESA BERABAN	KECAMATAN KEDIRI	SK NO. 180/757/03/HK/2023
29	DESA ANGSERI	KECAMATAN BATURITI	SK NO. 180/1153/05/HK/2023
30	DESA SESANDAN	KECAMATAN TABANAN	SK NO. 180/835/03/HK/2024
31	DESA TEGALJADI	KECAMATAN MARGA	SK NO. 180/834/03/HK/2024

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

	KLUNGKUNG		
1	DESA WISATA TIHINGAN	KECAMATAN BANJARANGKAN	PERATURAN BUPATI KLUNGKUNG NO.8 TAHUN 2021 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KLUNGKUNG, NO.2 TAHUN 2017 TENTANG PENETAPAN DESA WISATA
2	DESA WISATA TIMUHUN	KECAMATAN BANJARANGKAN	
3	DESA WISATA BAKAS	KECAMATAN BANJARANGKAN	
4	DESA WISATA KAMASAN	KECAMATAN KLUNGKUNG	
5	DESA WISATA TEGAK	KECAMATAN KLUNGKUNG	
6	DESA WISATA GELGEL	KECAMATAN KLUNGKUNG	
7	DESA WISATA BESAN	KECAMATAN DAWAN	
8	DESA WISATA PESINGGAHAN	KECAMATAN DAWAN	
9	DESA WISATA PAKSEBALI	KECAMATAN DAWAN	
10	DESA WISATA JUNGUTBATU	KECAMATAN NUSA PENIDA	
11	DESA WISATA LEMBONGAN	KECAMATAN NUSA PENIDA	
12	DESA WISATA PED	KECAMATAN NUSA PENIDA	
13	DESA WISATA BATU KANDIK	KECAMATAN NUSA PENIDA	
14	DESA WISATA TANGLAD	KECAMATAN NUSA PENIDA	
15	DESA WISATA PEJUKUTAN	KECAMATAN NUSA PENIDA	
16	DESA WISATA BATU NUNGGUL	KECAMATAN NUSA PENIDA	
17	DESA WISATA KELUMPU	KECAMATAN NUSA PENIDA	
18	DESA WISATA SUANA	KECAMATAN NUSA PENIDA	
19	DESA WISATA AAN	KECAMATAN BANJARANGKAN	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

20	DESA WISATA MANDUANG	KECAMATAN KLUNGKUNG	KEPUTUSAN BUPATI KLUNGKUNG NOMOR 350/19/HK/2025 TANGGAL 12 DESEMBER 2025 TENTANG PENETAPAN DESA MANDUANG SEBAGAI DESA WISATA
JEMBRANA			
1	DESA GUMBRIH	KECAMATAN PEKUTATAN	KEPUTUSAN BUPATI JEMBRANA NO. 167/DISPARBUD/2025 TANGGAL 16 APRIL 2026 TENTANG PERUBAHAN ATAS SK BUPATI JEMBRANA NO. 209/DISPARBUD/2021 TENTANG PERIHAL PENTETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN JEMBRANA
2	DESA MEDEWI	KECAMATAN PEKUTATAN	
3	DESA MANGGISARI	KECAMATAN PEKUTATAN	
4	DESA PEKUTATAN	KECAMATAN PEKUTATAN	
5	DESA Pengeragoan	KECAMATAN PEKUTATAN	
6	DESA YEHEMBANG KANGIN	KECAMATAN MENDOYO	
7	DESA DLODBERAWAH	KECAMATAN MENDOYO	
8	DESA PERANCAK	KECAMATAN JEMBRANA	
9	DESA BATUAGUNG	KECAMATAN JEMBRANA	
10	DESA BALUK	KECAMATAN NEGARA	
11	DESA BERANGBANG	KECAMATAN NEGARA	
12	DESA GILIMANUK	KECAMATAN MELAYA	
13	DESA MANISTUTU	KECAMATAN MELAYA	
14	DESA EKASARI	KECAMATAN MELAYA	
15	DESA BLIMBINGSARI	KECAMATAN MELAYA	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

GIANYAR			
1	DESA SINGAPADU TENGAH	KECAMATAN SUKAWATI	PERATURAN BUPATI GIANYAR, NO.429/E-02/HK/2017 TENTANG PENETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR
2	DESA SINGAPADU KALER	KECAMATAN SUKAWATI	
3	DESA TARO	KECAMATAN TEGALLALANG	
4	DESA KERTA	KECAMATAN PAYANGAN	
5	DESA BATUBULAN	KECAMATAN SUKAWATI	
6	DESA KEMENUH	KECAMATAN SUKAWATI	
7	DESA MAS	KECAMATAN UBUD	
8	DESA KENDRAN	KECAMATAN TEGALLALANG	
9	DESA KEDISAN	KECAMATAN TEGALLALANG	
10	DESA KERAMAS	KECAMATAN BLAHBATUH	PERATURAN BUPATI GIANYAR, NO.707/E-02/HK/2019 TENTANG DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019
11	DESA PEJENG KANGIN	KECAMATAN TAMPAK SIRING	
12	DESA PETULU	KECAMATAN UBUD	
13	DESA TEGALLALANG	KECAMATAN TEGALLALANG	
14	DESA BUAHAN KAJA	KECAMATAN PAYANGAN,	
15	DESA LEBIH	KECAMATAN GIANYAR	
16	DESA SIDAN	KECAMATAN GIANYAR.	
17	DESA LODTUNDUH	KECAMATAN UBUD	
18	DESA SINGAPADU	KECAMATAN SUKAWATI.	
19	DESA CELUK	KECAMATAN SUKAWATI.	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

20	DESA BEDULU	KECAMATAN BLAHBATUH	PERATURAN BUPATI GIANYAR NO.762/E.02/HK/2020 TENTANG PENETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR
21	DESA MANUKAYA	KECAMATAN TAMPAK SIRING	
22	DESA SAYAN	KECAMATAN UBUD	
23	DESA TAMPAK SIRING	KECAMATAN TAMPAK SIRING	
24	DESA KELURAHAN BENG	KECAMATAN GIANYAR	
25	DESA PELIATAN	KECAMATAN UBUD	PERATURAN BUPATI GIANYAR NO.1311/E-02/HK/2021
26	DESA KELIKI	KECAMATAN TEGALLALANG	
27	DESA BATUAN	KECAMATAN SUKAWATI	
28	DESA MELINGGIH KELOD	KECAMATAN PAYANGAN	PERATURAN BUPATI GIANYAR NO.18/E-02/HK/2021
29	DESA PUPUAN	KECAMATAN BLAHBATUH	
30	DESA SABA	KECAMATAN BLAHBATUH	
31	DESA SEBATU	KECAMATAN TEGALLALANG	
32	DESA BURUAN	KECAMATAN BLAHBATUH	
33	DESA BUKIAN	KECAMATAN PAYANGAN	PERATURAN BUPATI GIANYAR, NO.428/E-02/HK/2022 TENTANG PENETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR
34	DESA BUAHAN	KECAMATAN PAYANGAN	
35	DESA KELUSA	KECAMATAN PAYANGAN	
36	DESA BRESELA	KECAMATAN PAYANGAN	
37	DESA PUHU	KECAMATAN PAYANGAN	
38	DESA SINGAKERTA	KECAMATAN UBUD	
39	DESA MELINGGIH	KECAMATAN PAYANGAN	
40	DESA KEDEWATAN	KECAMATAN UBUD	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 33 Nama-Nama Desa Wisata Bali (Desa), 2025 (Lanjutan)
 Table 33 Bali Tourist Villages Names (Village), 2025 (Continuation)

41	DESA GUWANG	KECAMATAN SUKAWATI	PERATURAN BUPATI GIANYAR NO 2138/E-02/HK/2022 TENTANG PENETAPAN DESA WISATAN DI KABUPATEN GIANYAR
42	DESA BAKBAKAN	KECAMATAN GIANYAR	
43	DESA TEMESI	KECAMATAN GIANYAR	PERATURAN BUPATI GIANYAR NO 341/E-02/HK/2024 TENTANG PENETAPAN DESA WISATAN DI KABUPATEN GIANYAR
44	DESA TEGAL TUGU	KECAMATAN GIANYAR	PERATURAN BUPATI GIANYAR NO 675/E-02/HK/2024 TENTANG PENETAPAN DESA WISATAN DI KABUPATEN GIANYAR
	TOTAL		243

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 34 Jumlah Kelompok Sadar Wisata Bali (Kelompok), 2018-2025
 Table 34 Number of Bali Tourism Awareness Groups (Groups), 2018-2025

NO	KABUPATEN/ KOTA	TAHUN							
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	DENPASAR	11	12	12	12	12	13	17	17
2	BADUNG	21	22	22	22	24	24	24	24
3	GIANYAR	53	53	55	55	58	58	60	60
4	TABANAN	16	18	21	25	36	36	42	42
5	KLUNGKUNG	9	11	12	13	17	17	17	18
6	BANGLI	27	29	30	31	31	29	31	31
7	KARANGASEM	6	16	16	20	40	41	42	44
8	JEMBRANA	21	35	35	31	25	25	34	34
9	BULELENG	40	50	50	54	63	64	66	67
	JUMLAH	204	246	253	263	306	307	333	337

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
 Source : Bali Government Tourism Office

Tabel 35 Data Ekonomi Kreatif di Kabupaten/Kota (Usaha) ,2025

Table 35 Number of Creative Economy Data in Regencies/Cities (Sector), 2025

NO	Sub Sektor	Kota/Kabupaten									TOTAL
		Badung	Bangli	Buleleng	Denpasar	Gianyar	Jembrana	Karangasem	Klungkung	Tabanan	
1	Aplikasi	23	-	-	134	-	1	-	7	-	165
2	Arsitektur	-	-	-	75	-	-	-	1	-	76
3	Desain Interior	1	-	-	52	-	-	1	2	-	56
4	Desain Komunikasi Visual	394	-	-	108	-	-	1	2	-	505
5	Desain Produk	1	-	-	48	1	-	-	4	-	54
6	Fashion	26	44	22	497	8	9	10	115	3	734
7	Film, Animasi dan Vidio	68	-	-	39	1	-	1	-	-	109
8	Fotografi	624	-	-	112	-	15	1	4	-	756
9	Kriya	42	3454	57	189	6	39	11	232	21	4051
10	Kuliner	59	18	112	7	5	55	14	515	14	799
11	Musik	40	2	-	38	-	6	-	7	-	93
12	Penerbitan	-	-	-	96	-	-	-	24	-	120

13	Periklanan	-	-	-	184	-	-	-	14	-	198
14	Seni Petunjukan	223	55	108	219	11	27	6	63	-	712
15	Seni Rupa	163	2	-	35	8	-	2	24	-	234
16	Televisi dan Radio	-	-	-	2	-	-	-	1	-	3
17	Game Deplover	24	-	-	8	-	-	-	-	-	32
Total		1688	3575	299	1843	40	152	47	1015	38	8697

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Source : *Bali Government Tourism Office*



DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI

Jl. Letjen S. Parman, Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80235

Telp. (0361) 222387, Fax. (0361) 226313

E-mail: infotourism@baliprov.go.id

Homepage: <https://disparda.baliprov.go.id/>